

**PENGARUH KEDISIPLINAN, KOMPETENSI DAN KINERJA
GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTsN SE-KABUPATEN BLITAR**

TESIS



Oleh

Maya Ismayanti

NIM. 2846134028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

IAIN TULUNGAGUNG

AGUSTUS 2015

**PENGARUH KEDISIPLINAN, KOMPETENSI DAN KINERJA
GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTsN SE-KABUPATEN BLITAR**

TESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh
Sarjana Strata 2 Magister (S-2) Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pada Program Pascasarjana IAIN Tulungagung



Oleh

Maya Ismayanti
NIM. 2846134028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**PASCASARJANA
IAIN TULUNGAGUNG**

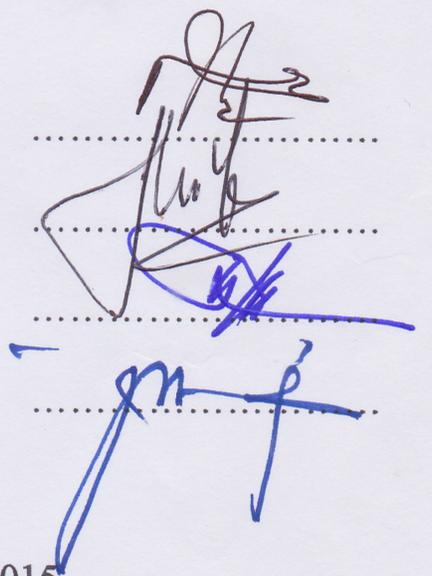
AGUSTUS 2015

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Jum’at tanggal 14 Agustus 2015 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

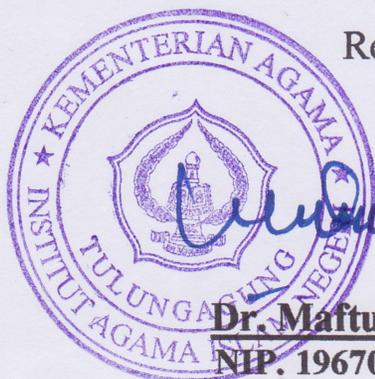
DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. Ngainun Na’im, M. HI
2. Sekretaris : Dr. Sokip, M. Pd.I
3. Penguji 1 : Dr. H. Kojin, MA
4. Penguji II : Dr. As’aril Muhajir, M. Ag



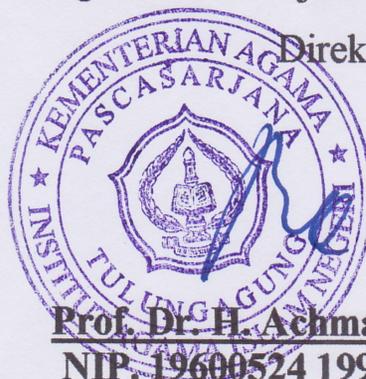
Tulungagung, 14 Agustus 2015

Mengetahui,
IAIN Tulungagung
Rektor,



Dr. Maftukhin. M. Ag.
NIP. 19670717 200003 1 002

Mengesahkan,
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung
Direktur,



Prof. Dr. H. Achmad Patoni. M. Ag
NIP. 19600524 199103 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Maya Ismayanti

NIM : 2846134028

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : Program Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI di MTsN se-Kabupaten Blitar” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung, 04 Agustus 2015

Saya yang menyatakan



Maya Ismayanti

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Duta Ilmu Surabaya, 2006), 433.

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah yang mampu ku ucapkan, atas segala karunianya, anugerah, rahmat serta segala yang telah Allah SWT berikan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

1. Ibunda Dra. Sri Undari dan Ayahanda Fahrurroji, BA, cahaya hidup yang senantiasa ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi dan selalu memanjatkan doa kepada putri sulung tercinta dalam setiap sujudnya.
2. Untuk suamiku tercinta Rizal Sholihuddin, M. Pd.I yang tiada henti-hentinya telah Memotivasiku, Mendampingiku disaat Suka maupun Duka.
3. Adikku tercinta Mila Safitri dan Tri Ageng Alifi yang membuat hidup dalam satu atap ini menjadi lebih berwarna dengan goresan penuh canda dan tawa.
4. Mertuaku Fathurrohman, M.A dan Siti Fatimah, S. Pd yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
5. Kakekku H. Ghofur (alm) dan Nenekku Hj. Khosi'ah (alm), cinta kasihmu akan ku jadikan tauladan hidupku.
6. Keluarga besarku Bani H. Mardjoeki dan Bani H. Asy'ari.
7. Keluarga besar MTsN se-Kabupaten Blitar yang telah memberikan izin penelitian.
8. Tak lupa untuk teman-teman PAI C yang kurang lebih selama 2 tahun menuntut ilmu bersama, salam rindu pada kalian yang tak pernah terhapus dalam hati ini.
9. Almamaterku Pascasarjana IAIN Tulungagung tercinta dan yang ku banggakan.

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M. Ag. Selaku ketua IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Achmad Patoni, M. Ag. Selaku Direktur Program Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag. selaku pembimbing pertama dan Dr. Agus Zaenul Fitri, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarna IAIN Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
5. Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah Swt. dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan

perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan agama Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah Swt. Amin.

Tulungagung, 24 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1 Kedisiplinan Guru	29
2.	Tabel 2.2 Kompetensi Guru	52
3.	Tabel 2.3 Dimensi dan Indikator Kinerja	66
4.	Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	86
5.	Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	88
6.	Tabel 3.3 Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian	89
7.	Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Responden	96
8.	Tabel 4.1 Distribusi Data X_1	109
9.	Tabel 4.2 Kelas Interval X_1	109
10.	Tabel 4.3 Distribusi Data X_2	111
11.	Tabel 4.4 Kelas Interval X_2	112
12.	Tabel 4.5 Distribusi Data X_3	113
13.	Tabel 4.6 Kelas Interval X_3	114
14.	Tabel 4.7 Distribusi Data Y	115
15.	Tabel 4.8 Kelas Interval Y	116
16.	Tabel 4.9 Uji Validitas Instrumen X_1	117
17.	Tabel 4.10 Uji Validitas Instrumen X_2	118
18.	Tabel 4.11 Uji Validitas Instrumen X_3	119
19.	Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	120
20.	Tabel 4.13 Uji Normalitas Variabel $X_1 - Y$	121
21.	Tabel 4.14 Uji Normalitas Variabel $X_2 - Y$	121
22.	Tabel 4.15 Uji Normalitas Variabel $X_3 - Y$	122
23.	Tabel 4.16 Uji Linearitas Variabel $X_1 - Y$	123
24.	Tabel 4.17 Uji Linearitas Variabel $X_2 - Y$	124
25.	Tabel 4.18 Uji Linearitas Variabel $X_3 - Y$	125
26.	Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolonieritas	126
27.	Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	127
28.	Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas Variabel $X_1 - Y$	129
29.	Tabel 4.22 Hasil Uji Homogenitas Variabel $X_2 - Y$	129
30.	Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas Variabel $X_3 - Y$	130
31.	Tabel 4.22 Model Summary Variabel $X_1 - Y$	131
32.	Tabel 4.23 Coeffisien Variabel $X_1 - Y$	131
33.	Tabel 4.26 Acuan Interpretasi nilai 'r' Product Moment	133

34.	Tabel 4.27 Model Summary Variabel $X_2 - Y$	134
35.	Tabel 4.28 Coeffisien Variabel $X_2 - Y$	134
36.	Tabel 4.29 Model Summary Variabel $X_3 - Y$	136
37.	Tabel 4.30 Coeffisien Variabel $X_3 - Y$	136
38.	Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesisi Parsial (Uji t)	138
39.	Tabel 4.32 Model Summary Variabel X_1 dan $X_2 - Y$	140
40.	Tabel 4.33 Annova Variabel X_1 dan $X_2 - Y$	140
41.	Tabel 4.34 Coeffisients Variabel X_1 dan $X_2 - Y$	140
42.	Tabel 4.35 Model Summary Variabel X_1 dan $X_3 - Y$	143
43.	Tabel 4.36 Annova Variabel X_1 dan $X_3 - Y$	143
44.	Tabel 4.37 Coeffisients Variabel X_1 dan $X_3 - Y$	143
45.	Tabel 4.38 Model Summary Variabel X_2 dan $X_3 - Y$	146
46.	Tabel 4.39 Annova Variabel X_2 dan $X_3 - Y$	146
47.	Tabel 4.40 Coeffisients Variabel X_2 dan $X_3 - Y$	146
48.	Tabel 4.41 Model Summary Variabel X_1, X_2 dan $X_3 - Y$	150
49.	Tabel 4.42 Annova Variabel X_1, X_2 dan $X_3 - Y$	150
50.	Tabel 4.43 Coeffisients Variabel X_1, X_2 dan $X_3 - Y$	150
51.	Tabel 4.44 hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji f)	153

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 2.1 Pembinaan dan Pengembangan Guru	53
2.	Gambar 4.1 Histogram Skor Variabel Kedisiplinan	110
3.	Gambar 4.2 Histogram Skor Variabel Kompetensi	112
4.	Gambar 4.3 Histogram Skor Variabel Kinerja Guru PAI	114
5.	Gambar 4.4 Histogram Skor Variabel Prestasi Belajar Siswa	116

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Soal Angket
2. Lampiran 2 Skor Uji Coba Angket
3. Lampiran 3 Tutorial dan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X_1 , X_2 , dan X_3
4. Lampiran 4 Skor Variabel X_1 , X_2 , dan X_3
5. Lampiran 5 Tabulasi data X_1 , X_2 , X_3 dan Y
6. Lampiran 6 Deskriptif Data Variabel Kedisiplinan X_1 , X_2 , X_3 dan Y
7. Lampiran 7 Tutorial dan Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 - Y
8. Lampiran 8 Tutorial dan Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 - Y
9. Lampiran 9 Tutorial dan Hasil Uji Multikolonieritas Variabel X_1 , X_2 , X_3 - Y
10. Lampiran 10 Tutorial dan Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 - Y
11. Lampiran 11 Tutorial dan Hasil Uji Homogenitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 - Y
12. Lampiran 12 Tutorial dan Hasil Uji Analisis Inferensial
13. Lampiran 13 Pedoman Dokumentasi
14. Lampiran 14 Tabel Penentuan Jumlah Sampel
15. Lampiran 15 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
16. Lampiran 16 Tabel Distribusi Nilai t
17. Lampiran 17 Tabel Distribusi Nilai f
18. Lampiran 18 Profil Sekolah
19. Lampiran 19 Kartu Bimbingan Tesis
20. Lampiran 20 Surat Pemberian Izin dan Balasan Penelitian
21. Lampiran 21 Curriculum Vitae

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah Tesis ini dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab akan ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan (<i>half madd</i>)
ب	B	B	Be
ت	T	Th	Te
ث	Ts	Th	Te dan Ha
ج	J	J	Je
ح	Ch	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Kh	Ka dan Ha
د	D	D	De
ذ	Dz	Dh	De dan Ha
ر	R	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	Sh	Es
ش	Sy	Sh	Es dan Ha
ص	Sh	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	I	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Th	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dh	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gh	Gh	Ge dan Ha
ف	F	F	Ef
ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka
ل	L	L	El
م	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
ه	H	H	Ha

ء	A	'	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Vocal rangkap dua diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap (سو) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vocal rangkap (سي) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulūm*), dan (الْقِيَمَةُ = *qīmah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (حَدٌّ = *ḥaddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā'*).
6. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yat al-hilāl*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqahā'*).

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja guru PAI di MTsN se-Kabupaten Blitar” ini ditulis oleh Maya Ismayanti, Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM:2846134028, Tahun 2015 di bimbing oleh Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag, dan Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Kata Kunci: Pengaruh, Kedisiplinan, Kompetensi, Kinerja guru PAI, Prestasi Belajar Siswa.

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh melemahnya kinerja guru bisa dilihat antara lain adanya gejala-gejala guru yang sering membolos/mangkir mengajar, guru yang masuk ke kelas yang tidak tepat waktu atau terlambat masuk ke sekolah, guru yang mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar atau persiapan mengajarnya yang kurang lengkap. Tugas guru yang rutin dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan fenomena bahwa guru mengajar hanya sebuah rutinitas belaka tanpa adanya inovasi pengembangan lebih lanjut, bahkan adanya beberapa konsep metode belajar mengajar yang baru seperti *quantum teaching* masih jarang untuk diterapkan, dikarenakan metode belajar aktif kurang begitu menarik bagi mereka. Prinsip oleh sebagian guru mengatakan yang penting kegiatan belajar mengajar sesuai dengan job dan jam yang telah ia penuhi sudah cukup bagi mereka.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar?, (2) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar?, (3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar?, (4) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar?, (5) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kinerja Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar?, (6) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar?, (7) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar?.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTsN se Kabupaten Blitar sebanyak 8 lembaga sekolah. Kemudian dengan teknik *cluster sampling* dipilih 3 lembaga

sekolah dengan populasi sebanyak 1877 siswa. Dalam penelitian ini jumlah sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 292 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument angket. Analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana, regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3, 823 > 1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3, 590 > 1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,012 > 1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ (14,544 > 3,04). Nilai signifikansi f untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (5) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ (14,361 > 3,04). Nilai signifikansi f untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (6) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ (14,578 > 3,04). Nilai signifikansi f untuk variabel kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (7) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ (14,419 > 2,65). Nilai signifikansi f untuk variabel kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

ABSTRACT

Thesis with title “the influence of the discipline, competence and teacher PAI performance in MTsN Regency of Blitar” this was written by Maya Ismayanti, Islamic Religious Education (IRE), years 2015 guided by Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Pd, And Dr. Agus Zaenul Fitri, M. Pd.

Keyword: the influence of the discipline, competence teacher IRE performance, students learning achievements.

Research in this thesis will be based by the weak teacher performance can be seen with presence of symptoms of teacher frequently truant/be absent teaching, the teacher can't be on time or came late to the school, teacher who teaching has not preparation of teaching or less preparation to be teaching. Routine task of the teacher in the teaching can be show phenomenon that teacher thought only a routine without innovation development further, there are even some concept of the teaching and learning method like quantum teaching rarely be applied, because the active teaching method less interesting for them. Principle by teacher was said the important activities teaching and learning accordance with the job and time he has supplied already enough for them.

Problem formulation in the writing of this thesis is: (1) is there any positive and significant influence between discipline against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar?, (2) is there any positive and significant influence between competence against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar?, (3) is there any positive and significant influence between performance of teacher PAI against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar?, (4) is there any positive and significant influence between discipline and competence PAI against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar?, (5) is there any positive and significant influence between discipline and performance of teacher PAI against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar?, (6) is there any positive and significant influence between competence and performance of teacher PAI against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar?, (7) is there any positive and significant influence between discipline, competence and performance of teacher PAI against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar?.

The research approach used in this research is quantitative with type of survey research. There some become population in this research is all students in MTsN regency of Blitar as many as eight institution of the school. Then with the technique *cluster sampling* selected three three institution of the school with a

population of as may as 1877 student. In this research the number of samples base on the determination of the number of sample tabel of certain population which developed by *Issac n Michael* with error level 5% that is as much as 292 student. Data collection is carried out by questionnaire instrument data analysis and test. On hypotesis in this study using simple regression, dual regression, test t and test f.

Result showed (1) there is possitive and significant influence between discipline against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar shown from $t_{arrithmetic} > t_{table}$ ($3,823 > 1,968$). Significant value t for discipline variable againt student learning acievement is ($0.000 < 0,05$) so in this test indicates that H_a received and H_o resected. (2) there is possitive and significant influence between competence against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar shown from $t_{arrithmetic} > t_{table}$ ($3.590 > 1,968$). Significant value t for competence variable againt student learning acievement is ($0.000 < 0,05$) so in this test indicates that H_a received and H_o resected. (3) there is possitive and significant influence between teacher PAI performance against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar shown from $t_{arrithmetic} > t_{table}$ ($4,012 > 1,968$). Significant value t for teacher PAI performance variable againt student learning acievement is ($0.000 < 0,05$) so in this test indicates that H_a received and H_o resected. (4) there is possitive and significant influence between discipline and competence against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar shown from $f_{arrithmetic} > f_{table}$ ($14,544 > 3,04$). Significant value f for discipline variable and competence variabel againt student learning acievement is ($0.000 < 0,05$) so in this test indicates that H_a received and H_o resected. (5) there is possitive and significant influence between discipline and teacher PAI performance against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar shown from $f_{arrithmetic} > f_{table}$ ($14,361 > 3,04$). Significant value f for discipline variable and teacher PAI performance variabel againt student learning acievement is ($0.000 < 0,05$) so in this test indicates that H_a received and H_o resected. (6) there is possitive and significant influence between competence and teacher PAI performance against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar shown from $f_{arrithmetic} > f_{table}$ ($14,578 > 3,04$). Significant value f for competence variable and teacher PAI performance variabel againt student learning acievement is ($0.000 < 0,05$) so in this test indicates that H_a received and H_o resected. (7) there is possitive and significant influence between discipline, competence and teacher PAI performance against students learning and achievements in MTsN regency of Blitar shown from $f_{arrithmetic} > f_{table}$ ($14,419 > 3,04$). Significant value f for discipline variable, competence and teacher PAI performance variabel againt student learning acievement is ($0.000 < 0,05$) so in this test indicates that H_a received and H_o resected.

الملخص

أطروحة بعنوان " تأثير الانضباط المبارة والأداء التعليم الديني الاسلامي فالمدرسة المتوسطة الحكومية ببلتار" من تأليف ميا إسمينتي، التربية الإسلامية، مسترشدة الدكتور أحمد مهتدي أنشور، الماجستير التربية الإسلامية الحج، والدكتور أغوس زين الفطر، الماجستير التربية.

كلمات البحث: تأثير والانضباط والكفاءة وأداء معلمي التربية الإسلامية، إنجاز الطلبة.

ويمكن رؤية الأبحاث هذا البحث خلفية بضعف أداء المعلم. منها كان المعلم غائب او تدریس غائبًا، وكان المدرسون متخزين، ولم يستعد بتعليمه او تكون ادوات التعليم غير كاملة وجبه المعلم المستمر في أنشطة تعليم ومتعلم. ان هذ الحديث يدل على أن المعلم يعلم ، والمعلم ليس لديه إعداد التدريس أو إعداد تدريس غير مكتملة. المهام الروتينية التي المعلمين في أنشطة التعليم والتعلم تشير إلى ظاهرة أن المعلمين تعليم فقط مجرد روتين دون أي ابتكار مزيد من التطوير، حتى بالنسبة لبعض مفاهيم التعليم والتعلم أساليب جديدة مثل التدريس الكم لا تزال نادرة لتطبيقها، وذلك لأن أساليب التعلم النشط هي أقل جاذبية لهم ، وقال المبدأ من قبل غالبية المعلمين أن أنشطة التعليم والتعلم الهامة وفقا لفرص العمل وساعات انه قد أوفت كانت كافية بالنسبة لهم.

مشكلة هذه الأطروحة هي: (١) هل هناك تأثير إيجابي وهام بين الانضباط إلى تحصل الام للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بلتار، (٢) هل هناك تأثير إيجابي وهام بين المبارة والأداء ضد معلمي التربية الإسلامية؟ التحصيل العلمي للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بلتار؟ (٣) هل هناك تأثير إيجابي وهام بين الانضباط والكفاءة في التحصيل العلمي للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بلتار؟ (٤) هل هناك تأثير إيجابي وهام بين الانضباط و الكفاءة في التحصيل العلمي للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بلتار؟ (٥) هل هناك تأثير إيجابي وهام بين الانضباط وأداء معلمي التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بلتار؟ (٦) هل هناك أي تأثير ارتباط إيجابي وكبير بين الكفاءة والأداء للمعلمين التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بلتار؟ (٧) هناك تأثير إيجابي وهام بالاشتراك بين الانضباط والكفاءة وأداء معلمي التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب في المدارس الدينية ثانوية الدولة في بلتار؟.

منهج البحث المستعملة في هذا البحث الكمي مع هذا النوع من البحوث المسحية. أما بالنسبة لعدد السكان كان في هذه الدراسة جميع الطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار الكثير من ٨ مؤسسات المدرسة. ثم استخدام أسلوب العينة العنقودية اختيار ثلاث مؤسسات التي يبلغ عدد سكانها المدرسة من ١٨٧٧ طالبا. في هذه الدراسة عدد من عينات استنادا إلى الجدول لتحديد عدد العينات من فئات معينة من السكان التي وضعها إسحاق ومايكل مع مستوى خطأ من ٥٪ ما يعن إلى ٢٩٢ كالتالي. البيانات التي تم جمعها بواسطة أداة الاستبيان. تحليل البيانات واختبار الفرضيات في هذه الدراسة باستخدام الانحدار البسيط، الانحدار المتعدد، واختبار واختبار.

أظهرت النتائج ١ (هناك تأثير إيجابي وهام بين الانضباط إلى التحصيل العلمي للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار هو مبين من $1,968 < 3,823$). (ت قيمة كبيرة لتأديب متغير على التحصيل العلمي للطلاب هي $(0,05 < 0,000)$ ، وذلك في أظهر هذا الاختبار أن ها هو المقبولة والمرفوضة). ٢ (هناك تأثير إيجابي وهام بين الكفاءة في التحصيل العلمي للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار هو مبين من $1,978 > 3,590$). (ت قيمة كبيرة لكفاءة متغير على التحصيل العلمي للطلاب هي $(0,05 < 0,000)$ ، وذلك في أظهر هذا الاختبار أن ها هو المقبولة والمرفوضة). ٣ (هناك تأثير إيجابي وهام بين الكفاءة في التحصيل العلمي للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار هو مبين من $1,978 > 4,12$). (ت قيمة كبيرة لأداء متغير من معلمي التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب هي $(0,05 < 0,000)$ ، لذلك في هذا الاختبار أظهرت أن ها هو المقبولة والمرفوضة). ٤ (هناك تأثير إيجابي وهام بين الانضباط والكفاءة في التحصيل العلمي للطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار معروضة للعدد $1,978 > 14,544$). ف قيمة أهمية عن الانضباط متغير على التحصيل العلمي للطلاب هي $(0,05 < 0,000)$ لدرجة أنه في هذا الاختبار أظهرت أن ها هو المقبولة والمرفوضة). ٦ (هناك تأثير إيجابي وهام بين الانضباط وأداء المعلم التربية الإسلامية لتحصيل الطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار معروضة للعدد $3,04 > 14,361$). ف قيمة أهمية عن الانضباط متغير على التحصيل العلمي للطلاب هي $(0,05 < 0,000)$ لدرجة أنه في هذا الاختبار أظهرت أن ها هو المقبولة والمرفوضة). ٧ (هناك تأثير إيجابي وهام بين الكفاءة وأداء معلم التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار معروضة للعدد $3,04 > 14,578$). (ف قيمة الأهمية لكفاءة متغير وأداء معلمي التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب هي $(0,05 < 0,000)$ ، لذلك في هذا

الاختبار أظهرت أن ها هو المقبولة والمرفوضة). ٧ (هناك تأثير إيجابي وهام مشترك بين الكفاءة والانضباط أداء المعلم لمادة التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب في النظام التجاري المتعدد الأطراف الخارجية في بليتار معروضة للو العد > و الجدول ٢,٦٥ > ١٩,٤١٩,١٤. (ف قيمة الأهمية لكفاءة متغير وأداء معلمي التربية الإسلامية على تحصيل الطلاب هي) ($0,05 < 0,000$)، لذلك في هذا الاختبار أظهرت أن ها هو المقبولة والمرفوضة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Masalah	14
E. Hipotesis Penelitian	15
F. Kegunaan Penelitian	16
G. Penegasan Istilah	17

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Kedisiplinan Guru	20
1. Pengertian Kedisiplinan Guru	20
2. Dasar Kedisiplinan Guru	23
3. Bentuk dan Macam Disiplin	24

4.	Pendekatan Disiplin Kerja	26
5.	Peran dan Tugas Guru	28
6.	Peran Guru dalam Mendisiplinkan Peserta Didik	30
7.	Perlunya Disiplin	31
8.	Fungsi Kedisiplinan Guru	32
9.	Faktor Pendukung dan Penghambat Disiplin	33
10.	Indikator Disiplin Belajar	37
B.	Tinjauan tentang Kompetensi Guru	38
1.	Pengertian Guru	38
2.	Syarat Guru	38
3.	Kompetensi Guru	40
4.	Kompetensi Profesional Guru	43
a.	Kompetensi Kepribadian	47
b.	Kompetensi Pedagogik	49
c.	Kompetensi Profesional	50
d.	Kompetensi Sosial	51
C.	Tinjauan tentang Kinerja Guru PAI	54
1.	Pengertian Kinerja Guru	54
2.	Peran dan Tugas Guru	58
3.	Model Teori Kinerja	59
4.	Kinerja Guru dalam Mendesain Program Pengajaran	60
5.	Kinerja Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar	61
6.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru	62
7.	Indikator Kinerja Guru	67
8.	Penilaian Kinerja Guru	68
D.	Tinjauan tentang Prestasi Belajar	71
1.	Pengertian Prestasi Belajar	71
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	73
3.	Penelitian Terdahulu	76
4.	Kerangka Konseptual	82

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	83
1. Pendekatan Penelitian	83
2. Jenis Penelitian.....	83
B. Populasi dan Sampel Penelitian	84
C. Kisi-kisi Instrumen	88
D. Instrumen Penelitian	92
E. Sumber Data.....	94
F. Teknik Pengumpulan data.....	95
G. Teknik Analisis Data.....	97

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Statistik Deskripsi Hasil Penelitian	108
1. Variabel X_1	108
2. Variabel X_2	111
3. Variabel X_3	113
4. Variabel Y	115
B. Analisis Data dan Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)	117
1. Analisis Data	117
a. Uji Validitas	117
b. Uji Reliabilitas	120
c. Uji Normalitas	120
d. Uji Linearitas	123
e. Uji Multikolonieritas	126
f. Uji Heteroskedastisitas	127
g. Uji Homogenitas	128
2. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)	130
a. Regresi Sederhana	130
1) Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-kabupaten Blitar	131

2) Pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-kabupaten Blitar	134
3) Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	136
b. Regresi Ganda	139
1) Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-kabupaten Blitar	140
2) Pengaruh Kedisiplinan dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-kabupaten Blitar	143
3) Pengaruh Kompetensi Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	146
4) Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	149

BAB V : PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	155
B. Pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	159
C. Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	162
D. Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.....	163
E. Pengaruh Kedisiplinan dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	167
F. Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar	168
G. Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar .	170

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	173
B. Implikasi Penelitian	176
1. Implikasi Teoritis	176
2. Implikasi Praktis	177
C. Saran	178

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Prestasi Belajar peserta didik yang baik akan sangat menentukan kehidupan bangsa di kemudian hari, karena keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi proses transformasi yang terjadi disemua aspek kehidupan. Namun saat ini dunia pendidikan di Indonesia masih banyak memerlukan peranan yang lebih mendasar, untuk itu pemerintah berupaya melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-undang No. 20. Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan andil dalam akselerasi

¹Undang-Undang RI No. 20 th. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), 7.

pembangunan. Pembangunan bidang pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan Nasional. Kedudukannya sangat strategis, mendasar, dan potensial, terutama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya ilmiah yang nantinya akan menentukan kelestarian dan kejayaan bangsa di masa yang akan datang. Karena itu pendidikan harus mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan tersebut. Atas dasar itulah maka peningkatan kualitas pendidikan perlu mendapat perhatian yang lebih serius.

Khusus dalam program pengajaran di kelas, guru memiliki andil besar dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru adalah orang yang terlibat langsung dengan siswa dan yang paling bertanggung jawab dalam proses dan misi pendidikan serta proses pembelajaran. Secara khusus, guru sangat rentan dengan berbagai persoalan yang mungkin muncul apabila rencana awal dan proses pembelajaran tidak direncanakan secara matang dan bijaksana yang akan berimplikasi pada gagalnya sistem pembelajaran.

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran di kelas. Berhasil atau tidak suatu kelas banyak ditentukan oleh profesionalisme seorang guru. Selain itu, guru juga memegang tugas yang sangat penting yaitu mengatur kehidupan kelas. Bagaimana suasana kehidupan kelas merupakan hasil kerja seorang guru. Iklim pembelajaran yang kondusif di kelas, siswa tekun belajar atau sebaliknya merupakan hasil rekayasa dan pemikiran seorang guru.

Menurut UU. Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.²

Diantara faktor-faktor lain yang menunjang keberhasilan seorang guru adalah faktor kedisiplinan. Disiplin sangat penting artinya bagi seorang guru dalam mengemban misi pendidikan. Disiplin seorang guru akan sangat menentukan dalam keteraturan stabilitas proses pendidikan dan pengajaran di kelas oleh karena itu, disiplin dalam pelaksanaan tugas seorang guru merupakan suatu tuntutan dan keharusan.

Terbentuknya kemampuan dan sikap profesional guru-guru Sekolah memang tidak mudah, belum tentu terbentuknya kemampuan profesional guru akan sekaligus terbentuk pula sikap profesionalnya, karena banyak faktor yang menentukannya. Meskipun guru telah terdidik di bidang kependidikan, belum tentu secara otomatis terbentuk juga kemampuan dan sikap profesional ini. Karena program pendidikan dipelajari kemungkinan tidak atau kurang memberikan penekanan terhadap program pembentukan kemampuan dan sikap profesional ini.

Peningkatan profesionalisme guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah tapi dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih profesional sehingga tujuan pendidikan

²Undang-Undang RI No. 14 Th 2005, *Tentang Guru dan dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), 2.

nasional dapat tercapai seperti yang tercantum dalam Undang-undang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah termasuk pendidikan anak usia dini.³

Menurut Mulyasa profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dan sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas. Atas dasar itulah standar kompetensi guru dibentuk agar benar-benar terbentuk guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang sesuai dalam mengajar.⁴

Kompetensi menurut PP No 74 tahun 2008 tentang Guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang berijazah S1 kependidikan belum tentu memperlihatkan kompetensi yang baik, seperti bisa mengajar dengan terampil.

Oleh karenanya pemerintah membuat UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan guru profesional selain memiliki kualifikasi akademik minimal S1, juga harus memiliki empat kompetensi

³Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 42.

⁴Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 7.

yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.⁵

Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup, bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekali pun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian *performance* guru dihadapan siswa.⁶

Memang program kunjungan kelas oleh kepala sekolah atau pengawas, tidak mungkin ditolak oleh guru, akan tetapi tidak jarang terjadi guru berusaha menampakkan kinerja terbaiknya baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi, selanjutnya ia akan kembali bekerja seperti sedia kala, kadang tanpa persiapan yang matang serta tanpa semangat dan antusiasme yang tinggi.

Kehadiran Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan tonggak penting menuju pendidikan yang terstandarkan. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut disebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah Kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan lingkup 8 standar, yaitu (1) Standar isi; (2)

⁵Undang-Undang RI No. 14 Th 2005, *Tentang Guru...*, 43.

⁶Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 15.

Standar proses; (3) Standar Kompetensi lulusan; (4). Standar Pendidik dan tenaga kependidikan; (5) Standar Sarana dan prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar pembiayaan; dan (8) Standar Penilaian Pendidikan.⁷

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah tersebut telah diterbitkan pula Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara.

Dalam perencanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas No 41 tahun 2007, maka semua guru dituntut untuk menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru memang telah merancang perencanaan pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan RPP, namun yang sering terjadi di masa sekarang ini adalah dalam pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih dilakukan secara rombongan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat Kabupaten. Mengingat pembuatannya secara bersama-sama, maka ada sebagian guru yang aktif dan ada juga yang pasif, yang belum menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawab yang diembannya sehingga kewajibannya sering terabaikan, dalam perencanaan

⁷Permendiknas No. 41 th. 2007, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), 8.

pembelajaran yaitu pembuatan RPP, guru hanya menjiplak (*mengcopy paste*) RPP dari tahun – tahun sebelumnya. Guru yang pasif membuat RPP hanya untuk memenuhi kewajiban administrasi, bukan untuk acuan melaksanakan pembelajaran dikelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran di kelas relatif tidak terencana, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa belum menggembirakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, ada guru yang masih menerapkan metode mencatat pelajaran sampai selesai atau memberikan tugas menyelesaikan soal-soal latihan kemudian meninggalkan kelas hingga pelajaran selesai, sehingga suasana kelas berubah menjadi tidak kondusif karena guru tidak hadir di kelas tanpa ada alasan yang jelas. Bahkan seringkali siswa keluar kelas karena gurunya tidak ada dan guru kurang menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa. Dalam hal penilaian, guru kadang hanya mengandalkan perasaan semata tidak berdasarkan hasil belajar anak yang sesungguhnya sehingga dapat dikatakan dalam penilaian belum menerapkan azas konsisten dan sistematis.⁸

Fenomena tersebut sangat memprihatinkan karena dari fenomena tersebutlah dapat diasumsikan bahwa kinerja tersebut belum optimal dalam melaksanakan standar proses sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007.

Disamping itu melemahnya kinerja guru bisa dilihat antara lain adanya gejala-gejala guru yang sering membolos/mangkir mengajar, guru

⁸Yaslis Ilyas, *Kinerja: Teori, Penilaian, dan Penelitian*, (Depok: FKMUI, 2002), 107-108.

yang masuk ke kelas yang tidak tepat waktu atau terlambat masuk ke sekolah, guru yang mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar atau persiapan mengajarnya yang kurang lengkap.

Tugas guru yang rutin dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan fenomena bahwa guru mengajar hanya sebuah rutinitas belaka tanpa adanya inovasi pengembangan lebih lanjut, bahkan adanya beberapa konsep metode belajar mengajar yang baru seperti *quantum teaching* masih jarang untuk diterapkan, dikarenakan metode belajar aktif kurang begitu menarik bagi mereka. Prinsip oleh sebagian guru mengatakan yang penting kegiatan belajar mengajar sesuai dengan job dan jam yang telah ia penuhi sudah cukup bagi mereka.

Peran guru masih kurang untuk mengantarkan siswa berprestasi, dia hanya sebagai pengajar saja yang bertugas mengajar kemudian mendapat gaji/honor tanpa mempedulikan segi-segi pendidikan lainnya, seperti melakukan bimbingan kepada siswa, pengembangan bakat siswa, tidak menjalankan program remedial dan pengayaan secara berkala.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan

peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.⁹

Permasalahan lain yang penulis temukan adalah: pertama, melemahnya peran guru dalam mengantarkan peserta didiknya untuk mencapai prestasi dalam acara-acara tertentu. Sehingga guru dalam meningkatkan prestasi siswa cenderung menurun, bahkan kadangkala tanpa target, yang penting melaksanakan tugas dari pimpinan. Kedua adalah kinerja guru yang belum menunjukkan kompetensi profesionalisme seorang pendidik, hal ini terlihat dari kedisiplinan guru-guru yang sering meninggalkan jam pelajaran dengan alasan tertentu, misalnya mengerjakan tugas tambahan bukan tugas pokok atau utama sebagai guru.

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia sholeh dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntutan Allah dan Rosul-Nya.¹⁰

Dari segi ini sudah jelas bahwa ilmu akhlak itu sangat penting karena dapat menuntut anak didik untuk menemukan dunianya dalam menyalurkan bakatnya kepada tindakan sublimatif dan konstruktif. Hal ini perlu

⁹Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Suatu Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 49-50.

¹⁰Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 34.

dilakukan sejak dini karena seiring dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang dari kalangan remaja. Seperti krisis moral/ dekadensi moral, tawuran antar siswa serta semakin banyaknya pemakaian narkoba.¹¹

Karena akhlakul karimah merupakan sesuatu yang sangat penting, maka harus ditanamkan sejak dini, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik. Sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan, anak didik dan tempat anak bergaul dengan teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu sangat perlu sekali jika pembinaan akhlak tersebut dilakukan melalui pembelajaran akidah akhlak dimadrasah, disamping dalam kehidupan keluarga, karena dalam pembelajaran akidah akhlak banyak memuat materi-materi yang mengarahkan siswa untuk selalu bersikap terpuji serta menjauhi perbuatan tercela.

Dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak hendaknya bertujuan membentuk kepribadian yang baik dan yang paling penting adalah usaha mencari ridho Allah SWT. Jauh dari pekerjaan tercela, mencuri, berbohong, jarang sholat, sehingga dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa mampu pesan-pesan yang dapat membawa dirinya pada kemulian

¹¹Al- Baqir, *Mengobati Penyakit Hati, Membentuk Akhlak Mulia*, (Jakarta: Karisma, 2009), 45.

tinggi yang sesuai dengan ajaran syari'at Islam serta dapat menjadi panutan bagi masyarakatnya kelak ketika sudah dewasa nanti.¹²

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar siswa di MTsN se- Kabupaten Blitar”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan penelitian yang terkait dengan “pengaruh Kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa” dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah belum maksimal.
- b. Meningkatnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa.
- c. Banyaknya keterlambatan siswa dalam masuk kelas terutama jam pertama.
- d. Ketidak merataan disitribusi guru.
- e. Banyak guru yang mengajar diluar bidang keahliannya (*mismatch*).
- f. Guru tidak menekuni profesinya secara utuh.
- g. Guru yang belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar, dengan pemilikan kompetensi, guru dapat dilihat

¹²Mahmud Samir Al-Munir, *Guru Teladan dibawah Bimbingan Allah*, (Jakarta: Gema Insani 2004), 23.

kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggungjawabnya.

- h. Beban kerja guru tinggi, sehingga akan berdampak pada kualitas materi yang disampaikan guru kepada peserta didik.
- i. Masih rendahnya kinerja guru jika dilihat dalam pelaksanaan standar proses sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 yang meliputi: Perencanaan Pembelajaran, dapat dibuktikan dengan pembuatan RPP yang hanya *mengcopy paste* RPP dari tahun-tahun sebelumnya.
- j. Kinerja guru yang belum menunjukkan kompetensi profesionalisme seorang pendidik, hal ini terlihat dari kedisiplinan guru-guru yang sering meninggalkan jam pelajaran dengan alasan tertentu, misalnya mengerjakan tugas tambahan bukan tugas pokok atau utama sebagai guru.
- k. Banyaknya perilaku yang menyimpang dari kalangan remaja sehingga sangat diperlukan pembelajaran Akidah Akhlak disekolah.

2. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang tersebut di atas, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Kedisiplinan Guru dan Kompetensi guru yang belum maksimal berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa.

- b. Kinerja guru yang belum menunjukkan kompetensi profesionalisme seorang pendidik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Pengaruh kedisiplinan guru, kompetensi guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar?
4. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar?
5. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar?
6. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar?

7. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
5. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru (X_1) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
6. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.

7. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a) berbunyi:

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
- d. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
- e. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.
- f. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.

- g. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- Kabupaten Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep dan praktek yang berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI di MTsN se-Kabupaten Blitar.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik sehingga pembelajaran akan semakin efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar berguna bagi siswa untuk memotivasi dirinya supaya terus meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan secara konseptual

- a. Pengaruh adalah suatu teknik untuk melihat seberapa jauh dari suatu variable mengikuti dari variabel-variabel lainnya.¹³
- b. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertarikan.¹⁴
- c. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 664.

¹⁴Sutrisno, "Pengertian Kedisiplinan" dalam <http://starawaji.wordpress.com/2013/04/19/pengertian-kedisiplinan>, diakses 24 Februari 2015.

diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹⁵

- d. Kinerja Guru adalah gambaran tentang hasil kerja guru berkaitan dengan tugas yang diembannya, dan didasarkan pada tanggung jawab professional yang dimiliki seseorang.¹⁶
- e. Prestasi Belajar adalah hasil dari proses belajar yang berupa perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pengalaman, dalam bidang keterampilan, dalam bidang sikap dan nilai seseorang dalam belajar.¹⁷

2. Penegasan secara operasional

Secara operasional “pengaruh kedisiplinan, kompetensi, kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa” adalah:

- a. Pengaruh kedisiplinan (Variabel X_1) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tingkat ketaatan seorang guru terhadap tata tertib untuk mencapai suatu kondisi yang diinginkan agar lebih baik yang dilakukan dengan suatu latihan.
- b. Kompetensi (Variabel X_2) yang dimaksudkan disini adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam proses membimbing peserta didiknya, diantaranya penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi kemampuan

¹⁵Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), 17.

¹⁶Hamzah B. Uno, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 70.

¹⁷WS, Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*, (Jakarta: Erlangga, 1984), 102.

penguasaan materi pelajaran secara luas dan kemampuan guru dalam penguasaan bahan kajian akademik,

- c. Kinerja guru PAI (Variabel X_3) yang dimaksudkan disini adalah hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya.
- d. Prestasi belajar siswa (Variabel Y) yang dimaksudkan disini adalah merupakan prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Kedisiplinan Guru

1. Pengertian Kedisiplinan Guru

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktifitas atau kegiatan. Kadang kegiatan itu kita lakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara kontinyu, maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan dimanapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata.¹ Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian kedisiplinan guru antara lain sebagai berikut:

- a. Oteng Sutrisno berpendapat, bahwa kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan sehingga dapat membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan

¹Budiman, “kedisiplinan” dalam <http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2015/06/angket-kedisiplinan-siswahtml>, diakses 03 Juni 2015.

pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan akhirat.²

- b. Elizabeth. B. Hurlock memberikan pengertian, kedisiplinan adalah merupakan sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu.³

Sedangkan guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam informasi tentang wawasan wiyata mandala, kedisiplinan guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan kedisiplinan guru adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak didiknya. Karena bagaimanapun seorang guru atau tenaga kependidikan (pegawai, merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan. Sikap disiplin dan tenaga kependidikan (pegawai) akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

²Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1985), 97.

³Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 82.

⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 85-86.

Zakiah Drajat sebagaimana dikutip dalam buku Fikih pendidikan karya Heri Jauhari Muchtar merinci tugas guru atau pendidik dalam mengajar adalah:⁵

- a. Menjaga proses belajar dan mengajar dalam suatu kesatuan.
- b. Menjaga anak dalam berbagai aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan pengembangan seluruh kepribadian.
- c. Mengajar sesuai tingkat perkembangan dan kematangan anak.
- d. Menjaga keperluan (kebutuhan) dan bakat anak didik.
- e. Menentukan tujuan-tujuan pelajaran bersama-sama dengan anak atau peserta didik supaya mereka juga mengetahui dan mendukung pencapaian tujuan tersebut.
- f. Memberi dorongan, penghargaan dan imbalan kepada peserta didik.
- g. Menjadikan materi dan metode pengajaran berhubungan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka menyadari bahwa yang dipelajarinya itu baik dan berguna.
- h. Membagi materi pelajaran kepada satuan-satuan dan memusatkannya pada permasalahan-permasalahan.
- i. Menghindari perbuatan-perbuatan yang percuma dan memberi informasi yang tak berarti, serta menjauhi hukuman dan pengurangan pekerjaan.
- j. Mengikut sertakan anak atau peserta didik dalam PBM secara aktif sesuai dengan kemampuan dan bakatnya.

⁵Heri Jauhari Muchtar, *Fikih*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 155.

k. Warnai situasi proses belajar-mengajar dengan suasana toleran, kehangatan, persaudaraan dan tolong menolong. Suasana PBM tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan pelajaran, tetapi juga mempunyai pengaruh dalam penyerapan anak atau peserta didik terhadap sifat-sifat sosial yang baik atau tidak baik.⁶

2. Dasar Kedisiplinan Guru

Guru dan kedisiplinan menjadi dua sisi mata koin yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa kedisiplinan dalam melaksanakan tugas profesinya, maka tujuan mulia dari proses pembelajaran tidak akan pernah tercapai.

Sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa':59)⁷

Apa yang diterangkan dalam ayat tersebut diperjelas lagi dalam

hadits yang artinya:

“Dari Ibnu Umar Ra dari Nabi SAW, berkata: seorang muslim wajib mendengarkan dan taat pada perintah yang disukainya maupun tidak, kecuali bila ia diperintah mengerjakan

⁶*Ibid.*, 156.

⁷Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surat An-Nisa' Ayat:59), 128.

kemaksiatan maka ia wajib tidak mendengar dan tidak taat".
(HR. Muttafaq'laihi).⁸

Disiplin sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan tugas profesinya, karena itu sikap disiplin harus ditanamkan secara terus menerus agar menjadi pembiasaan.

3. Bentuk dan Macam Disiplin

Pelaksanaan disiplin di berbagai organisasi seperti sekolah , berbeda bentuk dan macamnya, Piet A. Sahertian membagi disiplin kepada tiga bentuk seperti di bawah ini :⁹

- a. Disiplin Tradisional, adalah disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang terdidik.
- b. Disiplin Modern, pendidikan hanya menciptakan situasi yang memungkinkan agar si pendidik dapat mengatur dirinya. Jadi situasi yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut sehingga si terdidik mengembangkan kemampuan dirinya.
- c. Disiplin liberal, yang dimaksud disiplin liberal, adalah disiplin yang diberikan sehingga anak merasa memiliki kebebasan tanpa batas.

Macam disiplin juga disampaikan oleh Anwar Prabu Mangkunegara, ia membagi disiplin dalam dua macam disiplin kerja, yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif.¹⁰

- 1) Disiplin Preventif adalah suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan memenuhi pedoman kerja, aturan – aturan yang telah digariskan oleh perusahaan. Tujuan dasarnya adalah untuk menggerakkan pegawai berdisiplin diri. Dengan cara preventif, pegawai dapat memelihara dirinya terhadap peraturan perusahaan.

⁸Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadus Sholihin, Jilid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), 611.

⁹Piet A. Sahertian,....127

¹⁰Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 129.

- 2) Disiplin Korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap memenuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan.

Pada disiplin korektif, pegawai yang melanggar disiplin perlu diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Tujuan pemberian sanksi adalah untuk memperbaiki pegawai, pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku, dan memberikan pelajaran bagi pelanggar

Kedua macam disiplin baik preventif dan korektif adalah disiplin diri guna melatih dan membentuk pribadi guru, murid dan staf agar bertanggung jawab terhadap kerja dan patuh kepada aturan (kebijakan) sekolah. Preventif ditujukan untuk mendorong para guru, murid dan staf mengikuti atau mematuhi norma-norma dan aturan-aturan sekolah sehingga pelanggaran tidak terjadi. disiplin korektif ditujukan untuk memperkecil kemungkinan pelanggaran pelanggaran lebih lanjut dengan diberikan sanksi yang tepat pada setiap pelanggaran yang terjadi.

Khusus pada disiplin korektif, Keith Devis menambahkan pendapatnya bahwa untuk melaksanakan disiplin ini perlu langkah dan proses yang benar, sehingga pada tahap selanjutnya benar-benar membuktikan keterlibatan yang bersangkutan (yang melanggar). Proses tersebut meliputi *pertama* suatu prasangka yang takbersalah samapai pembuktian pegawai berperan dalam pelanggaran *kedua* hak untuk di dengar dari beberapa kasus terwakilkan oleh pegawai lain. *Ketiga* disiplin itu dipertimbangkan dalam hubungannya dengan keterlibatan pelanggaran. Jika ketiga proses itu dilakukan dengan baik, maka

kemungkinan salah hukuman terhadap pelanggaran akan terhindarkan dan manfa'at dari sebuah sanksi untuk menimbulkan efek jera dan menumbuhkan kesadaran kepada guru lain tercapai.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin di sebuah instansi pendidikan harus mampu mengkombinasikan semua potensi yang dimiliki untuk menerapkan disiplin kerja guru di sekolah. dengan kompetensi yang dimiliki, kepala sekolah dapat memberikan kenyamanan bagi guru untuk menerapkan disiplin kerja yang telah ditetapkan, sehingga disiplin kerja dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya perasaan dipaksa atau takut karena dihukum.

4. Pendekatan Disiplin Kerja

Pendekatan disiplin kerja dimaksudkan untuk mengetahui dengan cara apa disiplin kerja dilaksanakan dalam sebuah organisasi (sekolah), Anwar Prabu Mangkunegara membaginya dalam empat bagian yaitu pendekatan disiplin modern, pendekatan dengan disiplin tradisi dan terakhir yaitu pendekatan disiplin bertujuan.¹¹

1. Pendekatan disiplin modern dilaksanakan dengan cara mempertemukan sejumlah keperluan atau kebutuhan baru diluar hukuman. Jadi hukuman fisik sepenuhnya dihindari, penyuluhan akan lebih baik, diberikan kesempatan untuk menemukan fakta-fakta baru sebagai bukti tidak bersalah sehingga bebas dari hukuman.

¹¹Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber.....*130

2. Pendekatan disiplin dengan tradisi dilakukan dengan cara memberikan hukuman. Pendekatan ini sepenuhnya bermaksud untuk memberikan hukuman pada setiap pelanggaran yang terjadi sehingga pelanggaran yang lebih keras akan diberikan hukuman yang lebih keras, demikian seterusnya.
3. Pendekatan disiplin bertujuan dimaksudkan untuk memberikan kesadaran kepada guru, murid dan staf bahwa disiplin dirancang dan diberikan bukan hanya formalitas untuk dilanggar dan diberikan hukuman. Tetapi disiplin kerja dibuat agar terjadi pembentukan perilaku dan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.
4. Cara yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam menerapkan disiplin bertujuan adalah dengan pemberian penyuluhan di awal tentang tujuan dan maksud diterapkannya disiplin kerja di sekolah, lalu di lakukan evaluasi dan laporan pengawasan terhadap tindakan disiplin yang dilakukan guru.

Pendekatan penerapan disiplin kerja guru di atas memberikan informasi bagaimana seharusnya disiplin kerja guru diterapkan. Disiplin kerja guru dapat diterapkan dengan cara penyuluhan, pemberian hukuman, dan penyadaran. Jika terpaksa diberikan hukuman maka perlu diperhatikan beberapa hal dibawah ini.¹²

Pertama, Pemberian peringatan terlebih dahulu (surat peringatan pertama, kedua dan ketiga) agar indisipliner menyadari pelanggaran yang

¹²*Ibid.*, 131.

telah dilakukan. *Kedua*, pemberian sanksi harus segera. Tujuannya agar dikenai peraturan yang berlaku dan tidak ada peluang untuk mengabaikan disiplin yang ada. *Ketiga*, Pemberian sanksi harus konsisten. tujuannya agar pegawai menghargai dan tidak diskriminasi. *Keempat*, pembeerian sanksi harus Impersonal (semua golongan). Tujuannya agar diketahui pegawai bahwa peraturan berlaku untuk semua golongan sesuai dengan aturan yang berlaku.

5. Peran dan Tugas Guru

Proses belajar mengajar adalah ruh pendidikan disebuah institusi pendidikan, untuk itu guru sebagai subyek pendidikan berperan penting terhadap terjadinya proses belajar mengajar tersebut, diantara peran penting guru bahwa guru dapat berperan sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitatot, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator.¹³

Selain peran diatas, beberapa peneliti seperti Pullis dan young (1988), manan (1990), serta Yelon dan Weinstein (1997), mengidentifikasikan peran guru kepada 19 peran, yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreatifitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa ceritera, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator.¹⁴

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 43.

¹⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 37.

Salah satu peran guru sebagai *pekerja rutin* menurut peneliti diatas, dapat kita pelajari dan perhatikan serta teliti sejauh mana guru dapat menjalankan tugas dan disiplin kerja rutin dalam proses belajar-mengajar disekolah. Diantara kerja rutin tersebut dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini adalah:

Tabel 2.1: Kedisiplinan Guru

No.	Dimensi	Indikator
1.	Disiplin Preventif	1) Membaca, mengevaluasi dan mengembalikan hasil kerja peserta didik.
		2) Mengembangkan peraturan dan prosedur kegiatan kelompok termasuk diskusi.
		3) Menetapkan jadwal kerja peserta didik.
		4) Memahami peserta didik
		5) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, kepustakaan dan media pembelajaran.
		6) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
		7) Melaksanakan latihan-latihan pembelajaran.
		8) Menasehati peserta didik.
2.	Disiplin Korektif ¹⁵	1) Bekerja tepat waktu baik di awal maupun akhir pembelajaran.
		2) Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketepatan dan jadwal waktu.
		3) Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab.
		4) Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran, dan tahunan.
		5) Mencatat kehadiran peserta didik.
		6) Menghadiri pertemuan dengan guru, orang tua, peserta didik dan alumni.
		7) Merencanakan program khusus dalam pembelajaran, misalnya karyawisata. ¹⁶

¹⁵Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber ...*, 129.

¹⁶E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 37.

Dengan banyaknya peran guru dalam mengupayakan pendidikan yang bermutu di setiap institusi pendidikan, maka optimalisasi peran dan potensi guru harus terus dikembangkan dan disiplin kerja guru merupakan upaya optimalisasi potensi tersebut.

6. Peran Guru dalam Mendisiplinkan Peserta Didik

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas dan pengendali seluruh perilaku peserta didik.¹⁷

Sebagai pembimbing guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin sedangkan gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin. Sebagai pengawas, guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera diatasi. Sebagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku peserta didik disekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif

¹⁷E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 126.

menggunakan alat pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap peserta didik.¹⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran seorang guru merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar individu (ekstern). Dalam proses belajar anak tidak bisa terlepas dari pengaruh guru. Guru yang disiplin merupakan contoh bagi peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajarnya.

7. Perlunya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar disekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar dirumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u disiplin penting karena alasan berikut ini:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi prose pembelajaran.

¹⁸*Ibid.*, 126.

- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja keras.¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat diperlukan terutama seorang siswa. Jika seorang siswa mempunyai kesadaran pentingnya disiplin, maka akan berhasil dalam belajarnya karena dalam proses belajar mengajar disiplin sangat mendukung keberhasilan dan kesuksesan.

8. Fungsi Kedisiplin Guru

Adapun fungsi dari disiplin itu sendiri adalah pada dasarnya manusia hidup di dunia memerlukan suatu norma atau aturan sebagai pedoman dan arahan untuk jalan kehidupannya, demikian juga di sekolah perlu adanya tata tertib. Jika suatu lembaga atau sekolah menginginkan tujuan pendidikan berhasil. Maka secara mutlak lembaga atau sekolah tersebut membutuhkan aturan yang dapat mereka jadikan pedoman dan pijakan.

Disiplin dapat membuat seseorang (guru) tidak merasa dipaksa dalam mentaati peraturan dan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, akan tetapi dapat memerintah diri sendiri untuk melakukan

¹⁹Budiman, “kedisiplinan” dalam <http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2015/06/angket-kedisiplinan-siswahtml>, diakses 03 Juni 2015

sesuatu dengan penuh rasa tanggung jawab. Berdisiplin juga dapat menjadikan seseorang memiliki kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik, juga pembentukan proses kearah pembentukan yang luhur.²⁰

Singgih D. Gunarsa juga menyatakan bahwa disiplin sangat dibutuhkan karena:

- a. Untuk pembentukan sifat-sifat kepribadian tertentu, antara lain: kejujuran dan ketepatan waktu.
- b. Untuk pembentukan sifat-sifat disiplin tersebut dibutuhkan pemupukan disiplin, melalui disiplin dan ketegasan para pendidik, maupun teladan.²¹

Setelah menelusuri uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin itu dapat terbentuk karena suatu kebiasaan. Apabila disiplin sudah melekat pada diri seorang guru, mereka tidak akan merasa dipaksa dalam mentaati peraturan dan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik akan tetapi semua itu dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

9. Faktor Pendukung dan Penghambat Disiplin

Kegiatan belajar mengajar Di mana kelas, guru, peserta didik dan sarana prasarana, merupakan komponen dalam proses belajar mengajar yang memerlukan aspek dan suasana yang memungkinkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pendidikan akan

²⁰Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 56

²¹Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Pembimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), 136.

mudah tercapai sesuai dengan yang telah diharapkan. Aspek sarana dan prasarana merupakan pendukung dalam kelancaran proses belajar mengajar terutama dalam dukungan motivasi belajar siswa atau peserta didik. Persiapan guru dan peserta didik adalah menentukan system pelaksanaan pengajaran dan sarana yang mendukung, karena masing-masing mengetahui apa yang hendak di bahasnya. dengan demikian sarana dalam kelas maupun sekolah menjadi lebih tenang dan lebih dinamis sehingga dapat memotivasi belajar peserta didik²²

a. Faktor Pendukung Disiplin

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin sehingga dapat mendukung kedisiplinan guru antara lain :

- 1) Adanya kesadaran dari Individu itu sendiri/dorongan yang datang dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu pengetahuan, kesadaran, kemauan, untuk berbuat disiplin. Dengan disiplin yang datangnya dari dalam, maka pusat pengendalian berada di dalam diri pribadi. Pada disiplin di atas, seorang guru akan lebih berhasil menerapkan disiplin, mereka percaya bahwa disiplin itu sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap keberhasilan proses belajar mengajar terutama dalam mendukung kedisiplinan siswa dalam belajar.
- 2) Adanya dorongan yang datangnya dari luar diri manusia, yaitu perintah, larangan pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya untuk berbuat disiplin atau adanya kerjasama yang saling mendukung

²²Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk Pembimbing...*, 137.

antara kepala sekolah, guru, siswa, karyawan dan orang tua. dengan demikian semua pihak akan ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam disiplin yang datangnya dari luar sebenarnya disiplin yang dipaksakan orang lain, pusat pengendalian berada di luar diri, pengendalian berada di dalam diri pengawas.²³

b. Faktor penghambat disiplin

Di samping faktor-faktor yang mendukung kedisiplinan guru di atas, ada faktor-faktor yang menghambat kedisiplinan guru.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Prof.Dr. Made Pidarta , bahwa hal-hal yang dapat menghambat kedisiplinan guru tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mengorganisasi guru, yaitu:

- 1) Iklim sekolah; dengan iklim sekolah yang positif, yang memberikan rasa aman dan puas kepada guru dapat membuat moral kerja yang positif pula. Namun sebaliknya iklim sekolah yang kurang positif akan menjadikann lingkungan sekolah yang kurang positif pula. Dalam keadan yang seperti ini kerjasama di kalangan guru terhadap kepala sekolah dan pekerjaanya akan menjadi kurang positif.
- 2) Proses kenaikan pangkat; hal ini berhubungan erat dengan perasaan aman dan puas di kalangan guru di sekolah, hal ini menyangkut harga diri kemungkinan menduduki jabatan yang lebih baik dan

²³*Ibid.*, 57.

peningkatan hasil (gaji). Proses pengusulan kenaikan pangkat apabila berjalan dengan lancar akan memberikan perasaan lega pada guru yang bersangkutan. Dengan cara yang demikian sekolah bukan saja meminta setiap guru melaksanakan tugas tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi juga melayani hak mereka secara baik, dengan memperhatikan keseimbangan antara kewajiban dan hak setiap guru akan menjamin kepuasan guru.

- 3) Peningkatan kesejahteraan; meningkatkan kesejahteraan guru dapat dilakukan seoptimal mungkin asal tidak bertentangan dengan peraturan yang ada, hal ini bertujuan agar tidak menghambat misi kesuksesan pendidikan di sekolah
- 4) Kesempatan belajar lebih lanjut; dengan belajar lebih lanjut seorang guru akan memperoleh ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam, mendapatkan keterampilan yang lebih baik dan akan mengembangkan sikapnya secara lebih positif terhadap bidangnya masing-masing membuat mereka semakin ahli , sehingga diharapkan mereka dapat menghayati makna jabatan guru dan peranya sebagai guru , yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap pekerjaan mendidik dan mengajar.²⁴

²⁴Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervise Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 204-207.

10. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Arikunto dalam penelitian mengenai kedisiplinannya membagi tiga macam indikator kedisiplinan yaitu: 1) perilaku disiplin di dalam kelas, 2) perilaku disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah 3) perilaku disiplin di rumah. Dalam penelitian mengenai disiplin sekolah menegemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan mentaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas. sedangkan menurut Syafruddin dalam jurnal Edukasi membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam yaitu : 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar di bagi menjadi empat macam yaitu:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 65.

B. Tinjauan tentang Kompetensi Guru

1. Pengertian Guru

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan tentang guru:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah.²⁶

Kemudian menurut Sardiman “guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang turut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.²⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang mempunyai keahlian khusus dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta mempunyai jabatan profesional dimana dia mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya.

2. Syarat Guru

Syarat guru dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang tertuang dalam pasal 28. Syarat guru yaitu:

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

²⁶Sinar Grafika, *UU Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), 9.

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1990),

- b. Kualifikasi sebagaimana dimaksud di atas adalah tingkat pendidikan minimum yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi:
 - 1. Kompetensi pedagogik.
 - 2. Kompetensi professional
 - 3. Kompetensi sosial.
 - 4. Kompetensi kepribadian.
- d. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat-sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud di atas tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan²⁸.

Istilah profesi selalu menyangkut tentang pekerjaan. Tetapi tidak semua pekerjaan dapat disebut sebagai suatu profesi. Guru sebagai suatu profesi harus memenuhi kriteria profesional. Kriteria profesional tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Fisik, meliputi: sehat jasmani dan rohani, tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan atau cemoohan maupun rasa kasihan dari peserta didik.
- 2) Mental atau kepribadian, meliputi: berjiwa Pancasila; menghayati GBHN; mencintai bangsa dan sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada peserta didik; berbudi pekerti luhur; berjiwa kreatif dapat memanfaatkan rasa kependidikan yang ada secara maksimal; mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa; mampu mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya; mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi; bersifat terbuka, peka dan inovatif; menunjukkan rasa cinta kepada profesinya; ketaatan akan disiplin; dan memiliki *sense of humor*.
- 3) Keilmiahan atau pengetahuan, meliputi: memahami ilmu yang dapat melandasi pembedaan pribadi; memahami ilmu pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik; memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan lain; senang membaca bukubuku ilmiah; mampu memecahkan persoalan secara sistematis,

²⁸PP No. 32 Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 36-37.

terutama yang berhubungan dengan bidang studi; dan memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar-mengajar.

- 4) Keterampilan, meliputi: mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar; mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, *behavior*, dan teknologi; mampu menyusun GBPP; mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan; mampu merencanakan dan mengevaluasi pendidikan; dan memahami dan melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah”²⁹.

Implikasi dari peranan guru dalam bidang kependidikan pada umumnya dan bidang pengajaran pada khususnya, maka guru sebagai suatu profesi dituntut bagi penyandanginya untuk memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan kepribadian yang mantap sebagai prasyarat bagi pencapaian performanya. Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas peran guru tidak dapat diabaikan, dimana melalui guru yang benar-benar profesional dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, diharapkan dapat berkontribusi *output* pendidikan yang berkualitas.

3. Kompetensi Guru

Adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang berimbas pada berbagai aspek kependidikan. Pentingnya kompetensi guru tersebut bagi dunia pendidikan antara lain: (1) kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru, (2) kompetensi guru penting dalam rangka pembinaan guru, (3) kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum,

²⁹Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru...*, 36-38.

(4) kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa.³⁰

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.³¹

Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.³²

Spencer dan Spencer mendefinisikan kompetensi adalah:

karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi menunjuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilaku.³³

Lebih lanjut Spencer dan Spencer membagi lima karakteristik kompetensi yaitu sebagai berikut.

- a) Motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu.
- b) Sifat, yaitu karakteristik fisik tanggapan konsisten terhadap situasi.
- c) Konsep diri, yaitu sikap, nilai, dan image dari seseorang.
- d) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.

³⁰Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).

³¹Sinar Grafika, *UU RI No. 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika Ofset, 2010), 25.

³²Diknas Dirjen Dikdasmen, *Standar Kompetensi Guru Menengah Atas*, (Jakarta: 2004), 7.

³³Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008), 63.

e) Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.³⁴

Menurut E. Mulyasa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.³⁵

Menurut Uzer Usman kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.³⁶

Jadi kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang yang bertugas mendidik peserta didiknya agar mempunyai kepribadian yang luhur dan keterampilan sebagaimana tujuan dari pendidikan. Oleh karena itu kompetensi guru menjadi tuntutan dasar bagi seorang guru.

Jabatan guru adalah suatu jabatan profesi, dimana harus bekerja secara profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki

³⁴*Ibid.*, 63.

³⁵E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 38.

³⁶Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 2, 4.

kompetensi-kompetensi yang dituntut agar mampu melaksanakan tugasnya secara baik dalam melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah.

Agar kualifikasi guru terpenuhi sebagai tenaga pendidik yang profesional maka pemerintah membuat peraturan terkait hal tersebut.

4. Kompetensi Profesional Guru

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Yang dimaksud dengan penguasaan materi secara luas dan mendalam dalam hal ini termasuk kemampuan untuk membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.³⁷

kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional, yang meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, sehingga

³⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. 2, hlm. 191.

dapat membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.³⁸

Dalam pelaksanaan tugasnya guru dituntut untuk memiliki penguasaan kemampuan akademik dan keterampilan lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah yang dapat mendukung profesinya, menguasai wawasan dan landasan pendidikan. Sedangkan kemampuan keterampilan adalah kemampuan untuk mengembangkan kompetensi untuk mendukung profesinya.

Dari berbagai pengertian di atas tentang kompetensi professional guru maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sehingga memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Kemampuan yang harus dimiliki guru untuk menunjang kompetensi profesional guru sehingga mampu membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses membimbing peserta didiknya yaitu:

³⁸Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Cet. 1, hlm. 199-200.

- (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
- (b) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif melalui penelitian ilmiah dan membuat karya ilmiah;
- (c) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif;
- (d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan profesinya sebagai guru;
- (e) menguasai landasan pendidikan berupa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.”³⁹

Sardiman mengemukakan kemampuan profesional mencakup: (1) penguasaan pelajaran yang terkini atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan bahan yang diajarkan tersebut; (2) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan; (3) penguasaan penelitian tindakan kelas dan menyusun karya ilmiah.⁴⁰

Depdiknas mengemukakan kompetensi profesional guru meliputi penguasaan bahan kajian akademik, melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah, pengembangan profesi, dan pemahaman wawasan pendidikan.

Penguasaan bahan kajian akademik meliputi: (1) memahami struktur pengetahuan, (2) menguasai substansi materi, (3) menguasai substansi kekuasaan sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan siswa.

Melakukan penelitian ilmiah dan penyusunan karya ilmiah meliputi: (1) melakukan penelitian ilmiah (*action research*); (2) menulis makalah; (3) menulis atau menyusun diktat pelajaran;

Pengembangan profesi meliputi: (1) mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah; (2) mengembangkan berbagai model

³⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 230.

⁴⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), 162.

pembelajaran, (3) membuat alat peraga atau media, (4) mengikuti pelatihan terakreditasi.

Pemahaman wawasan pendidikan meliputi: (1) memahami visi dan misi, (2) memahami hubungan pendidikan dengan pengajaran; (3) mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar, (4) membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah.⁴¹

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dijelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru guna menunjang kompetensi profesional guru.

Kompetensi profesional meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi.⁴²

Dari berbagai pengertian di atas terkait kompetensi professional guru dan aspek-aspek yang terkandung di dalamnya, maka definisi konsep kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi kemampuan guru dalam penguasaan bahan kajian akademik, penelitian ilmiah dan penyusunan karya ilmiah, pengembangan profesi, serta pemahaman wawasan dan landasan pendidikan. Sehingga memungkinkan guru untuk

⁴¹Diknas Dirjen Dikdasmen, *Standar Kompetensi Guru Menengah Atas*, (Jakarta: 2004), 32.

⁴²Permen No. 19 Tahun 2015, *Standar Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 36-37.

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh gurudalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No.045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam meaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Dalam undang-undang guru dan dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No. 32/2013 dinyatakan bahwa *kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.*⁴³

Keempat jenis kompetensi guru beserta subkompetensi dan indikator esensialnya diuraikan sebagai berikut:

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴³Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2010), 7.

- 1) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Subkompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
- 6) Subkompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki indikator esensial; memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.⁴⁴

⁴⁴Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), 17-18.

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut.

- 1) Sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Sub kompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (*Setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi (*Assesment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai

metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi non akademik.⁴⁵

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut.

- 1) Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran

⁴⁵*Ibid.*, 19-20.

terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/ materi bidang studi secara profesional dalam konteks global.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut.

- 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁴⁶

⁴⁶*Ibid.*, 20-21.

Keempat kompetensi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2: Kompetensi Guru

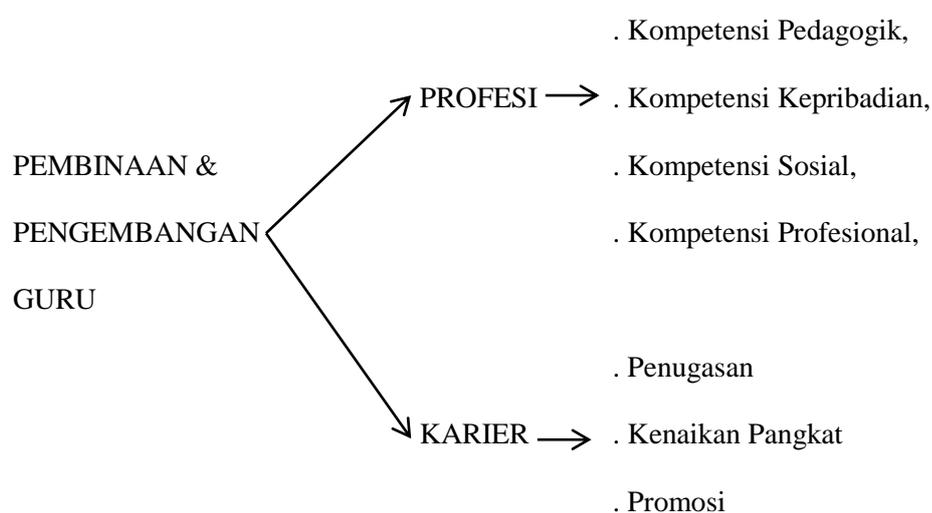
No.	Dimensi	Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik ⁴⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif 2) Pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian 3) Pengidentifikasian bekal ajar awal peserta didik 4) Penentuan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar 5) Penyusunan rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih 6) Penganalisisan hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>) 7) Pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran untuk memperbaiki kualitas program pembelajaran secara umum
2.	Kompetensi Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bertindak sesuai dengan norma hukum 2) Penampilan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru 3) Penampilan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat 4) Keterbukaan dalam berpikir dan bertindak 5) Perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik 6) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)
3.	Komptensi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar
4.	Kompetensi Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah 2) Pemahaman hubungan konsep antar mata pelajaran

⁴⁷Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *tentang Guru ...*, 7.

		3) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari 4) Penguasaan langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi ⁴⁸
--	--	--

Perlu dijelaskan bahwa sebenarnya keempat kompetensi (kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial) tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh (holistik) yang dapat diperoleh melalui pendidikan akademik sarjana atau diploma empat, pendidikan profesi ataupun melalui pembinaan dan pengembangan profesi guru. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dalam habitat dapat dimanfaatkan baik untuk pengembangan kompetensi maupun untuk pengembangan karier guru. Pembinaan dan Pengembangan guru dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1: Pembinaan dan Pengembangan Guru⁴⁹



⁴⁸Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana*, (CV. Yrama Widya, 2008), 23.

⁴⁹*Ibid.*, 23-24.

Pemilahan kompetensi guru menjadi empat ditunjukkan untuk kemudahan dalam memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar (*disciplinary content*) atau sering disebut bidang studi keahlian. Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompoten memiliki (1) pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, (2) penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, (3) kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, dan (4) kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.

C. Tinjauan tentang Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, guru merupakan salah 1 faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidik perguruan tinggi.

Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama

masyarakat umum yang mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan kerjanya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “kinerja adalah cara, perilaku dan kemampuan kerja, sedangkan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, jadi dapat disimpulkan kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.”⁵⁰

“Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut”.⁵¹

Menurut Robert L. Manthis dan Jhon H.Jackson “kinerja guru adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi.”⁵²

Berdasarkan pendapat diatas maka perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pasal perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi sekolah.

⁵⁰WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet ke IV, (Jakarta: Balai Pustaka

⁵¹Fianka, “Pengertian Kinerja” dalam [www. Fianka, wordpress. com /2015/06/20/Pengertian-Kinerja/](http://www.Fianka.wordpress.com/2015/06/20/Pengertian-Kinerja/), diakses 020/06/2015.

⁵²Robert L. Manthis dan Jhon H.Jackson *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba Empat 2002), 35-36.

Wowo S. Kuswana mengemukakan bahwa:

Kinerja guru dikatakan berhasil apabila, memberikan efek terhadap perkembangan potensi siswa dalam konteks psikologis dan fisik, yakni bersifat positif terhadap apa yang dipelajarinya, baik dilihat dari tujuan serta manfaatnya. Sehingga kecerdasan kognitif, efektif dan psikomotif berkembang. Intinya apakah terjadi perubahan perilaku, berfikir sistematis dan terampil mengenai apa yang terjadi.⁵³

Kinerja guru bertumpu pada karakteristik aktivitas pelayanan pengajaran secara totalitas, mulai dari mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi secara sistematis dan berkesinambungan.

Yaslis Ilyas mengemukakan bahwa:

Kata “Kinerja” dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris “*performance*” yang berarti (1) pekerjaan; perbuatan, atau (2) penampilan; pertunjukan. Performance berasal dari kata “*to perform*” dengan beberapa entries yaitu: (1) melakukan, menjalankan, dan suatu niat atau nazar, (2) melaksanakan atau (3) melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin.⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa entries tersebut “*to perform*” adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dan sesuai dengan hasil seperti yang diharapkan, sedangkan arti kata performance merupakan kata benda (raun) dimana salah satunya adalah “*thing done*” (sesuatu hasil yang telah dikerjakan). kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh guru sesuai dengan perannya dalam organisasi sekolah.

⁵³Wowo S. Kuswana, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 3.

⁵⁴Yaslis Ilyas, *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian*, (Depok: FKMUI, 2002), 179-180.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan pengekspresian seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang serta menuntut adanya kepemilikan yang penuh dan menyeluruh. Dengan demikian, munculnya kinerja seseorang merupakan akibat dari adanya suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan profesi dan job description individu yang bersangkutan.

Jadi dengan demikian, kinerja (*performance*) adalah suatu hasil yang telah dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang dilaksanakan secara legal, tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan tanggung jawab yang dibebaskan guru. Kinerja merupakan alat yang dibutuhkan oleh organisasi sekolah untuk mencapai sukses. Peningkatan kinerja guru secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan, yang direfleksikan dalam kenaikan produktifitas dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaanya dengan baik, kinerja dikatakan baik dan memuaskan apa bila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Peran dan Tugas Guru

a. Peran guru

Guru memegang peranan yang sangat strategis, terutama dalam membentuk watak anak didik serta mengembangkan potensi siswa. Dan guru juga sebagai peranan yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan didalam pendidikan. Sebagai mana telah dikemukakan diatas, perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, namun yang akan dikemukakan disini adalah peranan yang dianggap paling dominan dan di klasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Guru sebagai demonstrator
- 2) Guru sebagai pengelola kelas
- 3) Guru sebagai mediator dan fasilitator.⁵⁵

b. Tugas Guru

Seorang guru memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas (dalam bentuk pengabdian), dalam proses

⁵⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet ke I, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2003), 9.

belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁵⁶

3. Model Teori Kinerja

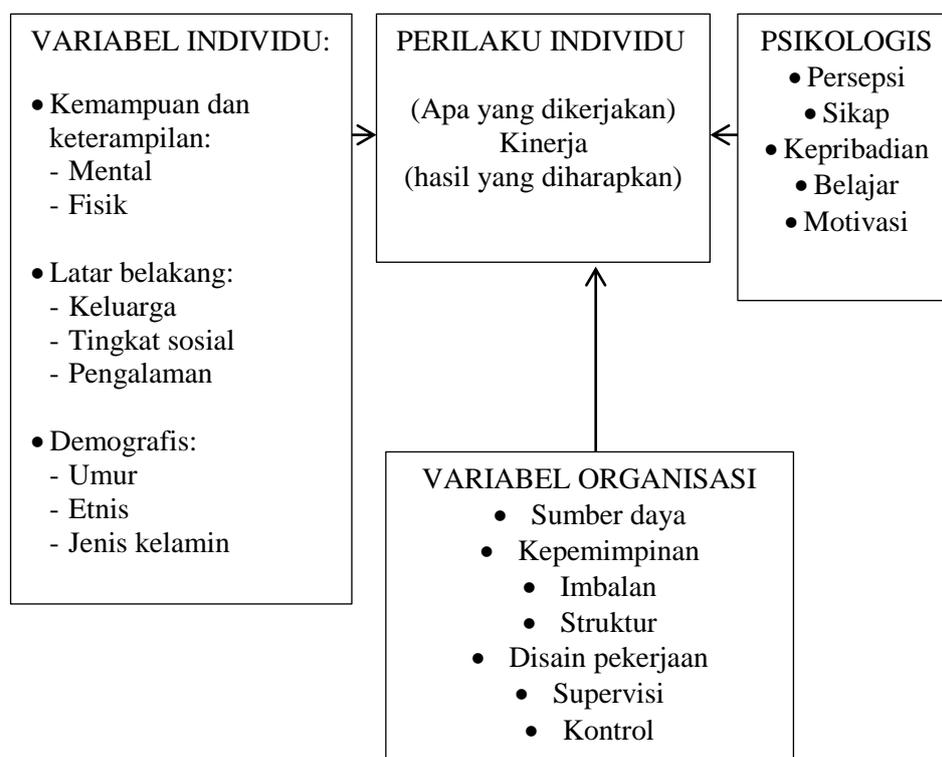
Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja profesional, dilakukanlah pengkajian terhadap beberapa teori kinerja. Secara teoritis ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja yaitu: variable individu, variabel organisasi dan variabel psikologis. Ketiga kelompok variabel tersebut mempengaruhi perilaku kerja yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja personal. Perilaku yang berhubungan dengan kinerja adalah yang berkaitan dengan tugas-tugas pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas.

“Gibson menyampaikan model teori kinerja dan melakukan analisis terhadap sejumlah variabel yang mempengaruhi perilaku dan kinerja

⁵⁶*Ibid.*, 7.

individu”. Diagram skematis variabel yang mempengaruhi perilaku dan kinerja seperti pada gambar 2.2:

Gambar 2.2: Diagram Skematis Teori Perilaku dan Kinerja dari Gibson⁵⁷



4. Kinerja Guru Dalam Mendesain Program Pengajaran

Salah satu tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru profesional adalah “menyusun perencanaan pengajaran atau dengan kata lain disebut juga dengan mendesain program pengajaran”. Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa didalam situasi tertentu.

Mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu

⁵⁷*Ibid.*, 66-69.

saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan di desain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu, sehingga dengan demikian pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Mengajar merupakan pekerjaan dan tugas yang kompleks dan sulit. Oleh karena itu tugas dan pekerjaan tersebut memerlukan persiapan dan perencanaan yang baik, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Mengajar merupakan tugas yang perlu dipertanggung jawabkan. Dengan demikian ia memerlukan sesuatu perencanaan dan persiapan yang mantap dan dapat dinilai pada akhir kegiatan proses belajar mengajar.⁵⁸

5. Kinerja Guru dalam melaksanakan Proses Belajar mengajar

Menurut Muji Hariani dan Noeng Muhajar terdapat sejumlah kinerja (performance) guru atau staf pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar, yang populer diantara mode-model standford. Berikut ini akan dikemukakan secara singkat deskripsi 3 model tersebut yaitu:

a. Model Rob Norris

Pada model ini ada beberapa komponen kemampuan mengajar yang perlu dimiliki oleh seseorang staf pengajar atau guru yakni:

- 1) Kualitas-kualitas personal dan profesional
- 2) Persiapan pengajaran
- 3) Perumusan tujuan pengajaran
- 4) Penampilan guru dalam mengajar dikelas
- 5) Penampilan siswa dalam belajar
- 6) Evaluasi

⁵⁸Syafruddin Nurdin, et. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Cet. Ke I, (Ciputat Pers, Jakarta, 2002), 86.

b. Model Oregon

Menurut ini kemampuan mengajar di kelompokan mejadi:

- a) perencanaan dan persiapan mengajar
- b) kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar
- c) kemampuan mengumpulkan dan menggunakan informasi hasil belajar
- d) kemampuan hubungan dengan tanggung jawab professional

c. Model Standford

Model ini membagi kemampuan mengajar dalam lima komponen, tiga dari lima komponen tersebut dapat diobservasi di kelas meliputi komponen tujuan, komponen guru mengajar, dan komponen evaluasi.⁵⁹

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Pada dasarnya terdapat faktor-faktor yang turut mempengaruhi kinerja yang diantaranya yaitu kompetensi, kemampuan, kondisi fisik dan berbagai faktor lainnya yang turut serta mempengaruhi kinerja seseorang. Seseorang yang mempunyai kondisi fisik yang baik akan cenderung memiliki daya tahan yang baik sehingga pada akhirnya akan terlihat dari tingkat gairah kerjanya yang meningkat dan diimbangi dengan produktifitas yang tinggi. Selain hal tersebut, kemampuan seseorang memainkan peran yang sangat penting dalam perannya diorganisasi.⁶⁰

Kinerja seseorang tidak bisa timbul dengan sendirinya, melainkan membutuhkan peranan faktor-faktor yang turut serta mempengaruhinya. Selain adanya faktor usaha dan kemampuan seseorang dalam rangka mendongkrak kinerjanya, terdapat faktor lain yang tidak bisa dinaifkan. Untuk mendongkrak kinerja seseorang juga membutuhkan adanya

⁵⁹*Ibid.*, 92.

⁶⁰Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber...*, 223.

motivasi yang bisa berupa ganjaran yang merupakan salah satu jalan untuk memuaskan kebutuhan. Demikian pula dengan kompetensi yang memang seharusnya dimiliki oleh seseorang dalam rangka peningkatan kinerja. Kompetensi yang merupakan kapasitas yang ditampilkan seseorang dalam berbagai cara dan bila dikaitkan dengan tugas maka kompetensi sebagai kinerja difokuskan pada perilaku. Kompetensi yang mempunyai makna kecakapan, kemampuan, kompetensi atau wewenang merupakan suatu kemampuan dalam melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan penelitian.⁶¹ Kompetensi juga merupakan bidang-bidang pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang meningkatkan efektifitas seseorang dalam menghadapi dunia pekerjaan. Sementara itu Diknas mendefinisikan kompetensi sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang kemudian direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan dilapangan.⁶²

Guru harus mempunyai kesadaran peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Standar kompetensi guru yang dikeluarkan Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas tahun 2004 dengan tegas menguraikan bahwa ada tiga komponen kompetensi yaitu : “1) Kompetensi

⁶¹Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 53.

⁶²Diknas Dirjen Dikdasmen, *Standar Kompetensi Guru Menengah Atas*, (Jakarta: 2004), 3.

pengelolaan pembelajaran, 2) Kompetensi pengembangan potensi, 3) Kompetensi penguasaan akademik.”

Menurut Mulyasa, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru antara lain:

- 1) Sikap mental berupa motivasi, disiplin dan etika kerja.
- 2) Tingkat pendidikan, pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas.
- 3) Keterampilan, makin terampil tenaga kependidikan akan lebih mampu bekerja sama serta menggunakan fasilitas dengan baik.
- 4) Manajemen atau gaya kepemimpinan kepala sekolah, artikan dengan hal yang berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola dan memimpin serta mengendalikan tenaga pendidikan.
- 5) Hubungan industrial, menciptakan ketenangan kerja dan memberikan motivasi kerja, menciptakan hubungan kerja yang serasi dan dinamis dalam bekerja dan meningkatkan harkat dan martabat tenaga kependidikan sehingga mendorong mewujudkan jiwa yang berdedikasi dalam upaya peningkatan kinerjanya.
- 6) Tingkat penghasilan atau gaji yang memadai, ini dapat menimbulkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerjanya.
- 7) Kesehatan, akan meningkatkan semangat kerja.
- 8) Jaminan sosial yang diberikan dinas pendidikan kepada tenaga pendidikan, dimaksudkan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerjanya.
- 9) Lingkungan sosial dan suasana kerja yang baik, ini akan mendorong tenaga kerja kependidikan dengan senang bekerja dan meningkatkan tanggung jawabnya untuk meleakukan pekerjaan yang lebih baik.
- 10) Kualitas sarana pembelajaran, akan berpengaruh pada peningkatan kinerjanya.
- 11) Teknologi yang dipakai secara tepat akan mempercepat penyelesaian proses pendidikan, menghasilkan jumlah lulusan yang berkualitas serta memperkecil pemborosan.
- 12) Kesempatan berprestasi dapat menimbulkan dorongan psikologis untuk meningkatkan dedikasi serta pemanfaatan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kinerjanya.⁶³

⁶³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 140.

Pada tingkatan institusional dan instruksional guru berada di lapisan terdepan berhadapan langsung dengan peserta didik dan masyarakat. Dilihat dari posisinya itu, guru merupakan unsur penentu utama bagi keberhasilan pendidikan.

Guru sebagai sebuah profesi yang sangat strategis dalam pembentukan dan pemberdayaan anak-anak penerus bangsa, memiliki peran dan fungsi yang akan semakin penting di masa yang akan datang. Oleh karena itu pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru sebagai guru merupakan suatu keharusan yang memerlukan penanganan lebih serius.

Faktor internal lebih mengarah pada guru itu sendiri, baik secara individual maupun secara institusi sebagai sebuah entitas profesi yang menuntut adanya kesadaran, dan tanggung jawab yang lebih kuat dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai guru. Diperlukan sebuah komitmen yang dapat dipertanggung jawabkan, baik secara ilmiah maupun moral, benar-benar berfikir dan bertindak secara profesional sebagaimana profesi-profesi lain yang menuntut adanya suatu keahlian yang lebih spesifik.

Guru yang profesional ialah guru yang mempunyai keahlian baik menyangkut materi keilmuan yang dikuasai maupun keterampilan metodologinya. Keahlian yang dimiliki guru profesional diperoleh melalui suatu proses peningkatan kemampuan seperti pendidikan dan latihan yang diprogramkan dan terstruktur secara khusus.

Seorang guru yang profesional harus memenuhi empat kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
- 2) Kompetensi kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berahlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan secara berkelanjutan.
- 3) Kompetensi professional yaitu merupakan kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar nasional pendidikan.
- 4) kompetensi sosial yaitu merupakan kemampuan peserta didik sebagai bagian dari masyarakat untuk:
 - a) Berkomunikasi lisan dan tulisan,
 - b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional,
 - c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua, atau wali peserta didik.
 - d) dan bergaul secara santun dalam masyarakat.⁶⁴

Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja guru perlu melakukan beberapa upaya antara lain melalui pembinaan disiplin, pemberian motivasi, penghargaan dan persepsi.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa.

⁶⁴Sinar Grafika, *UU RI No. 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika Ofset, 2010), 25.

7. Indikator Kinerja Guru

Kinerja adalah skor yang didapat dari gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang, atau dengan kata lain kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang diperoleh melalui instrumen pengumpul data tentang kinerja seseorang. Unjuk kerja tersebut terkait dengan tugas apa yang diemban oleh seseorang yang merupakan tanggung jawab profesionalnya.⁶⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja mempunyai lima dimensi, yaitu kualitas kerja, kecepatan atau ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.

Tabel 2.3: Dimensi dan Indikator Kerja⁶⁶

Dimensi	Indikator
1. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai Bahan • Mengelola proses belajar mengajar • Mengelola kelas
2. Kecepatan/ketepatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media atau sumber belajar • Menguasai landasan pendidikan • Merencanakan program pengajaran
3. Inisiatif dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin kelas • Mengelola interaksi belajar mengajar • Melakukan penilaian hasil belajar
4. Kemampuan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran • Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan
5. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan • Menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

⁶⁵Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 70.

⁶⁶*Ibid.*, 71.

8. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja adalah proses menilai hasil karya personel dalam suatu organisasi melalui instrument penilaian kerja. Pada hakikatnya, penilaian kinerja merupakan suatu evaluasi terhadap penampilan kerja personel dengan membandingkannya dengan standar buku penampilan. Kegiatan penilaian kinerja ini membantu pengambilan keputusan bagian personalia dan memberikan umpan balik kepada para personel tentang pelaksanaan kerja mereka.⁶⁷

Melalui penilaian itu kita dapat mengetahui apakah pekerjaan itu sudah sesuai atau belum dengan uraian pekerjaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan melakukan penilaian demikian, seorang pemimpin akan menggunakan uraian pekerjaan sebagai tolak ukur. Bila pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan atau melebihi uraian pekerjaan, berarti pekerjaan itu berhasil dilaksanakan dengan baik. Bila di bawah uraian pekerjaan, maka berarti pelaksanaan pekerjaan tersebut kurang.

Dengan demikian penilaian kinerja dapat didefinisikan sebagai proses formal yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pelaksanaan pekerjaan atau unjuk kerja seorang personel dan memberikan umpan balik untuk kesesuaian tingkat kinerja. Ia sering pula disebut dengan kegiatan kilas balik unjuk kerja atau penilaian personel atau evaluasi personel.⁶⁸

⁶⁷Yaslis Ilyas, *Kinerja: Teori...*, 87.

⁶⁸*Ibid.*, 87-88.

Penilaian kinerja mencakup faktor-faktor antara lain:

- a. Pengamatan, yang merupakan proses menilai dan menilik perilaku yang ditentukan oleh sistem pekerjaan.
- b. Ukuran, yang dipakai untuk mengukur prestasi kerja seorang personel dibandingkan dengan uraian pekerjaan yang telah ditetapkan untuk personel tersebut.
- c. Pengembangan, yang bertujuan untuk memotivasi personel mengatasi kekurangannya dan mendorong yang bersangkutan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.

Penilaian kinerja biasanya dilaksanakan sekali setahun. Cara penilaiannya adalah dengan membandingkan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan itu dengan uraian pekerjaan atau dengan pekerjaan sejenis lainnya yang telah dilaksanakan oleh personel lainnya dalam jangka waktu satu tahun.⁶⁹

a. Tujuan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pada dasarnya mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1) Penilaian kemampuan personel

Merupakan tujuan yang mendasar dalam rangka penilaian personel secara individual, yang dapat digunakan sebagai informasi untuk penilaian efektivitas manajemen sumber daya manusia.

⁶⁹*Ibid.*, 88-89.

2) Pengembangan personel

Sebagai informasi untuk pengambilan keputusan untuk pengembangan personel seperti: promosi, mutasi, rotasi, terminasi, dan penyesuaian kompensasi.

Secara spesifik penilaian kinerja bertujuan antara lain untuk:

- (a) Mengenali SDM yang perlu dilakukan pembinaan.
- (b) Menentukan kriteria tingkat pemberian kompensasi.
- (c) Memperbaiki kualitas pelaksanaan pekerjaan.
- (d) Bahan perencanaan manajemen program SDM masa datang.
- (e) Memperoleh umpan balik atas hasil prestasi personel.⁷⁰

b. Konsep Dasar Penilaian Kinerja

Ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan penilaian kinerja yaitu:

- 1. Memenuhi manfaat penilaian dan pengembangan.
- 2. Mengukur/menilai berdasarkan pada perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan.
- 3. Merupakan dokumen legal.
- 4. Merupakan proses formal dan nonformal.⁷¹

⁷⁰*Ibid.*, 89.

⁷¹*Ibid.*, 92.

D. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”, yang mempunyai arti berbeda. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan. Diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁷²

Sedangkan Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya “*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*” yang mengutip dari Mas’ud Hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hasil yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah “penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.”⁷³

Sedangkan *belajar* menurut Slameto, dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*” bahwa belajar ialah “Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

⁷²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Cet. Ke-10, 787.

⁷³Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 20-21.

dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷⁴ Begitu juga menurut James O. Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, memberikan definisi bahwa belajar adalah “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”.⁷⁵

Adapun pengertian prestasi belajar dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”⁷⁶

Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

⁷⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), 2.

⁷⁵Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 98-99.

⁷⁶*Ibid.*, 99.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (*internal*), maupun faktor yang berasal dari luar (*eksternal*), prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor yaitu:⁷⁷

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor intern meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

- 1) Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.
- 2) Faktor psikologis adalah keadaan psikolog seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologi yang mempengaruhi proses belajar adalah minat, bakat, intelegensi atau kecerdasan siswa, motivasi, kemampuan kognitif, kesiapan dan kematangan, perhatian.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstern meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.⁷⁸

⁷⁷*Ibid.*, 18.

⁷⁸*Ibid.*, 19.

1. Faktor lingkungan

Lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terdiri dari dua macam, yaitu:

a) Lingkungan alami

Lingkungan alami adalah tempat dimana seseorang atau peserta didik tinggal. Bagi seseorang yang belajar atau peserta didik, keadaan lingkungan cukup memberi pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Keadaan lingkungan yang bersih, sejuk dan nyaman tentunya akan menimbulkan semangat dan kenyamanan dalam proses belajar.

b) Lingkungan sosial budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa lepas dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Ketika anak didik berada di sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah harus ditaati. Pelanggaran yang dilakukan anak didik akan dikenai sanksi dengan jenis pelanggarannya.⁷⁹

⁷⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*2011, 179.

2. Faktor instrumental

Proses dan hasil peserta didik dalam belajar juga dipengaruhi oleh beberapa instrument di antaranya:⁸⁰

a) Kurikulum

Kurikulum adalah rencana pembelajaran yang merupakan substansi dalam pendidikan. Tanpa adanya kurikulum, kegiatan pembelajaran tak dapat berlangsung. Bahan pelajaran yang harus dipelajari, bagaimana system dan pola pembelajaran sampai pada evaluasi hasil pembelajaran, semuanya dijabarkan dalam kurikulum.

b) Program

Salah satu tujuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah agar kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berjalan efektif sesuai harapan dan hasilnya maksimal.

c) Sarana dan prasarana

Seseorang yang belajar dengan fasilitas yang cukup dan memadai tentunya akan mendapatkan hasil yang maksimal.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Seseorang yang belajar tanpa adanya guru juga tidak mungkin mendapatkan hasil yang maksimal.

⁸⁰S. Shoimatul..., 27.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang ditulis oleh M. Faela yang berjudul: *Pengaruh Kompetensi dan Akhlak Guru terhadap prestasi Belajar Siswa dalam Bidang PAI di SLTP 1 Bodeh Pematang (2011)*. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:
 - a. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang PAI?
 - b. Bagaimana pengaruh akhlak guru terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang PAI?
 - c. Bagaimana pengaruh kompetensi dan akhlak guru terhadap prestasi belajar siswa?

Temuan penelitian ini adalah: Pertama, pengaruh kompetensi guru Agama terhadap minat belajar siswa dalam bidang studi PAI, dalam hal ini dibahas tentang berbagai macam kompetensi guru secara keseluruhan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Kedua, pengaruh akhlak guru agama terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI, lebih khusus membahas tentang beberapa akhlak yang harus dimiliki oleh guru agama dan prestasi belajar siswa. Dari kajian yang dilakukannya menghasilkan suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif antara kompetensi dan akhlak guru agama

terhadap terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SLTP 1 Bodeh Pemalang.⁸¹

Posisi peneliti dalam penelitian yang ditulis oleh M. Faela ini adalah: dari segi persamaan sama-sama membahas tentang kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada pertanyaan penelitiannya. Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Kompetensi dan Akhlak Guru terhadap prestasi Belajar Siswa dalam Bidang PAI di SLTP 1 Bodeh Pemalang. Sedangkan peneliti membahas Pengaruh kedisiplinan guru, kompetensi guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

2. Penelitian ini dituliskan oleh Nanang Wijayanto yang berjudul *“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Progran Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010”* (2010). Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:
 - a. Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa?
 - b. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa?

⁸¹M. Faela, *Pengaruh Kompetensi dan Akhlak Guru terhadap Minat Belajar dalam Bidang PAI di SLTP 1 Bodeh Pemalang tahun 2000/2001*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2000).

c. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa?

Temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut: pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,532; koefisien determinan (r^2) sebesar 0,283; t hitung sebesar 6,524, serta p -value sebesar 0,000.⁸²

Posisi peneliti dalam penelitian yang ditulis oleh Nanang Wijayanto ini adalah: dari segi *persamaan* membahas tentang kinerja guru dan prestasi belajar. Sedangkan *perbedaannya* adalah pada mata pelajaran yang diambil dan pertanyaan penelitiannya. Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. Sedangkan peneliti membahas Pengaruh kedisiplinan guru, kompetensi guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

3. Penelitian ini ditulis oleh Puguh Prasetyo dengan judul “*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan kompetensi guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program*

⁸²Vera Ariesta, dalam <https://www.google.co.id/penelitianyang+relevan+kualitatif+tentang+kedisiplinan+guru/>, diakses 3/7/2015.

Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2010/2011” pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang kinerja guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa?
- b. Bagaimana Persepsi Siswa tentang kompetensi guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa?
- c. Bagaimana Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan kompetensi guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa?

Hasilnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten dengan r hitung sebesar 0,411; koefisien determinan (r^2) sebesar 0,169; thitung sebesar 2,519, serta p -value sebesar 0,000.⁸³

Posisi peneliti dalam penelitian yang ditulis oleh Puguh Prasetyo ini adalah: *persamaan*, sama-sama mengukur variabel tentang Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan kompetensi, sedangkan *perbedaan* dalam penelitian yang dilakukan oleh Puguh Prasetyo adalah subjek dan tahun penelitiannya.

4. Penelitian ini ditulis oleh Kurniasari dengan judul “*Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar*

⁸³Ma'mun Nawawi dalam <http://www.slideshare.net/bangmohtar/laporan-tesis-bab-1-sd-5-daftar-pustaka-perbaikan>, diakses 3/7/2015.

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010” (2010), pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa?
- b. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa?
- c. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa?

Temuan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan $t=0,417$ dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000, = 0,174, = 5,383$ lebih besar dari $t=1,655$. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama mengukur variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan tahun penelitian, serta tidak mengukur variabel Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.⁸⁴

Posisi peneliti dalam penelitian yang ditulis oleh Kurniasari ini adalah: dari segi *persamaan* membahas tentang prestasi belajar. Sedangkan *perbedaannya* adalah pada mata pelajaran yang diambil dan pertanyaan penelitiannya. Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul

⁸⁴Yusuf Bachtiar dalam <https://anekaproposal.wordpress.com/2012/10/12/tinjauan-penelitian-dahulu-yang-relevan-20-abstrak/>, diakses 3/7/2015.

Tahun Ajaran 2009/2010. Sedangkan peneliti membahas Pengaruh kedisiplinan guru, kompetensi guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

5. Penelitian yang ditulis oleh Ida Farida Achmad yang berjudul “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*” (2008). Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:
 - a. Bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa?
 - b. Bagaimana Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa?
 - c. Bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa?

Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siklus akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,674, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,454. Dari uji t diperoleh thitung sebesar 7,842 pada taraf signifikan 5%.⁸⁵

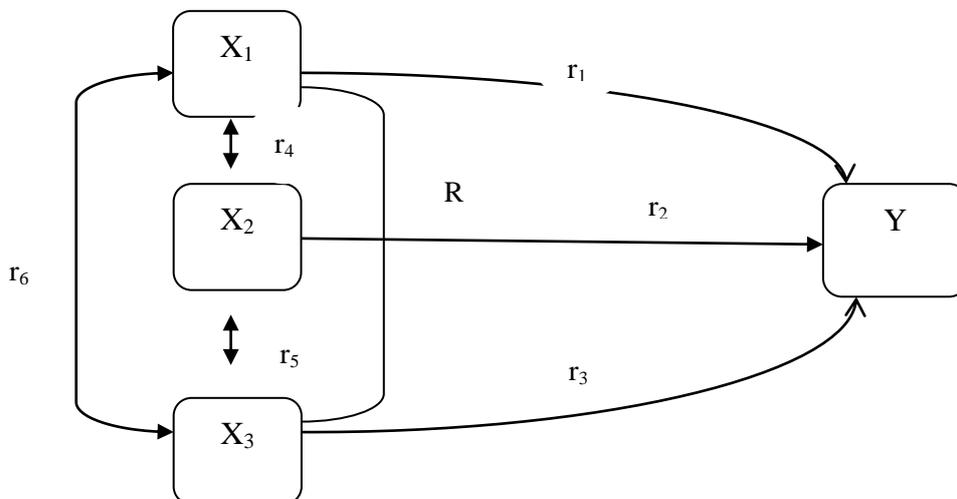
Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah: *Persamaan* dengan penelitian ini adalah berupa sama-sama meneliti variabel mengenai

⁸⁵Hendra prijatna, dalam, <https://hendraprijatna68.files.wordpress.com>, diakses 3/7/2015.

pengaruh prestasi belajar. Perbedaannya pada pertanyaan penelitiannya, Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008. Sedangkan peneliti membahas Pengaruh kedisiplinan guru, kompetensi guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ : Pengaruh kedisiplinan

X₂ : Kompetensi

X₃ : Kinerja guru PAI

Y : Prestasi belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, menurut Singaribun metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.² Kuesioner atau angket ini digunakan dalam menganalisis besar kecilnya pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 64-65.

²Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian*, (Jogjakarta, ar-ruzz Media, 2011),

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*) secara statistik.³ Dalam penelitian ini setiap variabel dicari korelasi (hubungannya), yakni antara variabel bebas (kedisiplinan guru, kompetensi guru dan kinerja guru PAI) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa).

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN se- Kabupaten Blitar yang terdiri dari 8 lembaga sekolah yaitu:

³Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 56.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

- 1) MTSN Jabung,
- 2) MTSN Gandusari,
- 3) MTSN Selorejo,
- 4) MTSN Jambewangi,
- 5) MTSN Sumberejo,
- 6) MTSN Kunir,
- 7) MTSN Langkapan,
- 8) MTSN Ponggok.

Peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.⁵

⁵Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 65-66.

Tahap pertama dalam teknik *cluster sampling* yaitu menentukan sampel daerah, dalam penelitian ini cakupan daerahnya adalah MTsN se-Kabupaten Blitar yang terdiri dari 8 lembaga sekolah yang meliputi:

- 1) Daerah utara terdiri dari 2 lembaga MTsN, yaitu: MTsN Ponggok, MTsN Gandusari.
- 2) Daerah timur terdiri dari 3 lembaga MTsN, yaitu: MTsN Jabung, MTsN Jambewangi dan MTsN Sumberejo.
- 3) Daerah barat terdiri dari 1 lembaga MTsN, yaitu: MTsN Kunir,
- 4) Daerah selatan terdiri dari 2 lembaga MTsN, yaitu: MTsN Langkapan dan MTsN Selorejo.

Kemudian dipilih tiga lembaga sekolah pada tiap daerah secara *random sampling*. Namun disini peneliti mengambil tiga lembaga sekolah pada tiap daerah yakni: Daerah Utara MTsN Ponggok, daerah timur MTsN Kunir dan daerah selatan MTsN Langkapan.

Ketiga lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga sekolah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yang kemudian akan diambil beberapa sebagai sampel. Berikut jumlah populasinya:

Tabel 3.1: Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MTsN Kunir	785
2	MTsN Langkapan	650
3	MTsN Ponggok	442
Jumlah		1877

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi.⁷

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 292 responden dari 1877 populasi yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* yang terlampir dalam lampiran⁸. Dengan rumus seperti berikut ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan:

n_i = Jumlah sampel tiap sekolah

N_i = Jumlah populasi tiap MTs

n = Jumlah sampel menurut *Issac*

Adapun sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian ini adalah *Proporsional Random* sampling. Pengambilan sampel dengan *Proporsional Random* sampling dilakukan dengan cara peneliti memilih responden secara acak tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa. Untuk menentukan responden, peneliti hanya mengikuti instruksi

⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 174.

⁷Istijianto M.M, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 109.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 86-87.

dari guru pengampu mata pelajaran PAI di masing-masing lembaga sekolah MTsN pada waktu guru tersebut mengajar di dalam kelas.⁹ Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan.¹⁰ Adapun banyak sampel yang diambil dari masing-masing madrasah dapat dilihat dari perhitungan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2: Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Nama MTsN	Jumlah Populasi	Proporsional Random Sampling	Jumlah Sampel
1	MTsN Kunir	785	$\frac{785}{1877} \times 292 = 122,12$	122
2	MTsN Langkapan	650	$\frac{650}{1877} \times 292 = 101,11$	101
3	MTsN Ponggok	442	$\frac{442}{1877} \times 292 = 68,76$	69
Jumlah		1877		292

C. Kisi- Kisi Instrumen

Untuk kisi- kisi instrumen penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan kepercayaan. Untuk uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini data diambil dari responden yang berjumlah 30 siswa. Berikut kisi- kisi instrument yang sudah di uji validitas dan reabilitas:

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Cet. 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175.

¹⁰Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Cet. 3*, (Malang: Univ. Muhammadiyah, 2006), 99.

Tabel 3.3: Kisi- kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
I	II	III	IV	V
1	Kedisiplinan (X ₁) ¹¹	a. Disiplin Preventif	1) Membaca, mengevaluasi dan mengembalikan hasil kerja peserta didik.	1
			2) Mengembangkan peraturan dan prosedur kegiatan kelompok termasuk diskusi.	2
			3) Menetapkan jadwal kerja peserta didik.	3
			4) Memahami peserta didik.	4, 5
			5) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, kepustakaan dan media pembelajaran.	6, 7
			6) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	8, 9
			7) Melaksanakan latihan-latihan pembelajaran.	10, 11
			8) Menasehati peserta didik.	12
		b. Disiplin Korelatif	1) Bekerja tepat waktu baik di awal maupun akhir pembelajaran.	13
			2) Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketepatan dan jadwal waktu.	14, 15
			3) Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab.	16, 17
			4) Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran, dan tahunan.	18, 19
			5) Mencatat kehadiran peserta didik.	20, 21
			6) Menghadiri pertemuan dengan guru, orang tua, peserta didik dan alumni.	22, 23
7) Merencanakan program	24, 25			

¹¹Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 120.

			khusus dalam pembelajaran, misalnya karyawisata. ¹²	
2.	Kompetensi (X ₂) ¹³	Kompetensi pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif 2) Pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian 3) Pengidentifikasian bekal ajar awal peserta didik 4) Penentuan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar 	<p>1, 2</p> <p>3, 4</p> <p>5, 6</p> <p>7, 8</p>
		Kompetensi kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bertindak sesuai dengan norma hukum 2) Penampilan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru 3) Penampilan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat 4) Keterbukaan dalam berpikir dan bertindak 5) Perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik 6) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) 	<p>9, 10</p> <p>11, 12</p> <p>13, 14</p> <p>15, 16</p> <p>17</p> <p>18</p>
		Kompetensi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara 	19

¹²*Ibid.*, 129.

¹³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2010), 7.

			efektif dengan peserta didik	
			2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	20
			3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	21
		Kompetensi profesional	1) Pemahaman hubungan konsep antar mata pelajaran	22
			2) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	23
			3) Penguasaan langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi ¹⁴	24, 25
3.	Kinerja Guru PAI (X ₃) ¹⁵	Kualitas kerja	1) Penguasaan bahan	1, 2
			2) Pengelolaan proses belajar mengajar	3, 4
			3) Pengelolaan kelas	5
		Kecepatan/ketepatan kerja	1) Penguasaan media atau sumber belajar	6, 7
			2) Penguasaan landasan pendidikan	8, 9
			3) Perencanaan program pengajaran	10, 11
		Inisiatif dalam kerja	1) Pemimpin kelas	12, 13
			2) Pengelola interaksi belajar mengajar	14, 15
			3) Penilaian hasil belajar siswa	16, 17

¹⁴Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana*, (CV. Yrama Widya, 2008), 23.

¹⁵Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 71.

		Kemampuan kerja	1) Penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran 2) Pemahaman dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan	18, 19 20, 21
		Komunikasi	1) Pemahaman dan penyelenggaraan administrasi sekolah 2) Pemahaman dan penafsiran hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran. ¹⁶	22, 23 24, 25
4.	Prestasi Belajar (Y)	Nilai	Hasil Ujian semester 2 Tahun 2014/2015. ¹⁷	

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini ada empat variabel, yaitu variabel kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2), kinerja guru PAI (X_3), prestasi belajar siswa (Y). Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket.

1. Instrument Pengaruh Kedisiplinan

Variabel ini diukur dengan tiga sub variabel dan Lima belas indikator yang dikembangkan menjadi 25 butir item. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang pengaruh kedisiplinan guru ini didasari pada teori Anwar Prabu Mangkunegara, yaitu pengaruh kedisiplinan guru ini dilaksanakan mulai Kedisiplinan disiplin preventif dan disiplin korelatif.

¹⁶*Ibid.*, 72.

¹⁷Dokumentasi dari MTsN Kunir, MTsN Langkapan dan MTsN Pongkok Blitar.

2. Instrumen Kompetensi guru

Variabel ini diukur dengan empat sub variabel dan enam belas indikator yang dikembangkan menjadi 25 butir item. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel pada angket tentang kompetensi guru ini didasari pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan Indikatornya diambil dari teori Farida Sarimaya, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi sosial.

3. Instrumen Kinerja Guru PAI

Variabel ini diukur dengan lima sub variabel dan tiga belas indikator yang dikembangkan menjadi 25 butir item. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang kinerja guru ini didasari pada teori hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo yakni kualitas kerja, kecepata/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, komunikasi.

4. Instrument Prestasi Belajar Siswa

Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang tingkah laku siswa ini didasari pada nilai semester II siswa mata pelajaran Akidah Akhlak.

Bentuk angket pada penelitian ini tertutup dan menggunakan skala Lickert dengan 5 alternatif jawaban yakni:

- a) SL (Selalu) diberi skor 5
- b) SR (Sering) diberi skor 4

- c) KD (Kadang- Kadang) diberi skor 3
- d) JR (Jarang) diberi skor 2
- e) TP (Tidak Pernah) diberi skor 1

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.¹⁸ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner/ angket dari sampel yang diambil.

2. Sumber data sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.²⁰ Data Sekunder dalam penelitian ini adalah catatan- catatan lapangan oleh peneliti yang berupa dokumentasi, dan sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 29.

¹⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 29.

²⁰*Ibid.*, 129.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengertian metode angket menurut Arikunto “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.²¹

Angket atau kuesioner dibedakan menjadi dua macam: yaitu angket/ kuesioner dengan item pertanyaan secara terbuka dan angket/ kuesioner dengan pertanyaan tertutup.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup yaitu menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden. Sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari 5 opsi atau 5 alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel 3.4 berikut skornya:

²¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian ...*, 151

²²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2004) , 77 .

Tabel 3.4: Alternatif Jawaban Responden

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Kadang- kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan bisa terjadi dan lebih sering tidak terjadi
Tidak pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan sama sekali tidak terjadi

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari angket maka akan semakin baik keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin buruk keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.²³

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari MTsN se-Kabupaten Blitar untuk keperluan penelitian

²³Riduwan, *Metode...*, 105.

ini meliputi visi misi, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.²⁴

b. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.²⁵

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁴Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

²⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),

- 1) Untuk variabel independen (X), yaitu: kedisiplinan guru X_1 , kompetensi guru X_2 , kinerja guru X_3 .
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu prestasi belajar siswa.

c. *Tabulasi*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. *Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian*

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (Analisis data)

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta presentase pilihan yang diisyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X_1 terdiri dari 25 item soal, X_2 terdiri dari 25

item soal, X_3 terdiri dari 25 item soal dan Y diambil dari nilai Rapot yang masing- masing item soal diberi 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

b. Tahap Pengujian Persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat atau uji asumsi klasik yang meliputi:

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.²⁶ Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum (X^2) - (\sum X)^2 \right\} \cdot \left\{ N \sum (Y^2) - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor tes pertama

$\sum Y$ = Jumlah skor tes kedua

²⁶Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

r_{xy} = Harga koefisien korelasi

Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.²⁷ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 21.0 for windows*.

3) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistic parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu

²⁷Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99.

sampel dengan *SPSS 21.0 for windows*, untuk menguji normalitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.²⁸

4) Uji Linearitas

Secara umum uji liniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni pertama jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

²⁸Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media 2010), 129.

5) Uji Multikolonieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.²⁹

6) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari model residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastik atau tidak terjadi heteroskedastik. Hal demikian sering terjadi pada data yang bersifat cross section yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

Heteroskedatisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas dengan uji Spearman.

²⁹Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 153.

Heteroskedastisitas dengan uji Spearman dapat diketahui dari nilai variabel *Unstandarized Residual*, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka bias dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.³⁰

7) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 21.0 for windows*.³¹

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

c. Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel

³⁰*Ibid.*, 154.

³¹Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

dependen.³² Sedangkan analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³³ Adapun persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³⁴

Namun untuk memudahkan analisis regresi sederhana maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 21.0 for windows*.

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau

³²Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian...*, 261.

³³Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

³⁴Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian...*, 261.

hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_k terhadap suatu variabel terikat Y .

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai a, b_0, b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1x_2 + b_3 \sum x_1x_3$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2x_3$$

$$\sum x_3y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 21.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 1,2 dan 3.

Formulasi hipotesis :

H_0 : $b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i (i= 1, 2, 3, ...)

S_{b_i} = Standar deviasi dari koefisien b_i ³⁵

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.³⁶ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 4, 5, 6, dan 7.

³⁵A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

³⁶*Ibid.*, 54.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel³⁷

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Statistik Deskripsi Hasil Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

1. Variabel X_1 (kedisiplinan)

Angket variabel X_1 terdiri dari 25 item soal yang masing- masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum X_1 sebesar 124 dan skor minimum sebesar 86.

Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $124-86 = 38$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log (292) = 9,1 = 9$, jadi banyaknya kelas adalah 10. Kemudian panjang interval kelas adalah $r/k = 38/9 = 3,77 = 4$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval variabel X_1 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.1: Distribusi Data X_1
Statistics

X1

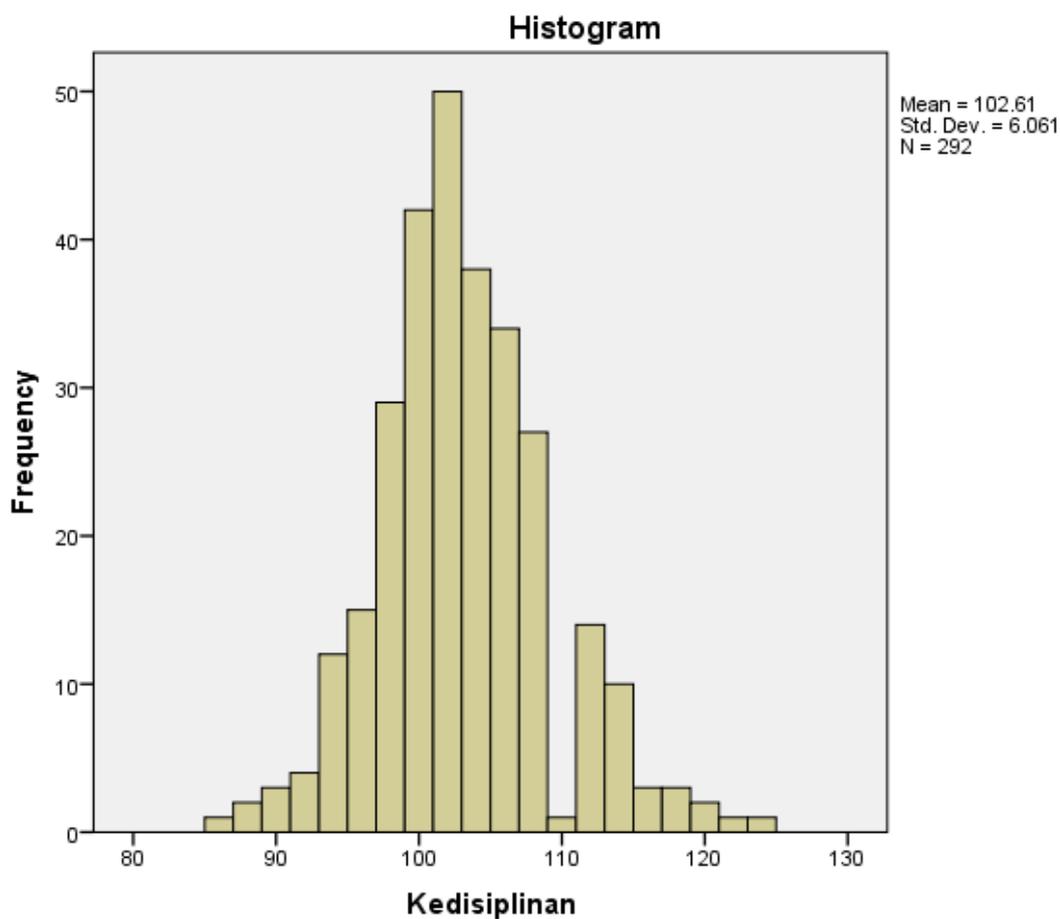
N	Valid	292
	Missing	0
Mean		102.61
Median		102.00
Mode		102
Std. Deviation		6.061
Variance		36.734
Minimum		86
Maximum		124

Tabel 4.2: Kelas Interval X_1

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
86-89	4	1.4	1.4	1.4
90-93	7	2.4	2.4	3.8
94-97	44	15.1	15.1	18.8
98-101	60	20.5	20.5	39.4
102-105	113	38.7	38.7	78.1
Valid 106-109	30	10.3	10.3	88.4
110-113	19	6.5	6.5	94.9
114-117	11	3.8	3.8	98.6
118-121	3	1.0	1.0	99.7
122-125	1	.3	.3	100.0
Total	292	100.0	100.0	

Gambar 4.1: Histogram Skor Variabel Kedisiplinan



Pada tabel 4.6 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval terakhir atau kesepuluh (122-125) sebesar 0.3% atau hanya 1 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (102-105) yakni sebesar 38.7% atau sebesar 113 responden. Sehingga diperoleh nilai *mode*= 102, *median*=102.00 dan *mean*= 102,61 dan simpangan baku (*standart deviation*) = 6.061 dan variasi data sebanyak 36,734.

2. Variabel X_2 (kompetensi)

Angket variabel X_2 terdiri dari 25 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum X_2 sebesar 123 dan skor minimum sebesar 78.

Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $123-78 = 45$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log (292) = 10$, jadi banyaknya kelas adalah 10. Kemudian panjang interval kelas adalah $r/k = 45/10 = 4,5 = 5$

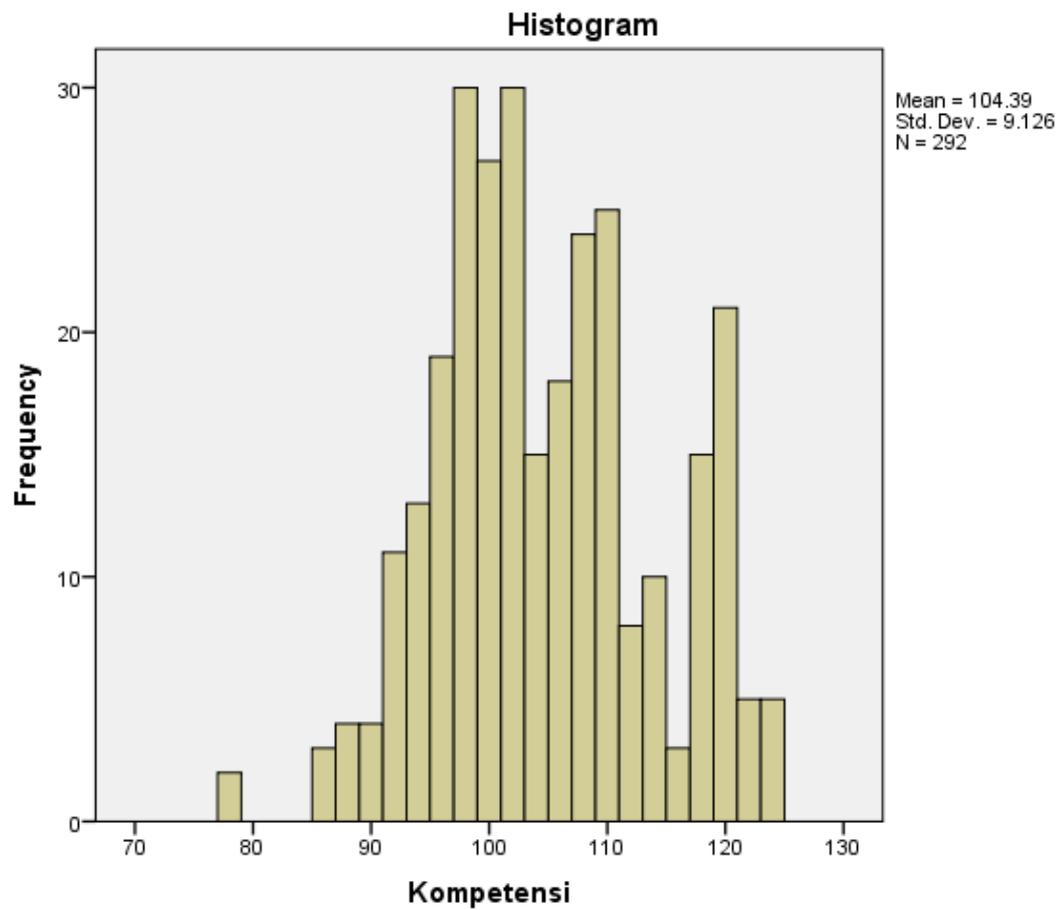
Dengan distribusi data sebagai berikut:

Tabel 4.3: Distribusi Data X_2

Statistics		
X2		
N	Valid	292
	Missing	0
Mean		104.39
Median		104.00
Mode		102
Std. Deviation		9.126
Variance		83.290
Minimum		78
Maximum		123

Tabel 4.4: Kelas Interval X₂

X ₂				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78-82	2	.7	.7	.7
83-87	3	1.0	1.0	1.7
88-92	20	6.8	6.8	8.6
93-97	43	14.7	14.7	23.3
98-102	72	24.7	24.7	47.9
Valid 103-107	43	14.7	14.7	62.7
108-112	47	16.1	16.1	78.8
113-117	26	8.9	8.9	87.7
118-122	31	10.6	10.6	98.3
123-127	5	1.7	1.7	100.0
Total	292	100.0	100.0	

Gambar 4.2: Histogram Skor Variabel Kompetensi

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (78-82) sebesar 0.4% atau hanya 2 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (98-102) yakni sebesar 24,7% atau sebesar 72 responden. Sehingga diperoleh nilai *mode*= 102, *median*= 104.00 dan *mean*= 104,39 dan simpangan baku (*standart deviation*) = 9,126 dan variasi data sebanyak 83,290.

3. Variabel X_3 (Kinerja Guru PAI).

Angket variabel X_3 terdiri dari 25 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

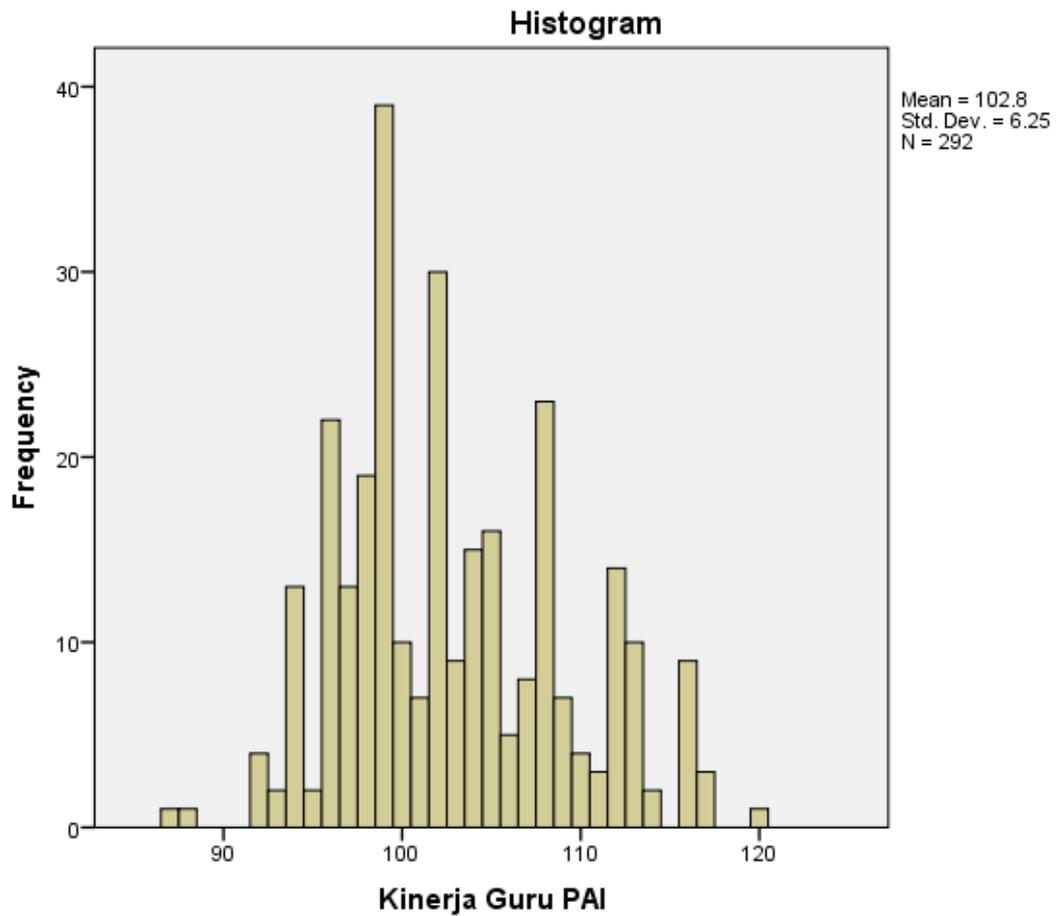
Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum X_3 sebesar 120 dan skor minimum sebesar 87. Dengan distribusi data sebagai berikut:

Tabel 4.5: Distribusi Data X_3

Statistics		
X3		
N	Valid	292
	Missing	0
Mean		102.80
Median		102.00
Mode		99
Std. Deviation		6.250
Variance		39.067
Minimum		87
Maximum		120

Tabel 4.6: Kelas Interval X₃X₃

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
87-90	2	.7	.7	.7
91-94	20	6.8	6.8	7.5
95-98	56	19.2	19.2	26.7
99-102	83	28.4	28.4	55.1
Valid 103-106	47	16.1	16.1	71.2
107-110	42	14.4	14.4	85.6
111-114	29	9.9	9.9	95.5
115-118	12	4.1	4.1	99.7
119-122	1	.3	.3	100.0
Total	292	100.0	100.0	

Gambar 4.3: Histogram Variabel Kinerja Guru PAI

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kesembilan (119-122) sebesar 0.3% atau hanya 1 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (99-102) yakni sebesar 28% atau sebesar 83 responden. Sehingga diperoleh nilai *mode*= 99, *median*= 102.00 dan *mean*= 102,80 dan simpangan baku (*standart deviation*) = 6.250 dan variasi data sebanyak 39,067.

4. Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Angket variabel Y diambil dari nilai prestasi belajar Akidah Akhlak siswa pada nilai semester dua.

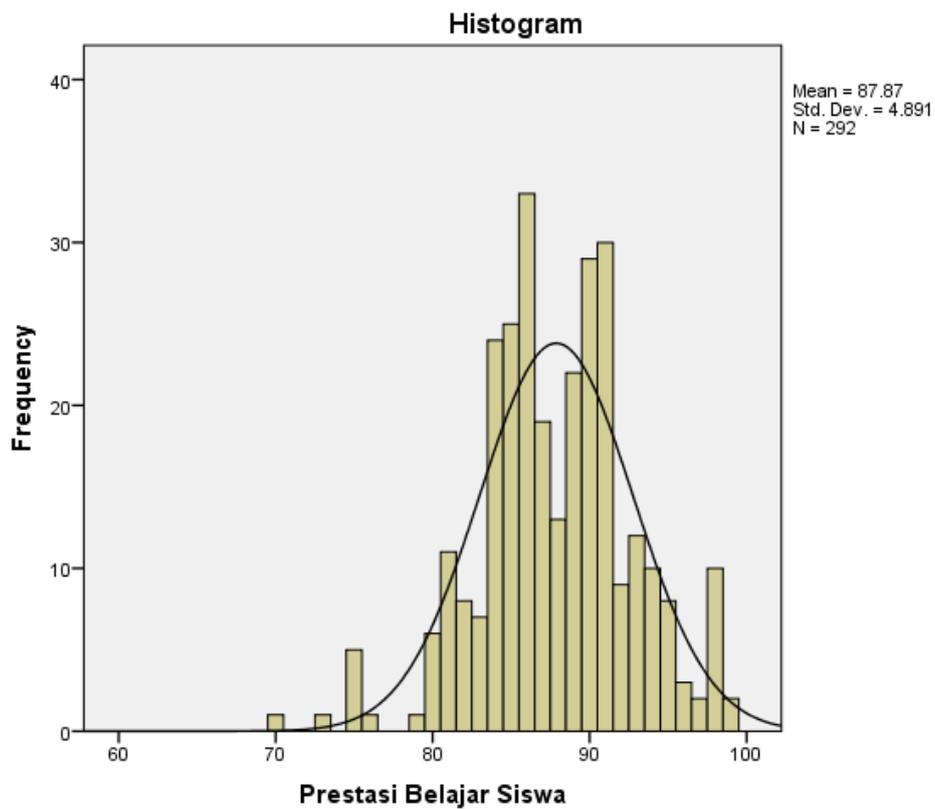
Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum Y sebesar 70 dan skor minimum sebesar 99. Dengan distribusi data sebagai berikut:

Tabel 4.7: Distribusi Data Y

Statistics		
Y		
N	Valid	292
	Missing	0
Mean		87.87
Std. Error of Mean		.286
Median		88.00
Mode		86
Std. Deviation		4.891
Variance		23.919
Minimum		70
Maximum		99

Tabel 4.8: Kelas Interval Y

Y				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	70-72	1	.3	.3
	73-75	6	2.1	2.4
	76-78	1	.3	2.7
	79-81	18	6.2	8.9
	82-84	40	13.7	22.6
Valid	85-87	76	26.0	48.6
	88-90	64	21.9	70.5
	91-93	51	17.5	88.0
	94-96	21	7.2	95.2
	97-99	14	4.8	100.0
	Total	292	100.0	100.0

Gambar 4.4: Histogram Skor Variabel Prestasi Belajar

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (70-72) sebesar 0.3% atau hanya 1 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (85-87) sebesar 26% atau 76 responden. Sehingga diperoleh nilai *mode*= 86, *median*= 88,00 dan *mean*= 87,87 dan simpangan baku (*standart deviation*) = 4,891 dan variasi data sebanyak 23,919.

B. Analisis Data dan Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9: Uji Validitas Instrumen X₁

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Item 1	0.748	0,361	Valid
2.	Item 2	0.713	0,361	Valid
3.	Item 3	0.748	0,361	Valid

4.	Item 4	0.747	0,361	Valid
5.	Item 5	0.713	0,361	Valid
6.	Item 6	0.548	0,361	Valid
7.	Item 7	0.686	0,361	Valid
8.	Item 8	0.756	0,361	Valid
9.	Item 9	0.796	0,361	Valid
10.	Item 10	0.657	0,361	Valid
11.	Item 11	0.554	0,361	Valid
12.	Item 12	0.494	0,361	Valid
13.	Item 13	0.713	0,361	Valid
14.	Item 14	0.657	0,361	Valid
15.	Item 15	0.796	0,361	Valid
16.	Item 16	0.796	0,361	Valid
17.	Item 17	0.748	0,361	Valid
18.	Item 18	0.713	0,361	Valid
19.	Item 19	0.748	0,361	Valid
20.	Item 20	0.747	0,361	Valid
21.	Item 21	0.747	0,361	Valid
22.	Item 22	0.756	0,361	Valid
23.	Item 23	0.796	0,361	Valid
24.	Item 24	0.657	0,361	Valid
25.	Item 25	0.554	0,361	Valid

Tabel 4.10: Uji Validitas Instrumen X₂

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Item 1	0.807	0,361	Valid
2.	Item 2	0.592	0,361	Valid
3.	Item 3	0.755	0,361	Valid
4.	Item 4	0.594	0,361	Valid
5.	Item 5	0.807	0,361	Valid
6.	Item 6	0.545	0,361	Valid
7.	Item 7	0.755	0,361	Valid
8.	Item 8	0.689	0,361	Valid
9.	Item 9	0.807	0,361	Valid
10.	Item 10	0.689	0,361	Valid
11.	Item 11	0.659	0,361	Valid
12.	Item 12	0.592	0,361	Valid
13.	Item 13	0.519	0,361	Valid
14.	Item 14	0.659	0,361	Valid
15.	Item 15	0.592	0,361	Valid
16.	Item 16	0.523	0,361	Valid
17.	Item 17	0.689	0,361	Valid
18.	Item 18	0.545	0,361	Valid
19.	Item 19	0.755	0,361	Valid

20.	Item 20	0.689	0,361	Valid
21	Item 21	0.659	0,361	Valid
22.	Item 22	0.689	0,361	Valid
23.	Item 23	0.519	0,361	Valid
24.	Item 24	0.659	0,361	Valid
25.	Item 25	0.689	0.361	Valid

Tabel 4.11: Uji Validitas Instrumen X₃

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Item 1	0.731	0,361	Valid
2.	Item 2	0.511	0,361	Valid
3.	Item 3	0.731	0,361	Valid
4.	Item 4	0.701	0,361	Valid
5.	Item 5	0.514	0,361	Valid
6.	Item 6	0.701	0,361	Valid
7.	Item 7	0.620	0,361	Valid
8.	Item 8	0.710	0,361	Valid
9.	Item 9	0.744	0,361	Valid
10.	Item 10	0.592	0,361	Valid
11.	Item 11	0.847	0,361	Valid
12.	Item 12	0.540	0,361	Valid
13.	Item 13	0.514	0,361	Valid
14.	Item 14	0.508	0,361	Valid
15.	Item 15	0.767	0,361	Valid
16.	Item 16	0.596	0,361	Valid
17.	Item 17	0.701	0,361	Valid
18.	Item 18	0.787	0,361	Valid
19.	Item 19	0.620	0,361	Valid
20.	Item 20	0.710	0,361	Valid
21.	Item 21	0,744	0,361	Valid
22.	Item 22	0.592	0,361	Valid
23.	Item 23	0.847	0,361	Valid
24.	Item 24	0.508	0,361	Valid
25.	Item 25	0.767	0,361	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument X₁ (pengaruh kedisiplinan), X₂ (kompetensi), X₃ (kinerja guru PAI) dan Y (prestasi belajar siswa) dari item- item diatas adalah valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel didapat dari

jumlah sampel 30 responden dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.12: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kedisiplinan (X_1)	0,759	0,60	Reliabel
Kompetensi (X_2)	0,756	0,60	Reliabel
Kinerja Guru PAI (X_3)	0,757	0.60	Reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13: Uji Normalitas Variabel X_1 -Y

		Unstandardized Residual
N		292
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.77187486
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai signifikansi variabel X_1 -Y sebesar 0,733 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.14: Uji Normalitas Variabel X_2 -Y

		Unstandardized Residual
N		292
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78547535
Most Extreme Differences	Absolute	.051

	Positive	.041
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikasi variabel X_2 -Y sebesar 0,434 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.15: Uji Normalitas Variabel X_3 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		292
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.76036479
	Absolute	.037
Most Extreme Differences	Positive	.030
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.815

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai signifikasi variabel X_3 -Y sebesar 0,815 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_3 -Y berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4.16: Uji Linearitas Variabel X₁-Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	(Combined)	1082.327	27	40.086	1.800	.011
	Between Groups	365.939	1	365.939	16.436	.000
	Linearity	716.387	26	27.553	1.238	.203
	Deviation from Linearity	5877.985	264	22.265		
	Within Groups	6960.312	291			
Total						

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,203 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variable Y.
- 2) Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung = 0,203 sedang F table pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 1.25 F tabel= 4,24. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X_1 dengan variabel Y.

Tabel 4.17 : Uji Linearitas Variabel X_2 -Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	1046.688	32	32.709	1.433	.069
	Between Groups	334.012	1	334.012	14.629	.000
	Linearity	712.676	31	22.990	1.007	.462
	Deviation from Linearity	5913.624	259	22.833		
	Within Groups	6960.312	291			
Total						

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,462 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X_2 dengan variable Y.

2) Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung = 1,007 sedang F tabel pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 1.30 F tabel= 4,17. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secar signifikan antara variabel X_2 dengan variable Y.

Tabel 4.18: Uji Linearitas Variabel X_3 -Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	1326.583	34	39.017	1.780	.007
	Between Groups	296.186	1	296.186	13.511	.000
	Linearity	1030.396	33	31.224	1.424	.070
	Deviation from Linearity	5633.729	257	21.921		
	Within Groups	6960.312	291			
Total						

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- 1) Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi = 0,070 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X_3 dengan variable Y.
- 2) Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung = 1,424, sedang F tabel pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 1.30 F tabel= 4,17. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secar signifikan antara variable X_3 dengan variable Y.

e. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolonieritas). Dasar pengambilan keputusannya ada dua : *pertama*, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji. Sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji. *Kedua*, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji. Sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.19: Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.178	6.710		6.584	.000		
	X1	.160	.045	.199	3.592	.000	.987	1.013
	X2	.108	.029	.201	3.649	.000	.998	1.002
	X3	.156	.043	.199	3.600	.000	.986	1.014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai tolerance variabel $X_1=0,987$, $X_2=0,998$ dan $X_3=0,986$ lebih besar dari 0,10. Sementara itu

nilai VIF variabel $X_1 = 1,013$, $X_2 = 1,002$ dan $X_3 = 1,014$ lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

f. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas dengan uji Spearman. Heteroskedastisitas dengan uji Spearman dapat diketahui dari nilai variabel Unstandardized Residual, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka bias dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.267	4.262		1.001	.318
X1	-.003	.028	-.006	-.099	.921
X2	-.009	.019	-.029	-.487	.627
X3	.005	.028	.010	.172	.863

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi:

1. Variabel X_1 (pengaruh kedisiplinan) sebesar 0,921 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Variabel X_2 yakni sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Variabel X_3 yakni sebesar 0,863 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan perbandingan antara nilai signifikansi heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi probabilitas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel X_1 (pengaruh kedisiplinan), X_2 (kompetensi), dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap prestasi belajar siswa.

g. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis of varians (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai

signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.21: Hasil Uji Homogenitas Variabel X_1 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.057	22	259	.396

Dari tabel 4.21 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0.396 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.22: Hasil Uji Homogenitas Variabel X_2 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.691	31	257	.891

Dari tabel 4.22 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 -Y sebesar 0,891 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.23: Uji Homogenitas Variabel X_3 -Y**Test of Homogeneity of Variances**

Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.508	24	264	.064

Dari tabel 4.23 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_3 -Y sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_3 mempunyai varian yang sama.

2. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)

a. Regresi Sederhana

H_a :Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

H_o :Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

H_o :Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengembangan budaya sekolah (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

1. Pengaruh kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kab Blitar

Hasil pengujian antara Kedisiplinan (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) dengan *SPSS 21.0 for windows*.

Tabel 4.24: Model Summary Variabel X1-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.045	4.780

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel 4.25: Coefficients Variabel X₁-Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.735	4.752		14.674	.000
	X1	.177	.046	.219	3.823	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,048$, artinya variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 4.8%. Sisanya sebesar 95,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,219. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Hubungan yang rendah ini disebabkan oleh kedisiplinan saja tidak cukup untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, namun harus disertai dengan kinerja yang bagus serta kompetensi yang dimiliki seorang guru. merupakan faktor yang penting agar diperoleh prestasi belajar yang optimal.¹
2. pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai t hitung = 3,823. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,968. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t$

¹Wawancara dengan N.K, *Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa*, (Guru; MTsN Langkapan, Blitar), 28 Mei 2015..

tabel ($3,823 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel X1 (kedisiplinan) adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

3. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 69,735 + 0.177X$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kedisiplinan akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,177.

Tabel 4.26: Acuan Interpretasi nilai 'r' Product Moment²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah/tidak ada hubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Tabel 4.27: Model Summary Variabel X2-Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.043	.039	4.794

a. Predictors: (Constant), X2

Tabel 4.28: Coefficients Variabel X2-Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.334	3.226		23.659	.000
	X2	.111	.031	.206	3.590	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,043$, artinya variabel bebas kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 4,3%. Sisanya sebesar 95,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,206. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengujian hipotesis alternatif (H_a) Kedua diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai t hitung = 3.590. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,968. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung > t tabel (3.590 > 1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel X_2 (kompetensi) adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

3. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 76.334 + 0.111X$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kedisiplinan akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,111.

3. Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Tabel 4.29: Model Summary Variabel X3-Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.049	4.769

a. Predictors: (Constant), X3

Tabel 4.30: Coefisien Variabel X3-Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.429	4.606		15.073	.000
	X3	.179	.045	.229	4.012	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,053$, artinya variabel bebas kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 5,3%. Sisanya sebesar 94,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,229. Maka dapat disimpulkan bahwa

terjadi hubungan yang rendah antara kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengujian hipotesis alternatif (H_a) ketiga diterima. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai t hitung = 3.283. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,968. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung > t tabel (4,012 > 1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel X_3 (kinerja guru PAI) adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 69,429 + 0,179X$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kedisiplinan akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,179.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31: Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	t hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p>	3.823	1.968	$3.823 > 1.968$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,000$	Ha diterima Ho ditolak
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p>	3.590	1.968	$3.590 > 1.968$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,000$	Ha diterima Ho ditolak
3.	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) terhadap terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru PAI (X_3) terhadap terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar..</p>	4.012	1.968	$4.012 > 1.968$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,000$	Ha diterima Ho ditolak

b. Regresi Ganda

Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a :

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- kabupaten Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) di MTsN se- kabupaten Blitar

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar Siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi Belajar Siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

1. Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil pengujian antara kedisiplinan (X_1) dan kinerja guru PAI (X_2) terhadap prestasi Belajar siswa (Y) dengan *SPSS 21.0 for windows*.

Tabel 4.32: Model Summary Variabel X1 dan X2 – Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.091	.085	4.678

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 4.33: Anova Variabel X1 dan X2 – Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.509	2	318.255	14.544	.000 ^b
	Residual	6323.802	289	21.882		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 4.34: Coefficients Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.901	5.635		10.275	.000
	X1	.178	.045	.221	3.944	.000
	X2	.112	.030	.208	3.718	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.32 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,091 atau sama dengan 9,1 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X_1 (kedisiplinan) dan X_2 (kompetensi) terhadap Y (prestasi belajar siswa) di MTsN se-Kabupaten Blitar adalah 9,1%, sedangkan sisanya yaitu 90,9%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,302. Maka dapat disimpulkan bahwa 30,2% terjadi hubungan yang kuat antara variabel X_1 (kedisiplinan) dan X_2 (kompetensi) terhadap Y (prestasi belajar siswa). Sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.
- 2) Dari tabel 4.33 anova (Uji F), nilai F sebesar 14,544 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 292, diperoleh F_{tabel} adalah 3,89 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 (n-k)$ atau $292-3 = 289$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah

variabel). Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,544. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (14,544) > F_{tabel} (3,04)$. Kedua, jika signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 (kedisiplinan) dan X_2 (kompetensi) terhadap Y (prestasi belajar siswa) di MTsN se Kabupaten Blitar.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 57,901 + 0,178X_1 + 0,112X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di simpulkan bahwa Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = -3,477. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_1 (integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI) dan X_2 (pengembangan budaya sekolah) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya Y (tingkah laku siswa) sebesar 3,477.
- b) Nilai koefisien $b_1 = (0,178)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_1 (kedisiplinan) mengalami kenaikan satu

poin sementara X_2 (kompetensi) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,178.

c) Nilai koefisien $b_2 = (0,112)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_2 (kompetensi) mengalami kenaikan satu poin sementara X_1 (kedisiplinan) tetap maka Y (prestasi belajar siswa) meningkat sebesar 0,112.

2. Pengaruh Kedisiplinan dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Tabel 4.35: Model Summary Variabel X1 dan X3 - Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.090	.084	4.680

a. Predictors: (Constant), X3, X1

Tabel 4.36: Anova Variabel X1 dan X3 - Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629.192	2	314.596	14.361	.000 ^b
	Residual	6331.120	289	21.907		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1

Tabel 4.37: Coefficients Variabel X1 dan X3 - Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.997	6.146		8.948	.000

X1	.158	.046	.196	3.467	.001
X3	.162	.044	.207	3.671	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.35 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,090 atau sama dengan 9,0 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X_1 (kedisiplinan) dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap Y (prestasi belajar siswa) di MTsN se-Kabupaten Blitar adalah 9,0%, sedangkan sisanya yaitu 91%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,301. Maka dapat disimpulkan bahwa 30,1% terjadi hubungan yang kuat antara variabel X_1 (kedisiplinan) dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap Y (prestasi belajar siswa). Sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.
- 2) Dari tabel 4.36 anova (Uji F), nilai F sebesar 14,361 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 292, diperoleh F_{tabel} adalah 3,04 dengan menggunakan tingkat keyakinan

95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 (n-k)$ atau $292-3 = 289$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,361. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (14,361) > F_{tabel} (3,04)$. Kedua, jika signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 (kedisiplinan) dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap Y (prestasi belajar siswa) di MTsN se Kabupaten Blitar.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 54,997 + 0,158X_1 + 0,162X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta = 54,997. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_1 (kedisiplinan) dan X_2 (kompetensi) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya Y (prestasi belajar siswa) sebesar 54,997.

b) Nilai koefisien $b_1 = (0,158)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_1 (kedisiplinan) mengalami kenaikan satu poin sementara X_3 (kinerja guru PAI) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,158.

c) Nilai koefisien $b_2 = (0,162)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_3 (kinerja guruPAI) mengalami kenaikan satu poin sementara X_1 (kedisiplinan) tetap maka Y (prestasi belajar siswa) meningkat sebesar 0,162.

3. Pengaruh Kompetensi dan Kinerja guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Tabel 4.38: Model Summary Variabel X2 dan X3 - Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.085	4.677

a. Predictors: (Constant), X3, X2

Tabel: 4.39: Anova Variabel X2 dan X3 - Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.855	2	318.927	14.578	.000 ^b
	Residual	6322.457	289	21.877		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2

Tabel 4.40: Coefficients Variabel X2 dan X3 - Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.974	5.404		10.912	.000
	X2	.106	.030	.198	3.526	.000
	X3	.173	.044	.222	3.952	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.38 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,092 atau sama dengan 9,2 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X_2 (kompetensi) dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap Y (prestasi belajar siswa) di MTsN se-Kabupaten Blitar adalah 9,2%, sedangkan sisanya yaitu 90.8%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,303. Maka dapat disimpulkan bahwa 30,3% terjadi hubungan yang kuat antara variabel X_2 (kompetensi) dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap Y (prestasi belajar siswa). Sedangkan sisanya 69,7% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

2) Dari tabel 4.39 anova (Uji F), nilai F sebesar 14,578 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 292, diperoleh F_{tabel} adalah 3,04 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 (n-k)$ atau $292-3 = 289$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,578. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (14,578) > F_{tabel} (3,04)$. Kedua, jika signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_2 (kompetensi) dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap Y (prestasi belajar siswa) di MTsN se Kabupaten Blitar.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 54,974 + 0,106X_1 + 0,173X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = 54,974. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_2 (kompetensi) dan X_3 (kinerja guru PAI) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya Y (prestasi belajar siswa) sebesar 54,974.
- b) Nilai koefisien $b_1 = (0,106)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_2 (kompetensi) mengalami kenaikan satu poin sementara X_3 (kinerja guru PAI) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,106.
- c) Nilai koefisien $b_2 = (0,173)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_3 (kinerja guruPAI) mengalami kenaikan satu poin sementara X_2 (kompetensi) tetap maka Y (prestasi belajar siswa) meningkat sebesar 0,173.

4. Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Pretasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Hasil pengujian antara kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se Kabupaten Blitar dengan *SPSS 21.0 for windows*.

Tabel 4.41: Model Summary Variabel X1, X2, X3 – Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.122	4.584

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Tabel 4.42: Anova Variabel X1, X2, X3 - Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.895	3	302.965	14.419	.000 ^b
	Residual	6051.416	288	21.012		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Tabel 4.43: Coefisien Varabel X1, X2, X3 - Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.178	6.710		6.584	.000
	X1	.160	.045	.199	3.592	.000
	X2	.108	.029	.201	3.649	.000
	X3	.156	.043	.199	3.600	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.41 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,131 atau sama dengan 13,1 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X_1 (kedisiplinan), X_2

(kompetensi) dan X_3 (kinerja Guru PAI) terhadap Y (tingkah laku siswa) di MTsN se-Kabupaten Blitar adalah 13,1%, sedangkan sisanya yaitu 86,9%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar sebesar 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa 36,1% terjadi hubungan yang kuat antara variabel X_1 (kedisiplinan), X_2 (kompetensi) dan X_3 (kinerja guru PAI) terhadap Y (tingkah laku siswa) di MTsN se-Kabupaten Blitar. Sedangkan sisanya 63,9% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

- 2) Dari tabel 4.42 anova (Uji F), nilai F sebesar 14,419 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 292, diperoleh F_{tabel} adalah 2,65 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 ($k-1$) atau $4-1 = 3$, dan df_2 ($n-k$) atau $292-4 = 288$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,65. Dari tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 14,419. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (14,419) > F_{tabel} (2,65)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah

ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 44,178 + 0,160X_1 + 0,108X_2 + 0,156X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = 44,178. Hal ini menunjukkan apabila nilai kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2), dan kinerja guru PAI (X_3) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) sebesar 44,178.
- b) Nilai koefisien $b_1 = (0,160)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kedisiplinan (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara kompetensi (X_2), kinerja guru PAI (X_3) tetap maka prestasi belajar siswa (Y) meningkat sebesar 0,160.
- c) Nilai koefisien $b_2 = (0,108)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pengembangan budaya sekolah (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI (X_1) dan kegiatan

keseharian di rumah (X_3) tetap maka tingkah laku siswa meningkat sebesar 0,108.

d) Nilai koefisien $b_3 = (0,156)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kinerja guru PAI (X_3) mengalami kenaikan satu poin sementara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) tetap maka tingkah laku siswa meningkat sebesar 0,156.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis (uji F) dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.44
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	F hitung	F tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p>	14,544	3,04	$14,544 > 3,04$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,000$	<p>H_a diterima</p> <p>H_0 ditolak</p>
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kinerja Guru PAI (X_3) terhadap tingkah laku siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kinerja Guru PAI (X_3) terhadap tingkah laku siswa (Y) di MTsN</p>	14,361	3,04	$14,361 > 3,04$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,000$	<p>H_a diterima</p> <p>H_0 ditolak</p>

	se-Kabupaten Blitar.				
3.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar</p>	14,578	3,04	14,578 > 3,04 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	Ha diterima Ho ditolak
4.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan(X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara, kedisiplinan(X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.</p>	14,419	2,65	14,419 > 2,65 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se Kabupaten Blitar

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,823 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,048$, artinya variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 4,8%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Serta ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Hal ini berdasarkan pada teori Anwar Prabu Mangkunegara ia membagi disiplin dalam dua macam disiplin kerja, yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif:

- 1) Disiplin Preventif adalah suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan memenuhi pedoman kerja, aturan –aturan yang telah digariskan oleh perusahaan. Tujuan dasarnya adalah untuk menggerakkan pegawai berdisiplin diri. Dengan cara preventif,

pegawai dapat memelihara dirinya terhadap peraturan perusahaan.

- 2) Disiplin Korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap memenuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan.

Pada disiplin korektif, pegawai yang melanggar disiplin perlu diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Tujuan pemberian sanksi adalah untuk memperbaiki pegawai, pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku, dan memberikan pelajaran bagi pelanggar

Kedua macam disiplin baik preventif dan korektif adalah disiplin diri guna melatih dan membentuk pribadi guru, murid dan staf agar bertanggung jawab terhadap kerja dan patuh kepada aturan (kebijakan) sekolah. Preventif ditujukan untuk mendorong para guru, murid dan staf mengikuti atau mematuhi norma-norma dan aturan-aturan sekolah sehingga pelanggaran tidak terjadi. Disiplin korektif ditujukan untuk memperkecil kemungkinan pelanggaran pelanggaran lebih lanjut dengan diberikan sanksi yang tepat pada setiap pelanggaran yang terjadi.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara bahwasannya disiplin sangat penting karena alasan berikut ini:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

2. Tanpa disiplin guru yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin guru merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar.

Disiplin sangat diperlukan terutama seorang siswa. Jika seorang siswa mempunyai kesadaran pentingnya disiplin, maka akan berhasil dalam belajarnya karena dalam proses belajar mengajar disiplin sangat mendukung keberhasilan dan kesuksesan.¹

Menurut teori Piet A. Sahertian disiplin dibagi kedalam tiga bentuk seperti dibawah ini:

- a. Disiplin Tradisional, adalah disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang terdidik.
- b. Disiplin Modern, pendidikan hanya menciptakan situasi yang memungkinkan agar si pendidik dapat mengatur dirinya. Jadi situasi

¹Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 129.

yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut sehingga si terdidik mengembangkan kemampuan dirinya.

- c. Disiplin liberal, yang dimaksud disiplin liberal, adalah disiplin yang diberikan sehingga anak merasa memiliki kebebasan tanpa batas.²

Menurut teori Zakiyah Drajat sebagaimana dikutip dalam buku Fikih pendidikan karya Heri Jauhari Muchtar merinci tugas guru atau pendidik dalam mengajar adalah:³

- a. Menjaga proses belajar dan mengajar dalam suatu kesatuan.
- b. Menjaga anak dalam berbagai aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan pengembangan seluruh kepribadian.
- c. Mengajar sesuai tingkat perkembangan dan kematangan anak.
- d. Menjaga keperluan (kebutuhan) dan bakat anak didik.
- e. Menentukan tujuan-tujuan pelajaran bersama-sama dengan anak atau peserta didik supaya mereka juga mengetahui dan mendukung pencapaian tujuan tersebut.
- f. Memberi dorongan, penghargaan dan imbalan kepada peserta didik.
- g. Menjadikan materi dan metode pengajaran berhubungan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka menyadari bahwa yang dipelajarinya itu baik dan berguna.
- h. Membagi materi pelajaran kepada satuan-satuan dan memusatkannya pada permasalahan-permasalahan.

²Piet A. Sahertian, ... h.127

³Heri Jauhari Muchtar, *Fikih*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 155.

- i. Menghindari perbuatan-perbuatan yang percuma dan memberi informasi yang tak berarti, serta menjauhi hukuman dan pengurangan pekerjaan.
- j. Mengikut sertakan anak atau peserta didik dalam PBM secara aktif sesuai dengan kemampuan dan bakatnya.
- k. Warnai situasi proses belajar-mengajar dengan suasana toleran, kehangatan, persaudaraan dan tolong menolong. Suasana PBM tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan pelajaran, tetapi juga mempunyai pengaruh dalam penyerapan anak atau peserta didik terhadap sifat-sifat sosial yang baik atau tidak baik.⁴

Jadi ketika seorang guru memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pembelajaran pun akan menjadi optimal, sehingga berdampak kepada meningkatnya prestasi belajar.

Jika hal tersebut diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal, maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi prestasi siswa.

B. Pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,590 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel pengalaman mengajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas

⁴*Ibid.*, 156.

0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,043$, artinya variabel bebas kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 4,3%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa. Serta ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Hal ini berdasarkan pada peraturan undang-undang guru dan dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No. 32/2013 dan teori Farida Sarimaya dinyatakan bahwa *kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial*.⁵

Menurut teori Oemar Hamalik bahwa Adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang berimbas pada berbagai aspek kependidikan. Pentingnya kompetensi guru tersebut bagi dunia pendidikan antara lain: (1) kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru, (2) kompetensi guru penting dalam rangka pembinaan guru, (3) kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum, (4) kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa.⁶

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dijelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru guna menunjang kompetensi profesional guru.

⁵Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), 17.

⁶Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).

Kompetensi profesional meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi.⁷

konsep kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi kemampuan guru dalam penguasaan bahan kajian akademik, penelitian ilmiah dan penyusunan karya ilmiah, pengembangan profesi, serta pemahaman wawasan dan landasan pendidikan. Sehingga memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang guru maka semakin tinggi pula pengalaman atau ilmu yang didapatkan seorang, sehingga memudahkan seorang guru untuk mentransfer pengetahuannya kepada siswa.

Jika hal tersebut diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal, maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi prestasi siswa.

⁷PP No. 19 Tahun 2005, *Standar Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 36-37.

C. **Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar**

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se Kabupaten yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,012 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel kinerja guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,053$, artinya variabel bebas kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 5,3%. Hal ini berarti bahwa bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Hal ini berdasarkan pada teori Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo bahwasannya Kinerja adalah skor yang didapat dari gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang, atau dengan kata lain kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang diperoleh melalui instrumen pengumpul data tentang kinerja seseorang. Unjuk kerja tersebut terkait dengan tugas apa yang diemban oleh seseorang yang merupakan tanggung jawab profesionalnya. kinerja mempunyai lima dimensi, yaitu kualitas kerja, kecepatan atau ketepatan

kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.⁸

Menurut teori WJS. Poerwadarminto yaitu Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan kerjanya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru.⁹

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi di kelas akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa yang berdampak pada semakin meningkatnya prestasi belajar siswa.

Jika hal tersebut diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal, maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi prestasi siswa.

D. Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se Kabupaten yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,544 > 3,04$). Nilai signifikansi f untuk

⁸Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 70.

⁹WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet ke IV, (Jakarta: Balai Pustaka

variabel kedisiplinan dan kompetensi adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,091$, artinya variabel bebas kedisiplinan dan kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 9,1%, Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan dan kompetensi dengan prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Hal ini berdasarkan pada teori Anwar Prabu Mangkunegara yakni Kedua macam disiplin baik preventif dan korektif adalah disiplin diri guna melatih dan membentuk pribadi guru, murid dan staf agar bertanggung jawab terhadap kerja dan patuh kepada aturan (kebijakan) sekolah. Preventif ditujukan untuk mendorong para guru, murid dan staf mengikuti atau mematuhi norma-norma dan aturan-aturan sekolah sehingga pelanggaran tidak terjadi. disiplin korektif ditujukan untuk memperkecil kemungkinan pelanggaran pelanggaran lebih lanjut dengan diberikan sanksi yang tepat pada setiap pelanggaran yang terjadi.¹⁰

Sebagaimana dikemukakan oleh Glickman melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa guru-guru yang tingkatan nalarnya tinggi dapat melihat berbagai alternatif model mengajar sehingga mereka umumnya konsekuen dan efektif dalam menghadapi siswa. Dengan modal kompetensi

¹⁰Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)...., 130.

menggunakan nalar ini, guru bisa melihat sesuatu dari berbagai perspektif. Sebaliknya apabila tingkat nalarnya rendah, hanya mampu menemukan salah satu alternatif saja. Akibatnya, guru merasa bingung ketika menghadapi masalah-masalah dalam kelas, dan tidak berbuat banyak. Oleh karena itu, mereka cenderung meminta petunjuk dalam melakukan tugas.¹¹

Syafruddin Nurdin bahwasannya Mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan di desain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu, sehingga dengan demikian pelaksanaanya dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut teori E. Mulyasa bahwa Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas dan pengendali seluruh perilaku peserta didik.¹²

Sebagai pembimbing guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan

¹¹Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008, 66-67.

¹²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 126.

perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin sedangkan gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin. Sebagai pengawas, guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera diatasi. Sebagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku peserta didik disekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap peserta didik.¹³

Mengajar merupakan pekerjaan dan tugas yang kompleks dan sulit. Oleh karena itu tugas dan pekerjaan tersebut memerlukan persiapan dan perencanaan yang baik, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Mengajar merupakan tugas yang perlu dipertanggung jawabkan. Dengan demikian ia memerlukan sesuatu perencanaan dan persiapan yang mantap dan dapat dinilai pada akhir kegiatan proses belajar mengajar.¹⁴

ketika seorang guru memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pembelajaran pun akan menjadi optimal, sehingga berdampak kepada meningkatnya prestasi belajar. Dan Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang guru maka semakin tinggi pula pengalaman atau ilmu yang didapatkan seorang, sehingga memudahkan seorang untuk untuk mentransfer pengetahuannya kepada siswa.

¹³Ibid., 126.

¹⁴Syafruddin Nurdin, et. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Cet. Ke I, (Ciputat Pers, Jakarta, 2002), 86.

Jika hal tersebut diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal, maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi tingkah laku siswa.

E. Pengaruh Kedisiplinan dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan dan kinerja guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,361 > 3,89$). Nilai signifikansi f untuk variabel kedisiplinan dan kompetensi adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,090$, artinya variabel bebas kedisiplinan dan kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 9%, Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan dan kinerja guru PAI dengan prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan Kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Hal ini berdasarkan pada teori Oteng Sutrisno bahwasannya kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan sehingga dapat

membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁵

ketika seorang guru memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pembelajaran pun akan menjadi optimal, sehingga berdampak kepada meningkatnya prestasi belajar. Dan Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang guru maka semakin tinggi pula pengalaman atau ilmu yang didapatkan seorang, sehingga memudahkan seorang untuk untuk mentransfer pengetahuannya kepada siswa.

F. Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se Kabupaten yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,578 > 3,04$). Nilai signifikansi f untuk variabel Kompetensi dan kinerja Guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,092$, artinya variabel bebas kompetensi dan kinerja Guru PAI mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 9,2%, Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi dan kinerja Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan antara

¹⁵Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktek Professional*, (Bandung: Angkasa, 1985), 97.

kompetensi (X_2) dan Kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Hal ini berdasarkan pada teori Oemar Hamalik yakni Adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang berimbas pada berbagai aspek kependidikan. Pentingnya kompetensi guru tersebut bagi dunia pendidikan antara lain: (1) kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru, (2) kompetensi guru penting dalam rangka pembinaan guru, (3) kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum, (4) kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa.¹⁶

Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang guru maka semakin tinggi pula pengalaman atau ilmu yang didapatkan seorang, sehingga memudahkan seorang untuk untuk mentransfer pengetahuannya kepada siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang guru maka semakin tinggi pula pengalaman atau ilmu yang didapatkan seorang, sehingga memudahkan seorang untuk untuk mentransfer pengetahuannya kepada siswa.

Jika hal tersebut diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal, maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi prestasi siswa.

G. Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

¹⁶Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 89.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se Kabupaten yang ditunjukkan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,419 > 2,65$). Nilai signifikansi f untuk variabel kedisiplinan dan kompetensi adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,131$, artinya variabel bebas kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 13,1%, Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI dengan prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) kompetensi (X_2) dan Kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Sebagai pembimbing guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin sedangkan gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin. Sebagai pengawas, guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera diatasi. Sebagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku peserta didik disekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat

pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap peserta didik.¹⁷

Guru merupakan salah 1 faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidik perguruan tinggi.

Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan kerjanya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru.

Kinerja seseorang tidak bisa timbul dengan sendirinya, melainkan membutuhkan peranan faktor-faktor yang turut serta mempengaruhinya. Selain adanya faktor usaha dan kemampuan seseorang dalam rangka mendongkrak kinerjanya, terdapat faktor lain yang tidak bisa dinaifkan. Untuk mendongkrak kinerja seseorang juga membutuhkan adanya motivasi yang bisa berupa ganjaran yang merupakan salah satu jalan untuk

¹⁷E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 126

memuaskan kebutuhan. Demikian pula dengan kompetensi yang memang seharusnya dimiliki oleh seseorang dalam rangka peningkatan kinerja. Kompetensi yang merupakan kapasitas yang ditampilkan seseorang dalam berbagai cara dan bila dikaitkan dengan tugas maka kompetensi sebagai kinerja difokuskan pada perilaku. Kompetensi yang mempunyai makna kecakapan, kemampuan, kompetensi atau wewenang merupakan suatu kemampuan dalam melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan penelitian.¹⁸

Antara kedisiplinan guru, kemudian kinerja guru PAI dan Kompetensi guru sangat erat sekali kaitannya terhadap prestasi belajar siswa, karena meskipun kompetensi guru bagus jika tidak diimbangi dengan kedisiplinan dan kinerjanya yang bagus, maka pembelajaranpun tidak akan berhasil sehingga berpengaruh kepada merosotnya prestasi belajar siswa.

Jika hal tersebut diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal, maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi prestasi siswa.

¹⁸Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 53.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,823 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,048$, artinya variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 4,8%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Serta ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,590 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel pengalaman mengajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,043$, artinya variabel bebas

kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 4,3%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa. Serta ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,012 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel kinerja guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,053$, artinya variabel bebas kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 5,3%. Hal ini berarti bahwa bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa serta ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja Guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} (14,230) > F_{tabel} (3,04)$. Nilai signifikansi F untuk variabel kedisiplinan (X_1) dan kompetensi guru (X_2) adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada

probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kinerja guru PAI $F_{hitung} (14,361) > F_{tabel} (3,04)$. Nilai signifikansi F untuk variabel kedisiplinan dan kinerja guru PAI adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI (X_1) dan kegiatan keseharian di rumah (X_3) terhadap Tingkah laku siswa di MTsN se Kabupaten Blitar.
6. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja guru PAI di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel} (14,578 > 2,65)$. Nilai signifikansi F untuk variabel pengalaman mengajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) di MTsN se-Kabupaten Blitar

7. Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,419 > 2,65$). Nilai signifikansi f untuk variabel pengalaman mengajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se Kabupaten Blitar.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar. yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini, setelah melalui uji perhitungan statistik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kedisiplinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja guru PAI (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Hal ini memperkuat teori dalam anwar Prabu Mangkunegara bahwa kedisiplinan terbagi dalam 2 pilar yakni disiplin preventif bertujuan untuk menggerakkan pegawai berdisiplin diri dan disiplin korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan

dan mengarahkan untuk tetap memenuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk variabel kompetensi juga memperkuat Peraturan Undang-undang Guru dan Dosen dan teori Farida Sarimaya bahwa kompetensi terbagi dalam empat macam yakni kompetensik sosial, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian.

Variabel kinerja guru PAI memperkuat teori Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo bahwa kinerja guru PAI mempunyai lima dimensi yaitu kualitas kerja, kecepatan atau ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.

Dan yang terakhir variabel prestasi belajar siswa ini memperkuat teori dari Wasty Soemanto yakni Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (*internal*), maupun faktor yang berasal dari luar (*eksternal*),

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI yang bagus, dapat dinilai dari perolehan prestasi belajar siswa, yaitu pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI yang bagus

pasti prestasi belajarnya bagus pula. Guru yang melakukan mempunyai kedisiplinan, kompetensi dan kinerja yang baik akan mengetahui situasi dan kondisi siswa, jalan apa yang sesuai untuk siswa, guru tersebut mempunyai trik-trik tertentu sehingga dengan sangat jelas prestasi belajar siswa bisa meningkat.

C. Saran

1. Bagi kepala MTsN se Kabupaten Blitar

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi guru PAI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan penambahan wawasan tentang kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI sehingga dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Al- Baqir. *Mengobati Penyakit Hati, Membentuk Akhlak Mulia*. Jakarta: Karisma, 2009.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surat An-Nisa' Ayat:59.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Diknas Dirjen Dikdasmen. *Standar Kompetensi Guru Menengah Atas*. Jakarta: 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- _____. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Untuk Pembimbing*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- _____. *Perencanaan Pengajaran Suatu Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

- Hurlock, Elizabeth. B. *Psikologi Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Ilyas, Yaslis, *Kinerja: Teori, Penilaian, dan Penelitian*. Depok: FKMUI, 2002.
- Istijianto M.M. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kuswana, Wowa S. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mahmud Samir Al-Munir, *Guru Teladan dibawah Bimbingan Allah*. Jakarta: Gema Insani 2004.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Manthis, Robert L. dan Jhon H.Jackson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat 2002.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nawawi, Imam. *Terjemahan Riyadus Sholihin, Jilid I*. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Nazir, Moh. *Metodologi penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Nurdin, Syafruddin, et. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Cet. Ke I*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- PP No. 41 th. 2007. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: 2003.
- Pidarta, Made. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

- Poerwadarminto, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet ke IV. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- PP No. 32 Tahun 2013. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Prastowo, Andi *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Priyatno, Dwi. *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media 2010.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sahertian, Piet A. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1994.
- Sanusi, A. *Metodologi Penelitian Praktis*. Malang: Buntara Media, 2003.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1990.
- Sarimaya, Farida, *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), 17.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2003.
- Soetjipto. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudarmanto, Gunawan. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2004.

Sukmadinata, Nana Syaodih *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.

_____. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sutrisno, Oteng. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktek Professional*. Bandung: Angkasa, 1985.

Sudarwan, Danim. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Sunyoto, Danang dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.

Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan, Suatu pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Undang-Undang RI No. 20 th. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri, 2003.

_____. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri, 2007.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008.

_____ dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

_____, Agus. *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Cet. 3*. Malang: Univ. Muhammadiyah, 2006.

Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*. Jakarta: Erlangga, 1984.

B. Website

Budiman, _____ “kedisiplinan” _____ dalam
<http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2015/06/angket-kedisiplinan-siswahtml>, diakses 03 Juni 2015.

**Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi, dan Kinerja Guru PAI
terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Se-Kabupaten Blitar**

ANGKET

Nama :

Kelas :

Nama Madrasah :

A. Pengantar

Angket disampaikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi dan masukan yang bermanfaat sebagai bahan masukan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu sudilah kiranya anda membantu kami untuk membantu mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya atas partisipasi anda, kami sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

Mohon dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *cek list* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Opsi Jawaban:

- a. **SL**: Selalu c. **KD**: Kadang- Kadang e. **TP**: Tidak Pernah
b. **SR**: Sering d. **JR** : Jarang

1. Instrumen Angket Kedisiplinan Guru (X₁)

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1.	Guru anda mengambil soal dari materi yang sudah diajarkan					
2.	Guru anda membentuk kelompok belajar					
3.	Guru anda mengadakan Tanya jawab disaat mengajar					
4.	Guru anda memberikan PR tugas individu					
5.	Guru anda mengajar dengan mudah					
6.	Guru anda bisa memahami karakteristik anda					
7.	Dalam mengajar, guru anda menggunakan media pembelajaran					
8.	Guru anda menguasai materi yang diajarkan					
9.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi					
10.	Saya bertanya jika ada materi yang tidak saya fahami					
11.	Saya akan berusaha menjawab pertanyaan apa yang dikemukakan guru					
12.	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok					
13.	Guru menghukum siswa yang mencontek					

14.	Guru masuk kelas tepat waktu					
15.	Setiap 2 minggu sekali guru anda mengadakan ulangan harian					
16.	Guru anda memberikan tugas kepada siswa yang tidak masuk					
17.	Dalam setiap semester guru anda selalu menyelesaikan materi pelajaran tepat waktu					
18.	Sebelum mengajar guru anda selalu mengabsen siswa					
19.	Guru anda memanggil orang tua siswa yang bermasalah					
20.	Beberapa kali guru anda melakukan pembelajaran diluar kelas					
21.	Saya akan berusaha menjawab pertanyaan apa yang dikemukakan guru					
22.	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok					
23.	Guru menghukum siswa yang mencontek					
24.	Guru masuk kelas tepat waktu					
25.	Setiap 2 minggu sekali guru anda mengadakan ulangan harian					

2. Instrumen Angket Kompetensi Guru (X₂)

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1.	Sebelum mengajar, guru anda melakukan analisis terhadap siswa					
2.	Guru anda selalu memberi motivasi belajar					
3.	Guru anda menggunakan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar					
4.	Guru anda membagi tugas yang dikerjakan siswa dalam pembelajaran					
5.	Guru anda menyajikan materi dengan tehnik yang mudah dipahami siswa					
6.	Guru anda memberikan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan					
7.	Guru anda memberikan penilaian formatif (pilihan ganda) dalam mengajar					
8.	Guru anda melaksanakan pekerjaan yang dapat ditiru orang lain					
9.	Dalam memecahkan masalah Guru anda tidak dengan emosional					
10.	Guru anda dapat membina hubungan yang baik dengan anda di sekolah.					
11.	Guru anda selalu mengedepankan kepentingan umum dalam setiap mengambil keputusan					
12.	Guru anda membimbing anda dengan sungguh sungguh					
13.	Guru anda mengikuti tata tertib yang ditetapkan di sekolah					
14.	Guru selalu mendorong anda untuk tetap mempertahankan prestasi yang baik					
15.	Guru anda membantu rekan kerja yang bermasalah					
16.	Guru anda membantu apa yang yang menjadi problem dari orang tua anda mengenai keseharian anda.					

17.	Guru anda gemar membaca buku					
18.	Guru mengajar sesuai dengan kemampuan anda					
19.	Dalam mengajar, guru selalu menggunakan media pembelajaran					
20.	Guru anda selalu menguasai materi ketika mengajar					
21.	Guru anda melakukan analisis terhadap siswa sebelum mengajar					
22.	Guru anda menyusun pembelajaran yang bermotivasi untuk meningkatkan pembelajaran.					
23.	Guru anda menggunakan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar					
24.	Guru anda membagi tugas yang dikerjakan siswa dalam pembelajaran					
25.	Guru anda menyajikan materi dengan tehnik yang mudah dipahami siswa					

3. Instrumen Angket Kinerja Guru (X₃)

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1.	Guru anda menyusun rencana Pengajaran berdasarkan kemampuan anda					
2.	Soal-Soal yang di berikan guru selalu diambil dari materi yang sudah diajarkan					
3.	Saat menjelaskan materi, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
4.	Guru selalu menggunakan media (alat pendukung pelajaran seperti laptop, proyektor dll)					
5.	Guru selalu memberikan materi pelajaran mengacu pada buku buku terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku					
6.	Guru menjelaskan materi dengan sungguh-sungguh					
7.	Jika Guru anda ada pekerjaan lain di sekolah, guru meminta ketua kelas untuk menyalin materi di papan tulis.					
8.	Guru anda menggunakan beragam teknik dalam mengajar . misalnya memulai pelajaran dengan jalan bertanya terlebih dahulu, lalu menjelaskan materinya.					
9.	Biasanya guru anda memberikan pembelajaran di kelas dalam bentuk kelompok					
10.	Guru anda memberikan tugas Individu dalam bentuk pekerjaan rutin					
11.	Guru anda selalu mengembalikan hasil pekerjaan yang telah dinilai					
12.	Jika belajar Akidah akhlak Seperti cinta kebersihan biasanya guru mengajak siswa pergi kemasjid untuk membersihkan masjid					
13.	Guru anda membentuk kelompok belajar					
14.	Setiap kali mengajar, guru anda mengadakan Tanya jawab dengan siswa					
15.	Guru anda memberikan penjelasan tersendiri kepada siswa yang kurang mampu mngikuti pelajaran secara bersama-sama di kelas.					
16.	Guru selalu memperhatikan perkembangan belajar anda					

17.	Guru anda menggunakan buku pedoman dalam menyampaikan materi					
18.	Cara yang digunakan guru anda dalam menjelaskan mudah di pahami					
19.	Guru selalu berusaha melakukan perbuatan yang menjadi panutan siswa.					
20.	Sebelum memulai pelajaran di kelas biasanya guru mengajarkan siswa untuk berdo'a bersama					
21.	Guru anda memberikan penjelasan tersendiri kepada siswa yang kurang mampu mngikuti pelajaran secara bersama-sama di kelas.					
22.	Guru selalu memperhatikan perkembangan belajar anda					
23.	Guru anda menggunakan buku pedoman dalam menyampaikan materi					
24.	Cara yang digunakan guru anda dalam menjelaskan mudah di pahami					
25.	Guru selalu berusaha melakukan perbuatan yang menjadi panutan siswa.					

Lampiran.2

Skor Uji Coba Angket Variabel Kedisiplinan (X1)

	NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor		
Jumlah Siswa	1	4	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	109		
	2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	117	
	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	119	
	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	92	
	5	3	4	3	3	4	5	2	2	3	5	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	5	5	88	
	6	4	2	4	3	2	3	3	3	3	5	3	5	4	2	3	5	5	4	2	4	3	3	3	5	3	5	88	
	7	3	3	3	4	3	3	2	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	89	
	8	3	4	3	4	4	5	4	3	2	4	5	5	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	5	90
	9	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	91
	10	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	69	
	11	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	3	4	100	
	12	3	5	3	3	5	3	3	2	3	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	5	5	92	
	13	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	118	
	14	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	97
	15	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	110
	16	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
	17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
	18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	122
	19	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	117	
	20	3	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	108	
	21	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	5	5	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	5	86	
	22	3	3	3	2	3	3	2	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	5	5	83	
	23	3	5	3	5	5	4	2	3	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	102	
	24	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	69	
	25	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	111	
	26	5	3	5	5	3	5	2	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	111
	27	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	99	
	28	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	111	
	29	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	69	
	30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	88	

Skor Uji Coba Angket Variabel Kinerja Guru PAI (X3)

	NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor	
Jumlah Siswa	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	119	
	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	84	
	3	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	3	5	100	
	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	107	
	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	94
	6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	112
	7	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	119
	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
	9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	119
	10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	89
	11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	112
	12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	114
	13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	120
	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
	15	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	96
	16	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	113
	17	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	113
	18	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	111
	19	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	4	4	3	4	92
	20	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	106
	21	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	98
	22	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	98
	23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	113
	24	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	89
	25	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	101
	26	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	117
	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	97
	28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	119
	29	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	86
	30	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	106

TUTORIAL DAN HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Langkah-langkah melakukan Uji Validitas menggunakan *SPSS 21.0 For Windows* :

1. Persiapkan data angket yang ingin di uji dalam file doc,excel.
2. Buka program SPSS.
3. Klik *Variabel View*, dibagian pojok kiri bawah.
4. Pada bagian Name tuliskan Item_1 ke bawah sampai Item 25, terakhir tulis Skor_total. Pada Decimal ubah semua menjadi angka 0, abaikan yang lainnya.
5. Klik *Data View* (dibagian pojok kiri bawah) dan masukkan data skor angketnya, bisa dilakukan dengan cara copy paste data angket yang sudah dipersiapkan tadi.
6. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
7. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan semua Variabel ke kotak *Variables* . pada bagian *Correlation Coeficients* centang *Pearson*, pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Centang *Flag significant Correlations*. Klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.
8. Selanjutnya akan muncul Output Hasilnya. Tinggal kita interprestasi agar hasil tersebut menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Langkah-langkah melakukan Uji Reliabilitas menggunakan *SPSS 21.0 For Windows* :

1. Persiapkan data yang akan diuji dalam format doc, excel.
2. Buka program SPSS dan klik *Variabel View*, dibagian pojok kiri bawah.
3. Pada bagian *Name* tuliskan Item_1 ke bawah sampai Item_25, pada decimal ubah semua menjadi angka 0, abaikan yang lainnya.
4. Klik *Data View* di bagian pojok kiri (angket yang dimasukkan adalah angket yang valid saja).
5. Selanjutnya dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analyze*.
6. Nah, muncul kotak dialog baru dengan nama *Reliability Analysis*, masukkan semua variabel ke kotak *items*, kemudian pada bagian *model* pilih *Alpha*.
7. Langkah selanjutnya adalah klik *Statistic*, pada *Descriptive for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *Continue*. Abaikan pilihan yang lainnya.
8. Yang terakhir adalah klik *Ok* untuk mengakhiri perintah, setelah itu akan muncul tampilan outputnya selanjutnya tinggal kita interprestasikan saja.

Item_24	Pearson Correlation	.220	.500**	.220	.417*	.500**	.471**	.475**	.330	.276	1.000*	.620**	.324	.500**	1.000*	.276	.276	.220	.500**	.220	.417*	.417*	.330	.276	1	.620**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.243	.005	.243	.022	.005	.009	.008	.075	.140	.000	.000	.081	.005	.000	.140	.140	.243	.005	.243	.022	.022	.075	.140		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	.257	.317	.257	.293	.317	.422*	.280	.315	.361	.620**	1.000**	.412*	.317	.620**	.361	.361	.257	.317	.257	.293	.293	.315	.361	.620**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.171	.087	.171	.116	.087	.020	.134	.090	.050	.000	.000	.024	.087	.000	.050	.050	.171	.087	.171	.116	.116	.090	.050	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.748**	.713**	.748**	.747**	.713**	.548**	.686**	.756**	.796**	.657**	.554**	.494**	.713**	.657**	.796**	.796**	.748**	.713**	.748**	.747**	.747**	.756**	.796**	.657**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	194.00	958.966	.738	.750
Item_2	193.70	954.079	.699	.749
Item_3	194.00	958.966	.738	.750
Item_4	193.90	944.852	.731	.747
Item_5	193.70	954.079	.699	.749
Item_6	193.67	964.092	.528	.752
Item_7	194.73	953.237	.670	.749
Item_8	194.47	952.671	.744	.749
Item_9	193.67	943.402	.784	.746
Item_10	193.60	949.972	.637	.748
Item_11	193.00	975.379	.543	.755
Item_12	193.17	975.937	.480	.755
Item_13	193.70	954.079	.699	.749
Item_14	193.60	949.972	.637	.748
Item_15	193.67	943.402	.784	.746
Item_16	193.67	943.402	.784	.746
Item_17	194.00	958.966	.738	.750

Item_18	193.70	954.079	.699	.749
Item_19	194.00	958.966	.738	.750
Item_20	193.90	944.852	.731	.747
Item_21	193.90	944.852	.731	.747
Item_22	194.47	952.671	.744	.749
Item_23	193.67	943.402	.784	.746
Item_24	193.60	949.972	.637	.748
Item_25	193.00	975.379	.543	.755
Skor_total	98.87	248.326	1.000	.957

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	215.83	605.730	.792	.739
Item_2	215.70	626.562	.573	.748
Item_3	216.00	614.207	.739	.743
Item_4	215.23	635.978	.583	.752
Item_5	215.83	605.730	.792	.739
Item_6	215.63	628.240	.524	.749
Item_7	216.00	614.207	.739	.743
Item_8	215.70	626.424	.675	.748
Item_9	215.83	605.730	.792	.739
Item_10	215.70	626.424	.675	.748
Item_11	215.80	623.131	.641	.747
Item_12	215.70	626.562	.573	.748
Item_13	215.53	629.361	.498	.749
Item_14	215.80	623.131	.641	.747
Item_15	215.70	626.562	.573	.748
Item_16	215.70	624.907	.496	.748
Item_17	215.70	626.424	.675	.748
Item_18	215.63	628.240	.524	.749
Item_19	216.00	614.207	.739	.743
Item_20	215.70	626.424	.675	.748
Item_21	215.80	623.131	.641	.747
Item_22	215.70	626.424	.675	.748
Item_23	215.53	629.361	.498	.749
Item_24	215.80	623.131	.641	.747
Item_25	215.70	626.424	.675	.748
Skor_total	110.07	161.995	1.000	.945

TABEL VALIDITAS DAN RELIABILITAS KINERJA GURU PAI (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	26

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Skor_total	
Item_1	Pearson Correlation	1	.384*	1.000**	.517**	.197	.377*	.384*	.504**	.481**	.468**	.619**	.287	.229	.222	.613**	.596**	.377*	.674**	.384*	.504**	.481**	.468**	.619**	.222	.613**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.036	.000	.003	.297	.040	.036	.005	.007	.009	.000	.124	.224	.238	.000	.001	.040	.000	.036	.005	.007	.009	.000	.238	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.384*	1	.384*	.654**	.502**	.320	.200	.178	.223	.260	.483**	.248	.318	.206	.459*	.322	.320	.237	.200	.178	.223	.260	.483**	.206	.459*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.036		.036	.000	.005	.084	.289	.346	.236	.165	.007	.187	.087	.275	.011	.082	.084	.207	.289	.346	.236	.165	.007	.275	.011	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	1.000**	.384*	1	.517**	.197	.377*	.384*	.504**	.481**	.468**	.619**	.287	.229	.222	.613**	.596**	.377*	.674**	.384*	.504**	.481**	.468**	.619**	.222	.613**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036		.003	.297	.040	.036	.005	.007	.009	.000	.124	.224	.238	.000	.001	.040	.000	.036	.005	.007	.009	.000	.238	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.517**	.654**	.517**	1	.506**	.489*	.242	.484**	.469**	.398*	.566**	.379*	.283	.393*	.564**	.387*	.489**	.362*	.242	.484**	.469**	.398*	.566**	.393*	.564**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003		.004	.006	.197	.007	.009	.029	.001	.039	.129	.032	.001	.035	.006	.049	.197	.007	.009	.029	.001	.032	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.197	.502**	.197	.506**	1	.216	.050	.523**	.403*	.307	.554**	-.016	.363*	.277	.370*	.124	.216	.268	.050	.523**	.403*	.307	.554**	.277	.370*	.514**
	Sig. (2-tailed)	.297	.005	.297	.004		.253	.791	.003	.027	.099	.001	.932	.049	.138	.044	.514	.253	.152	.791	.003	.027	.099	.001	.138	.044	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.377*	.320	.377*	.489**	.216	1	.401*	.528**	.498**	.268	.571**	.830**	.182	.354	.291	.316	1.000**	.574**	.401*	.528**	.498**	.268	.571**	.354	.291	.701**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	208.53	552.947	.716	.746
Item_2	208.20	565.338	.495	.752
Item_3	208.53	552.947	.716	.746
Item_4	208.47	555.361	.686	.747
Item_5	208.70	559.321	.490	.749
tem_6	208.60	552.869	.685	.746
Item_7	208.63	554.792	.600	.747
Item_8	208.57	553.840	.695	.746
Item_9	209.10	550.162	.729	.745
Item_10	208.43	563.633	.578	.751
Item_11	208.63	542.930	.836	.741
Item_12	208.47	559.430	.518	.749
Item_13	209.23	559.909	.490	.750
Item_14	208.93	562.547	.488	.751
Item_15	208.80	551.476	.754	.745
Item_16	208.27	564.340	.583	.751
Item_17	208.60	552.869	.685	.746
Item_18	209.07	547.513	.774	.743
Item_19	208.63	554.792	.600	.747
Item_20	208.57	553.840	.695	.746
Item_21	209.10	550.162	.729	.745
Item_22	208.43	563.633	.578	.751
Item_23	208.63	542.930	.836	.741
Item_24	208.93	562.547	.488	.751
Item_25	208.80	551.476	.754	.745
Skor_total	106.47	144.464	1.000	.948

Lampiran.4

Skor Data Variabel Kedisiplinan (X1)

Jumlah Siswa	NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor
	1	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	97
	2	5	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	2	3	5	102
	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	5	5	94
	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	98
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	96
	6	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	96
	7	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	96
	8	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	5	99
	9	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	92
	10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	105
	11	5	3	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	99
	12	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	112
	13	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	104
	14	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	3	5	5	4	5	99
	15	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	103
	16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	105
	17	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	97
	18	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	3	2	4	3	3	2	5	4	5	2	99
	19	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	101
	20	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	108
	21	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	112
	22	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	104
	23	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	3	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4	99
	24	3	4	3	5	3	4	5	5	5	3	2	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	102
	25	3	4	3	5	3	4	5	5	2	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	6	5	105
	26	4	2	4	5	3	2	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	97
	27	3	3	3	5	4	3	4	3	2	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	102
	28	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	2	5	4	3	4	5	99
	29	3	4	3	5	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	6	5	102
	30	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	3	5	105
	31	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	109
	32	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	5	2	5	3	5	4	3	102
	33	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	102
	34	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	104
	35	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	103
	36	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	96
	37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	114
	38	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	105
	39	5	5	5	5	3	5	5	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	99
40	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	108	

JUMLAH SISWA

41	4	3	4	5	3	3	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	105
41	3	3	3	5	2	3	5	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	99
43	3	5	3	5	5	5	5	4	2	2	5	3	5	3	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	92
44	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	2	5	3	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	104
45	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	108	
46	5	3	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	2	2	5	5	5	101
47	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	98
48	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	108
49	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	116
50	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	102
51	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	107
52	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	98
53	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	99
54	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	101
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	108
56	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	3	3	5	5	112
57	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	104
58	3	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	2	2	5	4	4	2	2	5	4	5	5	4	5	99
59	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	102
60	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	2	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	105
61	5	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	97
62	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	102
63	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	98
64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	2	5	5	5	102
65	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	3	104
66	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	103
67	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	4	5	96
68	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	113
69	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	105
70	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	5	5	3	5	5	2	4	4	4	4	2	96
71	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	112
72	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	4	4	4	4	2	105
73	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	99
74	2	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	103
75	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	101
76	4	4	5	5	4	5	5	1	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	99
77	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	3	5	3	3	104
78	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	2	3	4	4	5	5	4	5	5	5	104
79	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	108
80	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	99
81	4	5	5	5	3	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	98
82	4	5	5	5	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	3	5	94
83	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	112
84	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	2	5	5	4	5	5	5	108
85	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	116
86	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	102

JUMLAH SISWA

87	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	107
88	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	87
89	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	2	5	3	2	4	3	5	5	3	4	3	4	5	4	99	
90	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	5	2	5	4	5	5	3	102	
91	5	4	4	4	3	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	2	102	
92	3	5	4	4	3	4	4	5	6	4	4	4	4	2	3	3	4	2	5	4	3	3	4	3	4	94	
93	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	113	
94	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	94	
95	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	109	
96	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	104	
97	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	112	
98	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	107	
99	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	97	
100	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	4	102	
101	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	3	102	
102	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	104	
103	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	3	105	
104	2	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	97	
105	3	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	94	
106	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	104	
107	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	114	
108	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	3	5	3	5	2	5	5	5	3	5	2	5	2	3	102	
109	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	105	
110	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	97	
111	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	99	
112	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	101	
113	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	108	
114	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	2	112	
115	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	104	
116	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	122	
117	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	106	
118	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	107	
119	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	107	
120	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	116	
121	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	2	4	2	5	5	5	2	4	5	5	103	
122	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
123	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	3	2	5	5	105	
124	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	111	
125	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	103	
126	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	88	
127	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	99	
128	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	118	
129	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	102	
130	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	101	
131	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	94	
132	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	108	

JUMLAH SISWA

179	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	109	
180	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	111	
181	3	3	2	5	4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	98		
182	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	91	
182	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	101	
184	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	109	
185	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	91	
186	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	87	
187	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	113	
188	3	3	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	108	
189	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	114	
190	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	112	
191	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	109	
192	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	111	
193	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	115	
194	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	118	
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	122	
196	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	118	
197	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	107	
198	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	113	
199	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	116	
200	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	112	
201	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	117	
202	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	104	
203	3	5	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	2	5	5	3	4	2	3	3	5	5	3	4	3	91	
204	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	101	
205	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	114	
206	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	119	
207	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	110	
208	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	2	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	98	
209	5	5	5	5	2	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	109
210	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	113	
211	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	114	
212	3	5	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	95	
213	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	107	
214	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	96	
215	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	115	
216	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	108	
217	3	5	3	5	3	2	5	5	5	3	5	3	2	3	5	5	3	5	2	5	5	3	5	5	5	100	
218	3	5	3	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	97	
219	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	114		
220	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	111	
221	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	111	
222	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
223	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
224	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	110	

JUMLAH SISWA

225	4	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	3	2	5	4	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	104
226	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
227	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
228	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	114
229	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	118
230	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	118
231	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	117
232	3	5	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	2	5	5	3	4	2	3	3	5	5	3	4	3	91
233	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	113
234	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	118
235	2	5	3	3	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	3	3	5	3	5	4	3	98
236	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	113
237	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	110
238	5	5	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	111
239	5	5	5	5	3	2	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	111
240	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	111
241	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	108
242	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	119
243	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	111
244	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	107
245	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	116
246	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	108
247	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	122
248	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	122
249	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
250	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
251	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	102
252	2	5	3	5	3	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	2	3	94
253	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	111
254	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	2	5	5	5	4	3	5	105
255	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	113
256	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
257	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
258	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	107
259	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	117	
260	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	119
261	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	112
262	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	103
263	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	121
264	3	4	5	4	5	5	4	5	5	3	2	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	104
265	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	5	5	102
266	4	2	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	93
267	3	3	4	4	5	5	4	4	3	2	2	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	2	2	4	4	93
268	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	109
269	3	4	5	4	5	5	5	5	4	2	3	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	2	3	5	5	103
270	3	3	3	3	4	5	5	4	4	2	2	3	3	5	4	3	4	4	2	4	4	2	2	5	4	87

JUMLAH SISWA	271	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	96	
	272	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2	5	5	103	
	273	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	116	
	274	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	100	
	275	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	115	
	276	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	2	2	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	92
	277	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	117	
	278	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	113
	279	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	110	
	280	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	109	
	281	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	5	5	4	2	4	4	2	2	4	4	92
	282	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	98
	283	3	5	4	5	5	4	5	5	4	2	2	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	2	2	5	5	101	
	283	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	77
	285	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	109
	286	5	3	5	5	4	5	5	2	5	2	2	2	2	5	5	3	5	3	4	4	2	5	2	2	5	2	92
	287	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	96
	288	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
	289	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	105
	290	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	112
291	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	2	2	2	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	98	
292	4	4	5	3	4	3	5	3	4	3	2	5	2	2	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	2	89	

Skor Data Variabel Kompetensi (X2)

Jumlah Siswa	NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor	
	1	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	107
	2	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	117
	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	5	5	119
	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	105
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	121
	6	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	106
	7	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	78
	8	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	96
	9	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	99
	10	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	113
	11	5	3	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	108
	12	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	88
	13	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	102
	14	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	99
	15	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	104
	16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	104
	17	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	110
	18	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	3	2	4	3	3	2	5	5	5	5	2	98
	19	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	92
	20	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	98
	21	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	96
	22	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	3	113
	23	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	105
	24	3	4	3	5	3	4	5	5	3	2	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	3	2	3	5	5	99
	25	3	4	3	5	3	4	5	5	2	2	3	2	3	3	5	5	3	5	5	3	5	2	2	3	5	5	92
26	4	2	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	4	5	3	5	3	3	4	3	3	3	120	
27	3	3	3	5	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	2	2	4	4	3	109	
28	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	2	5	4	3	4	5	5	107	
29	3	4	3	5	4	4	5	4	2	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	2	3	4	5	4	99	
30	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	110	
31	4	5	4	4	3	5	4	3	4	2	3	3	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	2	3	4	3	108	
32	3	5	3	5	3	5	5	3	3	2	3	2	3	3	5	5	4	5	5	3	3	3	2	3	5	3	98	
33	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	109	
34	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	5	4	104	
35	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	113	
36	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	96	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	102	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	90	
39	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	120
40	3	5	3	5	4	5	5	5	3	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	116	
41	4	3	4	5	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	5	5	4	2	4	4	2	2	3	4	4	117	
41	3	3	3	5	2	3	5	3	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	5	3	104	

JUMLAH SISWA

43	3	5	3	5	5	5	5	5	4	2	2	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	2	2	5	5	4	94
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	101
45	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	5	5	4	98
46	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	2	5	5	5	96
47	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	109
48	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	105
49	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	3	97
50	3	3	3	5	4	3	3	3	3	2	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	2	4	3	3	102
51	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	102
52	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	101
53	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	3	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	101
54	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	4	2	4	4	4	4	112
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	109
56	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	4	5	5	5	4	2	5	5	3	3	5	5	121
57	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	114
58	3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	3	2	2	3	4	4	2	2	5	4	5	5	4	5	113	
59	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	97	
60	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	2	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	123	
61	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	97	
62	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	94	
63	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	99
64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	100
65	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	104	
66	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	111
67	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	99
68	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	98
69	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	106	
70	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	3	5	3	4	5	2	4	4	4	4	4	2	102
71	5	5	5	5	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	108
72	5	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	2	118
73	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	5	3	3	102
74	2	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	107
75	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	104
76	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	99
77	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	102
78	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	105
79	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	97
80	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	102
81	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	110
82	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	97
83	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	94
84	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	5	4	4	4	5	5	100
85	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	98
86	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	96
87	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	94
88	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	96

JUMLAH SISWA

89	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	102		
90	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	92		
91	5	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	99		
92	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	117		
93	3	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	2	5	4	105		
94	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	86		
95	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118	
96	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	118	
97	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	88	
98	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	99	
99	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
100	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	98	
101	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	109	
102	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	120	
103	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	117
104	2	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	97	
105	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	5	5	4	97		
106	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	113	
107	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	102	
108	5	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	104	
109	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	105	
110	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110	
111	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
112	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	
113	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	98	
114	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	96	
115	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	94	
116	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96	
117	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	99	
118	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	92	
119	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	120	
120	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	109	
121	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	2	4	2	5	5	5	2	4	5	5	5	107	
122	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
123	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	3	2	5	5	5	110	
124	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	108	
125	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	119	
126	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	109	
127	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	120	
128	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	123	
129	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	111	
130	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	102	
131	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	102	
132	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	99	
133	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	116	
134	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	117	

JUMLAH SISWA

135	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	104
136	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	120
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	101
138	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	98
139	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	96
140	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	102
141	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	105
142	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	97
143	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	102
144	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	102
145	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	91
146	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	90
147	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	112
148	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	109
149	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	121
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	114
151	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	113
152	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	100
153	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	123
154	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	107
155	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	105
156	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	99
157	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	100
158	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	104
159	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	108
160	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	99
161	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	98
162	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
163	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
164	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	108
165	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	118
166	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	116
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	107
168	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	104
169	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	99
170	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	102
171	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	105
172	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	2	4	2	3	3	5	5	5	5	4	5	97	
173	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	102
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93
175	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	117
175	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	108
177	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	100
178	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
179	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	96	
180	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	94

JUMLAH SISWA	273	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	94
	274	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	96
	275	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	99
	276	4	4	5	3	5	4	4	4	4	2	2	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	92
	277	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	120
	278	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	109
	279	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	107
	280	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	89
	281	4	3	5	4	5	5	4	4	4	2	2	3	3	4	4	5	5	4	2	4	4	2	2	4	4	110
	282	3	3	5	3	5	5	5	5	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	108
	283	3	5	4	5	5	4	5	5	4	2	2	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	2	2	5	5	119
	283	3	3	5	5	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	109
	285	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	104
	286	5	3	5	5	4	5	5	2	5	2	2	2	5	5	3	5	3	4	4	2	5	2	2	5	2	123
	287	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	96
	288	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	102
	289	3	3	5	5	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	99
	290	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	2	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	96
	291	3	3	5	5	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	105
	292	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	111

Skor Data Variabel Kinerja Guru PAI(X3)

Jumlah Siswa	NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor	
	1	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	95
	2	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	109
	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	5	5	94
	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	100
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	3	3	5	5	5	4	111
	6	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	96
	7	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	94
	8	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	96
	9	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	99
	10	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	96
	11	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	3	5	3	104
	12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	3	4	5	2	3	4	5	99
	13	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	102
	14	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	3	5	4	105
	15	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	2	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	4	3	97
	16	3	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	2	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	102
	17	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	102
	18	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	3	2	4	3	3	4	5	5	5	5	2	102
	19	3	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	2	5	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	99
	20	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	103
	21	3	2	3	4	3	4	5	5	5	2	3	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	96
	22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	113
	23	4	5	4	5	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	3	103
	24	2	4	3	5	3	4	5	5	4	2	4	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	2	3	5	5	99
	25	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	108
26	4	5	4	5	5	2	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	105	
27	3	5	3	5	4	5	4	3	4	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	2	2	4	5	3	99	
28	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	2	5	4	3	4	3	5	98	
29	3	4	3	5	4	4	5	4	2	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	96	
30	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	108	
31	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	3	5	3	4	2	5	4	3	99	
32	3	5	3	5	3	5	5	3	4	2	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	2	3	5	3	98	
33	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	5	4	2	3	4	2	3	5	3	5	2	3	5	4	5	94	
34	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	112	
35	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	108	
36	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	113	
37	2	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	2	5	5	4	3	5	102	
38	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	107	
39	2	3	5	5	3	4	3	2	3	2	3	5	3	5	5	4	5	2	3	5	2	4	2	3	5	4	87	
40	3	5	3	5	4	5	5	5	3	2	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	2	4	5	99	
41	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	5	2	3	5	4	3	4	4	4	5	2	3	5	4	101	
41	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	108	

	43	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	112	
	44	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	5	4	5	2	5	3	5	2	5	5	5	104	
	45	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	3	5	5	4	4	3	5	3	4	2	2	3	4	4	99	
	46	5	3	5	5	5	3	5	5	2	2	5	3	5	3	5	4	4	4	5	5	4	2	2	5	5	102	
	47	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	98		
	48	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	97	
	49	5	3	5	3	4	3	4	5	2	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	2	4	3	96	
	50	5	3	3	5	5	3	5	3	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	102	
	51	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	3	5	2	3	3	5	4	5	5	102	
	52	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	104	
	53	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	3	2	3	5	5	3	5	5	3	4	3	5	3	5	5	103	
	54	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	4	2	5	4	4	5	96	
	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	113	
	56	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	2	4	5	5	5	4	2	5	5	3	3	5	5	105	
	57	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	2	3	3	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	99	
	58	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	2	3	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	108	
	59	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	5	3	5	105	
	60	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	2	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	99	
	61	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	3	5	5	2	4	5	4	4	100	
	62	3	5	3	3	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	104
	63	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	108	
	64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	99	
	65	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	98	
	66	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	94	
	67	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	112	
	68	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	108	
	69	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	116	
	70	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	100	
	71	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	107	
	72	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	2	105	
	73	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	99	
	74	2	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	100	
	75	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	104	
	76	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	108	
	77	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	99	
	78	5	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	2	3	4	5	4	5	4	5	3	5	98	
	79	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	3	3	4	3	4	5	3	94	
	80	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4	112	
	81	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	3	108	
	82	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	4	5	4	116	
	83	2	5	2	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	2	4	5	3	5	102	
	84	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	2	5	5	4	5	4	107	
	85	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	104	
	86	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	99	
	87	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	102	
	88	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	4	5	96	

89	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	97
90	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3	102	
91	5	4	4	4	3	2	4	3	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	105	
92	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	97	
93	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	113	
94	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	96	
95	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	112	
96	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	92	
97	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	99	
98	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	105	
99	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	99	
100	3	4	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	98	
101	4	4	3	4	2	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	94	
102	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	112	
103	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	106	
104	2	5	4	5	5	4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	93	
105	3	5	4	4	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	92	
106	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	113	
107	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	102	
108	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	97	
109	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	102	
110	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	109	
111	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	102	
112	3	5	5	3	3	2	2	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	98	
113	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	103	
114	4	4	5	5	5	3	4	2	4	2	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96	
115	4	5	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	98	
116	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	2	5	5	5	3	5	5	3	105	
117	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	99	
118	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	108	
119	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	98	
120	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	5	2	3	3	5	4	3	5	3	99	
121	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	5	4	100	
122	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	104	
123	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	110	
124	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	114	
125	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	117	
126	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	108	
127	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	112	
128	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	108	
129	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	116	
130	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	102	
131	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	107	
132	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	117	
133	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	98	
134	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	101

135	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	108
136	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	112
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	104
138	3	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	108
139	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	102
140	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	3	5	4	98
141	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	97
142	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	116
143	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	102
144	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	102
145	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	88
146	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	103
147	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	96
148	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	113
149	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	112
150	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
151	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	108
152	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	109
153	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	99
154	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	5	5	100
155	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	104
156	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	108
157	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	2	4	3	4	3	2	5	4	3	4	4	4	3	99
158	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	3	5	3	4	2	3	4	4	3	4	4	98
159	4	3	3	4	3	3	3	5	2	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	3	2	5	5	3	5	94
160	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	112
161	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	108
162	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	106
163	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	111
164	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	107
165	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
166	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	99
167	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	100
168	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	104
169	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	108
170	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	99
171	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	98
172	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	5	5	2	4	94
173	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	112
174	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	108
175	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	116
175	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	102
177	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	107
178	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	104
179	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	99
180	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	106

181	3	3	2	5	4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	102
182	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	117
182	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4	3	5	4	102
184	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	105
185	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	97
186	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	100
187	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	106
188	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	96
189	2	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	92
190	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	2	2	4	2	5	3	99
191	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	105
192	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	109
193	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	2	3	5	4	98
194	3	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	94
195	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	110
196	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	101
197	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	5	103
198	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	116
199	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	113
200	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	5	5	102
201	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	103
202	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	96
203	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	113
204	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	105
205	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	99
206	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	108
207	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	105
208	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	2	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	99
209	5	5	5	5	2	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	106
210	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	104
211	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	110
212	3	5	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	99
213	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	98
214	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	94
215	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	110
216	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	108
217	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	116
218	3	5	3	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	102
219	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	107
220	4	4	5	4	2	3	5	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	97
221	4	5	4	4	2	3	5	4	4	5	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	99
222	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	101
223	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	99
224	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	112
225	4	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	3	2	5	4	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	104
226	3	5	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	99

227	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	102	
228	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	111	
229	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	97	
230	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	97	
231	5	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	100	
232	3	5	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	2	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	3	96	
233	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	96	
234	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	92	
235	2	5	3	3	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	3	5	3	5	4	3	99	
236	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	105	
237	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	99	
238	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	98	
239	5	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	94	
240	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	112	
241	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	101	
242	5	5	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	93	
243	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	116	
244	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	113	
245	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	102	
246	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	97	
247	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	102	
248	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	95	
249	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	109	
250	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	104	
251	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	103	
252	2	5	3	5	3	5	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	2	3	96	
253	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	3	2	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	5	5	100	
254	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	5	4	4	3	4	98	
255	3	4	4	3	4	2	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	5	3	4	96	
256	4	4	5	3	3	3	2	5	2	3	5	2	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	94	
257	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	2	3	5	2	5	3	4	3	96	
258	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	5	4	99	
259	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	109	
260	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	114	
261	4	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	99	
262	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	102	
263	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	105	
264	3	4	5	4	5	5	4	5	5	3	2	3	3	5	5	5	4	4	5	4	2	3	2	4	3	97	
265	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	5	5	102	
266	4	2	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	3	97	
267	3	3	4	4	5	5	4	4	3	2	2	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	102	
268	3	4	5	4	5	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	101	
269	3	4	5	4	5	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	2	4	5	4	98	
270	3	3	3	3	4	5	5	4	4	2	2	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	2	5	5	5	96	
271	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	2	5	5	104	
272	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	96

273	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	113
274	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	105	
275	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	99	
276	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	108	
277	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	120	
278	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3	99	
279	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	2	5	5	109	
280	3	5	5	4	5	5	4	3	4	3	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	5	5	101	
281	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	2	5	4	5	108	
282	3	3	5	3	5	5	5	5	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	99		
283	3	5	4	5	5	4	5	5	4	2	2	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	2	2	5	3	98	
283	3	3	5	5	3	4	3	3	3	2	2	3	2	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	94	
285	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	112	
286	5	3	5	5	4	5	5	2	5	2	4	2	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	3	5	4	103	
287	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
288	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	3	5	5	3	5	3	4	4	2	5	5	102	
289	3	3	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	107	
290	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	2	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	3	96	
291	3	3	5	5	3	4	3	3	3	2	5	2	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	99	
292	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4	2	3	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	96

Lampiran.5

**TABULASI KEDISIPLINAN, KOMPETENSI DAN KINERJA GURU PAI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN SE-KABUPATEN BLITAR**

No.	X1	X2	X3	Y
1	97	107	95	85
2	102	117	109	92
3	94	119	94	85
4	98	105	100	93
5	96	121	111	87
6	96	106	96	87
7	96	78	94	84
8	99	96	96	91
9	92	99	99	85
10	105	113	96	86
11	99	108	104	90
12	112	88	99	90
13	104	102	102	91
14	99	99	105	89
15	102	104	97	86
16	105	104	102	84
17	97	110	102	87
18	99	98	102	84
19	101	92	99	76
20	108	98	103	82
21	112	96	96	86
22	104	113	113	91
23	99	105	103	88
24	102	99	99	90
25	105	92	108	83
26	97	120	105	84
27	102	109	99	91
28	99	107	98	85
29	102	99	96	84
30	105	110	108	86
31	109	108	99	89
32	102	98	98	75
33	102	109	94	81
34	104	104	112	85
35	103	113	108	92
36	96	96	113	73
37	114	102	102	93
38	105	90	107	87
39	99	120	87	87
40	108	116	99	84
41	105	117	101	91
41	99	104	108	85
43	92	94	112	86
44	104	101	104	90
45	108	98	99	90
46	99	96	102	91
47	98	109	98	89
48	108	105	97	86
49	116	97	96	84
50	102	102	102	87
51	107	102	102	84
52	98	101	104	86
53	99	101	103	82
54	101	112	96	86
55	108	109	113	91

56	112	121	105	88
57	104	114	99	90
58	99	113	108	93
59	102	97	105	84
60	105	123	99	91
61	97	97	100	85
62	102	94	104	84
63	98	99	108	86
64	102	100	99	89
65	104	104	98	75
66	103	111	94	81
67	96	99	112	91
68	113	98	108	89
69	105	106	116	96
70	96	102	100	87
71	112	108	107	92
72	105	118	105	83
73	99	102	99	88
74	103	107	100	83
75	101	104	104	86
76	99	99	108	86
77	104	102	99	84
78	104	105	98	94
79	108	97	94	81
80	99	102	112	86
81	98	110	108	90
82	94	97	116	86
83	112	94	102	84
84	108	100	107	89
85	116	98	104	88
86	102	96	99	81
87	107	94	102	86
88	87	96	96	86
89	99	102	97	86
90	102	92	102	83
91	102	99	105	87
92	94	117	97	92
93	113	105	113	93
94	94	86	96	87
95	99	118	112	91
96	104	118	92	86
97	112	88	99	90
98	107	99	105	89
99	97	108	99	89
100	102	98	98	75
101	102	109	94	81
102	104	120	112	85
103	105	117	106	91
104	97	97	93	85
105	94	97	92	86
106	104	113	113	91
107	114	102	102	93
108	102	104	97	87
109	105	105	102	89
110	97	110	109	91
111	99	98	102	94
112	101	92	98	95
113	108	98	103	93
114	112	96	96	81
115	104	94	98	70
116	99	96	105	89
117	102	99	99	95
118	105	92	108	90
119	97	120	98	89
120	102	109	99	93
121	99	107	100	93

122	102	109	104	91
123	105	110	110	89
124	107	108	114	94
125	102	119	117	98
126	106	109	108	98
127	104	120	112	98
128	103	123	108	95
129	96	111	116	88
130	114	102	102	90
131	105	102	107	92
132	119	99	117	90
133	108	116	98	91
134	105	117	101	88
135	99	104	108	80
136	100	120	112	97
137	104	101	104	89
138	108	98	108	90
139	99	96	102	84
140	98	102	98	85
141	108	105	97	84
142	116	97	116	87
143	102	102	102	98
144	107	102	102	85
145	97	91	88	84
146	99	90	103	81
147	101	112	96	85
148	108	109	113	93
149	112	121	112	94
150	104	114	99	89
151	99	113	108	85
152	102	100	109	90
153	105	123	99	82
154	97	107	100	80
155	102	105	104	95
156	102	99	108	94
157	101	100	99	91
158	104	104	98	86
159	103	108	94	90
160	96	99	112	91
161	113	98	108	90
162	105	94	106	85
163	100	112	111	90
164	113	108	107	82
165	105	118	105	80
166	105	116	99	95
167	108	107	100	94
168	105	104	104	96
169	99	99	108	88
170	100	102	99	85
171	104	105	98	84
172	91	97	94	81
173	99	102	112	85
174	98	93	108	83
175	124	117	116	94
175	113	108	102	98
177	108	100	107	98
178	96	98	104	85
179	102	96	99	88
180	107	94	106	90
181	87	96	102	92
182	121	102	117	95
182	102	92	102	91
184	102	99	105	94
185	94	117	97	98
186	108	105	100	98
187	104	108	106	98

188	99	120	96	85
189	104	117	92	88
190	112	100	99	90
191	117	106	105	92
192	117	108	109	99
193	102	119	98	91
194	120	109	94	88
195	104	120	110	90
196	105	117	101	97
197	105	107	103	99
198	94	97	116	90
199	90	94	113	80
200	114	102	102	87
201	108	98	103	84
202	95	99	96	89
203	104	94	113	88
204	99	96	105	91
205	102	99	99	86
206	105	92	108	86
207	97	120	105	86
208	102	109	99	83
209	105	107	106	87
210	102	102	104	92
211	105	110	110	93
212	106	108	99	87
213	102	119	98	91
214	102	109	94	86
215	104	120	110	94
216	103	123	108	89
217	96	109	116	89
218	114	102	102	75
219	90	90	107	81
220	99	120	97	85
221	108	104	99	91
222	105	114	101	98
223	99	104	99	85
224	100	120	112	88
225	104	101	104	90
226	108	98	99	92
227	99	96	102	90
228	98	102	111	91
229	108	105	97	91
230	94	117	97	88
231	98	105	100	90
232	94	86	96	93
233	99	120	96	84
234	103	113	92	91
235	112	88	99	85
236	99	99	105	84
237	97	108	99	86
238	102	119	98	89
239	86	109	94	75
240	104	120	112	81
241	105	117	101	91
242	97	97	93	79
243	94	97	116	96
244	104	94	113	85
245	96	102	102	86
246	102	104	97	90
247	105	78	102	90
248	97	110	95	91
249	99	98	109	89
250	101	92	104	86
251	108	98	103	84
252	112	96	96	87
253	98	105	100	84

254	96	111	98	86
255	94	86	96	82
256	93	106	94	86
257	99	112	96	93
258	92	122	99	87
259	104	107	109	87
260	100	108	114	84
261	112	88	99	91
262	104	102	102	85
263	97	99	105	86
264	102	104	97	90
265	105	110	102	90
266	97	122	97	81
267	99	98	102	89
268	102	92	101	86
269	108	98	98	84
270	103	96	96	87
271	95	94	104	84
272	112	96	96	86
273	104	94	113	82
274	99	96	105	80
275	102	99	99	95
276	105	92	108	94
277	97	120	120	87
278	102	109	99	86
279	99	107	109	90
280	102	89	101	91
281	105	110	108	90
282	97	108	99	85
283	102	119	98	89
283	102	109	94	82
285	104	104	112	80
286	103	123	103	95
287	96	96	116	85
288	118	102	102	91
289	105	99	107	89
290	112	96	96	86
291	98	105	99	83
292	89	111	96	82

Lampiran.6

TUTORIAL DAN HASIL DESKRIPTIF DATA X1, X2, X3

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi menggunakan SPSS 21.0 for windows:

1. Buka program SPSS, selanjutnya klik *Variabel View*, pada bagian *Name* tuliskan X1, pada bagian *Decimals* ubah menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan X1.
2. Selanjutnya, klik *Values*, muncul kotak dialog dengan nama *Values Label*, pada bagian *Values* ketikkan 1, pada bagian *Label* tuliskan 86-89, lalu klik *Add*. Masih berada di kotak dialog *Values Label*, pada bagian *Values* ketikkan 2, pada bagian *Label* tuliskan 90-93 sampai dengan *Values* kesepuluh dengan label 122-125, lalu klik *Add*, dan klik *Ok*.
3. Kemudian klik *Data View*, tuliskan kode kelas interval yang sudah dibuat tadi.
4. Langkah selanjutnya.. dari menu utama SPSS klik *Analyze*, lalu klik *Descriptives Statistics*, kemudian klik *Frequencies*.
5. Muncul kotak dialog dengan nama *Frequencies*, masukkan variabel kelas interval pada kotak *Variable(s)*, selanjutnya klik *Statistics*.
6. Maka muncul kotak dialog baru dengan nama *Frequencies: Statistic*, pada kotak ini kita dapat menampilkan deskripsi data yang kita inginkan. Sebagai contoh saya akan memberikan tanda centang (v) pada pilihan *Mean, Median, Mode, Standar Deviation, Variance, Minimum, Maximum*, setelah itu klik *Continue*.
7. Langkah terakhir adalah klik *Ok*. Maka akan muncul output SPSS sebagai berikut.

DESKRIPTIF DATA VARIABEL (X1)

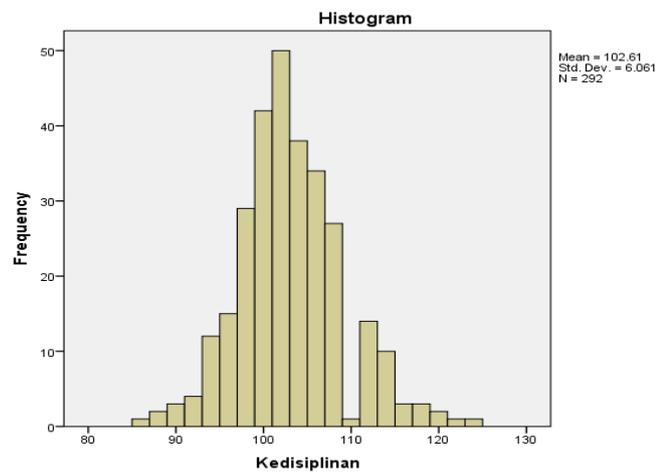
Statistics

X1

N	Valid	292
	Missing	0
Mean		102.61
Median		102.00
Std. Deviation		6.061
Variance		36.734
Minimum		86
Maximum		124

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	1.4	1.4	1.4
2	7	2.4	2.4	3.8
3	44	15.1	15.1	18.8
4	60	20.5	20.5	39.4
5	113	38.7	38.7	78.1
6	30	10.3	10.3	88.4
7	19	6.5	6.5	94.9
8	11	3.8	3.8	98.6
9	3	1.0	1.0	99.7
10	1	.3	.3	100.0
Total	292	100.0	100.0	



DESKRIPTIF DATA VARIABEL KOMPETENSI (X2)

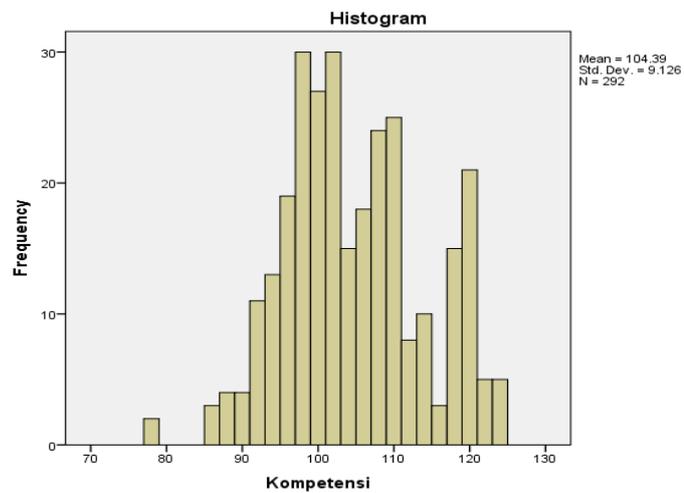
Statistics

X2

N	Valid	292
	Missing	0
Mean		104.39
Median		104.00
Mode		102
Std. Deviation		9.126
Variance		83.290
Minimum		78
Maximum		123

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	.7	.7	.7
2	3	1.0	1.0	1.7
3	20	6.8	6.8	8.6
4	43	14.7	14.7	23.3
5	72	24.7	24.7	47.9
6	43	14.7	14.7	62.7
7	47	16.1	16.1	78.8
8	26	8.9	8.9	87.7
9	31	10.6	10.6	98.3
10	5	1.7	1.7	100.0
Total	292	100.0	100.0	



DESKRIPTIF DATA VARIABEL KINERJA GURU PAI (X3)

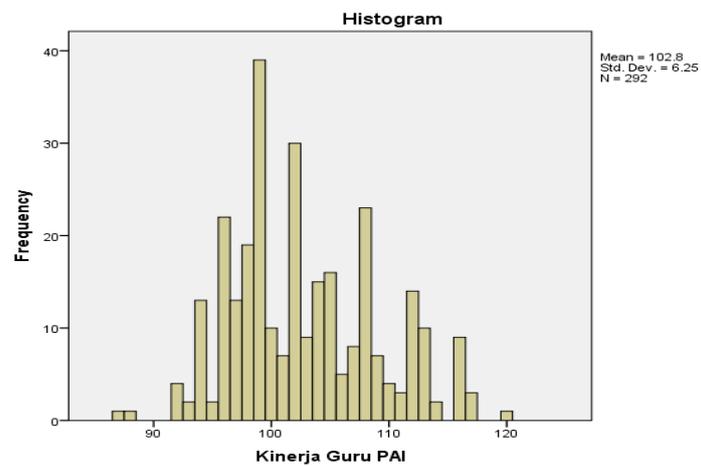
Statistics

X3

N	Valid	292
	Missing	0
Mean		102.80
Median		102.00
Mode		99
Std. Deviation		6.250
Variance		39.067
Minimum		87
Maximum		120

Kinerja Guru PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
87-90	2	.7	.7	.7
91-94	20	6.8	6.8	7.5
95-98	56	19.2	19.2	26.7
99-102	83	28.4	28.4	55.1
Valid 103-106	47	16.1	16.1	71.2
107-110	42	14.4	14.4	85.6
111-114	29	9.9	9.9	95.5
115-118	12	4.1	4.1	99.7
119-122	1	.3	.3	100.0
Total	292	100.0	100.0	



DESKRIPTIF DATA VARIABEL PRESTASI BELAJAR (Y)

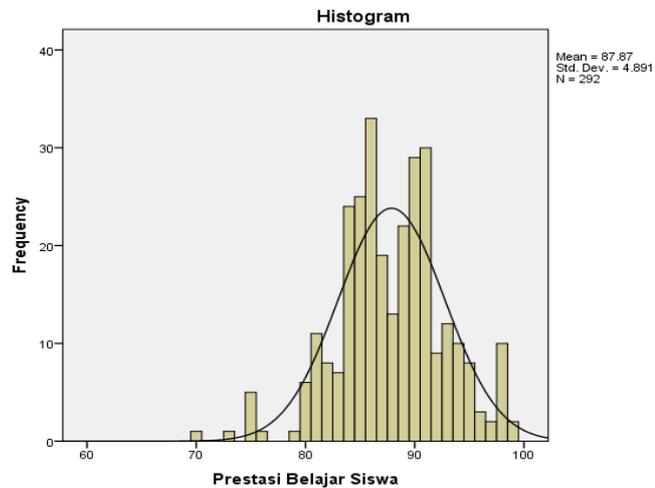
Statistics

Prestasi Belajar Siswa

N	Valid	292
	Missing	0
Mean		87.87
Median		88.00
Mode		86
Std. Deviation		4.891
Variance		23.919
Minimum		70
Maximum		99

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70-72	1	.3	.3	.3
73-75	6	2.1	2.1	2.4
76-78	1	.3	.3	2.7
79-81	18	6.2	6.2	8.9
82-84	40	13.7	13.7	22.6
Valid 85-87	76	26.0	26.0	48.6
88-90	64	21.9	21.9	70.5
91-93	51	17.5	17.5	88.0
94-96	21	7.2	7.2	95.2
97-99	14	4.8	4.8	100.0
Total	292	100.0	100.0	



TUTORIAL DAN HASIL UJI NORMALITAS

Langkah-langkah uji Normalitas menggunakan SPSS 21.0 for windows:

1. Persiapkan data yang ingin diuji dalam file doc, excel.
2. Buka program SPSS pada computer. Klik *Variable View*, dibagian pojok kiri bawah.
3. Selanjutnya, pada bagian *Name* tulis saja X1 kemudian Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *Label* tuliskan Xi kemudian Y, abaikan yang lainnya.
4. Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X1 dan Y yang sudah dipersiapkan tadi, bisa dengan cara copy-paste.
5. Langkah selanjutnya, kita akan mengubah data tersebut ke dalam bentuk *Unstandardized residual*, caranya adalah : dari menu SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Regression*, dan pilih *Linear*.
6. Muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, selanjutnya masukkan variabel Prestasi Belajar (Y) ke *Dependent*, masukkan variabel Kedisiplinan (X1) ke kotak *independent*, lalu klik *Save*.
7. Akan muncul lagi kotak dialog dengan nama *Linear Regression:save*, pada bagian *Residuals*, centang (v) *Unstandardized*, selanjutnya klik *Continue*, lalu klik *Ok*, maka akan muncul variabel baru dengan nama *Res_1*,
8. Langkah selanjutnya, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test*, klik *Legaci Dialog*, kemudian pilih submenu *1-Sample K-S*.
9. Muncul kotak dialog lagi dengan nama *One Sampel Kolmogrov-Smirnov test*, selanjutnya, masukkan variabel *unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List*, pada *Test Distribution* centang (v) *Normal*.
10. Langkah terakhir yakni klik *Ok* untuk mengakhiri perintah, Selanjutnya lihat tampilan Outputnya, tinggal kita interpretasikan supaya lebih jelas.

DATA NORMALITAS VARIABEL KEDISIPLINAN (X1)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.045	4.780

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.012	1	334.012	14.618	.000 ^b
	Residual	6626.300	290	22.849		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.735	4.752		14.674	.000
	X1	.177	.046	.219	3.823	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	84.94	91.65	87.87	1.071	292
Residual	-18.119	11.649	.000	4.772	292
Std. Predicted Value	-2.740	3.529	.000	1.000	292
Std. Residual	-3.791	2.437	.000	.998	292

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		292
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.77187486
	Absolute	.040
Most Extreme Differences	Positive	.040
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DATA NORMALITAS VARIABEL KOMPETENSI (X2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.043	.039	4.794

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.186	1	296.186	12.889	.000 ^b
	Residual	6664.125	290	22.980		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.334	3.226		23.659	.000
	X2	.111	.031	.206	3.590	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	84.96	89.93	87.87	1.009	292
Residual	-16.725	10.838	.000	4.785	292
Std. Predicted Value	-2.891	2.039	.000	1.000	292
Std. Residual	-3.489	2.261	.000	.998	292

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		292
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78547535
	Absolute	.051
Most Extreme Differences	Positive	.041
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DATA NORMALITAS VARIABEL KINERJA GURU PAI (X3)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.049	4.769

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	365.939	1	365.939	16.093	.000 ^b
	Residual	6594.372	290	22.739		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
					B	Std. Error
1	(Constant)	69.429	4.606		15.073	.000
	X3	.179	.045	.229	4.012	.000

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	292
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	.0000000
	Std. Deviation
	4.76036479
Most Extreme Differences	Absolute
	.037
	Positive
	.030
	Negative
	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z	.635
Asymp. Sig. (2-tailed)	.815

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran.8

TUTORIAL DAN HASIL UJI LINEARITAS

Langkah-langkah uji Linearitas menggunakan SPSS 21.0 for windows :

1. Buka program SPSS, klik *Variabel View*.
2. Selanjutnya, pada bagian *Name* tulis saja X1 kemudian Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian label tuliskan X1 kemudian Y.
3. Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X1 dan Y yang sudah dipersiapkan tadi.
4. Berikutnya, dari menu utama SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Compare Means*, dan pilih *Means*.
5. Muncul kotak dengan nama Means, masukkan variabel (X1) ke kotak *Independent List* dan variabel (Y) ke kotak *Dependent List*.
6. Selanjutnya, klik *Options*, pada *Statistik for First layer*, pilih *Test of Linearity*, kemudian klik *Continue*.
7. Langkah terakhir adalah klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.

DATA LINEARITAS VARIABEL KEDISIPLINAN (X1)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y *	292	100.0%	0	0.0%	292	100.0%
X1						

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
86	75.00	1	.
87	89.00	2	4.243
89	82.00	1	.
90	80.50	2	.707
91	81.00	1	.
92	86.00	3	1.000
93	86.00	1	.
94	89.36	11	4.925
95	86.50	2	3.536
96	86.08	13	4.481
97	85.56	18	3.329
98	87.27	11	3.467
99	87.19	37	3.696
100	88.80	5	5.167
101	86.43	7	5.855
102	88.16	43	5.323
103	89.22	9	4.868
104	87.10	29	6.014
105	89.63	32	4.804
106	92.50	2	7.778
107	88.00	6	3.742
108	89.05	21	4.965
109	89.00	1	.
112	87.86	14	3.505
113	90.40	5	5.857
114	87.60	5	7.470
116	86.33	3	2.082
117	95.50	2	4.950
118	91.00	1	.
119	90.00	1	.
120	88.00	1	.
121	95.00	1	.
124	94.00	1	.
Total	87.87	292	4.891

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1046.688	32	32.709	1.433	.069
Y *	Between	Linearity	334.012	1	334.012	14.629	.000
	Groups	Deviation from Linearity	712.676	31	22.990	1.007	.462
X1	Within Groups		5913.624	259	22.833		
Total			6960.312	291			

DATA LINEARITAS VARIABEL KOMPETENSI (X2)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	292	100.0%	0	0.0%	292	100.0%

Report

X2	Mean	N	Std. Deviation
78	87.00	2	4.243
86	87.33	3	5.508
88	89.00	4	2.708
89	91.00	1	.
90	83.00	3	3.464
91	84.00	1	.
92	87.00	10	5.715
93	83.00	1	.
94	83.67	12	5.015
96	86.00	19	4.726
97	85.33	12	4.479
98	86.50	18	5.415
99	88.95	21	3.457
100	91.17	6	3.430
101	87.40	5	3.435
102	88.04	25	4.668
104	85.73	15	5.049
105	89.43	14	4.783
106	90.25	4	4.646
107	88.30	10	5.716
108	90.21	14	5.409
109	87.31	16	5.816
110	89.67	9	2.121
111	84.25	4	3.304
112	88.50	4	3.697
113	89.86	7	3.078
114	92.33	3	4.933
116	90.00	3	5.568
117	91.82	11	3.401
118	85.00	4	4.690
119	90.50	6	4.278
120	88.00	15	4.899
121	89.67	3	3.786
122	84.00	2	4.243
123	90.40	5	5.367
Total	87.87	292	4.891

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	1326.583	34	39.017	1.780	.007
	Between Groups	296.186	1	296.186	13.511	.000
	Linearity	1030.396	33	31.224	1.424	.070
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	5633.729	257	21.921		
	Total	6960.312	291			

DATA LINEARITAS VARIABEL KINERJA GURU (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		1326.583	34	39.017	1.780	.007
Y * X2	Between Groups	Linearity	296.186	1	296.186	13.511	.000
		Deviation from Linearity	1030.396	33	31.224	1.424	.070
	Within Groups		5633.729	257	21.921		
Total			6960.312	291			

Report

Y

X3	Mean	N	Std. Deviation
87	87.00	1	.
88	84.00	1	.
92	87.75	4	2.363
93	82.00	2	4.243
94	83.15	13	3.891
95	88.00	2	4.243
96	86.23	22	3.131
97	88.00	13	4.282
98	85.42	19	6.987
99	87.87	39	4.073
100	88.70	10	5.774
101	91.71	7	4.386
102	88.37	30	4.752
103	87.56	9	6.579
104	88.80	15	3.726
105	86.63	16	4.031
106	90.20	5	4.970
107	88.75	8	5.548
108	88.78	23	4.358
109	91.14	7	3.805
110	91.50	4	2.380
111	89.33	3	2.082
112	88.43	14	5.473
113	86.70	10	6.617
114	89.00	2	7.071
116	90.11	9	4.226
117	94.33	3	4.041
120	87.00	1	.
Total	87.87	292	4.891

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		1082.327	27	40.086	1.800	.011
Y * X3	Between Groups	Linearity	365.939	1	365.939	16.436	.000
		Deviation from Linearity	716.387	26	27.553	1.238	.203
	Within Groups		5877.985	264	22.265		
Total			6960.312	291			

Lampiran.9

TUTORIAL DAN HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Langkah-langkah uji multikolonieritas menggunakan SPSS 21.0 for windows:

1. Persiapkan data yang akan di uji.
2. Buka program SPSS, klik *Variabel View*, Selanjutnya, pada bagian *Name* tulis saja X1, X2, X3 dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian Label tuliskan X1, X2, X3 dan Y.
3. Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X1, X2, X3 dan Y yang sudah dipersiapkan tadi.
4. Dari menu SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian submenu *Regression*, lalu pilih *Linear*.
5. Muncul kotak baru dengan nama *Linear Regression*, masukkan variabel X1, X2, X3 pada kotak *Independent*. Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*, selanjutnya pada bagian *method*, pilih *Enter*, lalu klik *Statistics*.
6. Dilayar akan muncul tampilan windows *Linear Refression Statistics*, aktifkan pilihan dengan centang (v) *Covariance matrix* dan *CollinierityDiagnostics*. Abaikan yang lain biar tetap default. Kemudian klik *Continue* dan tekan *Ok*.

DATA MULTIKOLONIERITAS VARIABEL X1, X2 DAN X3 – Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.122	4.584

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.895	3	302.965	14.419	.000 ^b
	Residual	6051.416	288	21.012		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.178	6.710		6.584	.000		
	X1	.160	.045	.199	3.592	.000	.987	1.013
	X2	.108	.029	.201	3.649	.000	.998	1.002
	X3	.156	.043	.199	3.600	.000	.986	1.014

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model			X3	X2	X1
1	Correlations	X3	1.000	-.040	-.113
		X2	-.040	1.000	.014
		X1	-.113	.014	1.000
	Covariances	X3	.002	-5.060E-005	.000
		X2	-5.060E-005	.001	1.886E-005
		X1	.000	1.886E-005	.002

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.989	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.006	24.937	.01	.08	.86	.06
	3	.003	35.497	.00	.50	.00	.61
	4	.001	58.400	.99	.42	.14	.33

a. Dependent Variable: Y

Lampiran.10

TUTORIAL DAN HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Langkah-langkah uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 21.0 for windows:

1. Setelah data yang ingi diuji sudah dipersiapkan, selanjutnya buka program SPSS, lalu klik *Variabel View*, Selanjutnya, pada bagian *Name* tulis saja X1, X2, X3 dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian label tuliskan X1, X2, X3 dan Y.
2. Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X1, X2, X3 dan Y yang sudah dipersiapkan tadi.
3. Langkah selanjutnya, saya akan membuat variabel tersebut dalam bentuk *Unstandardized Residual*, caranya: dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Regression*, selanjutnya klik *Linear*.
4. Kemudian muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, maka masukkan variabel Prestasi (Y) ke *Dependent*, masukkan variabel X1, X2, dan X3 ke *Independent*, lalu klik *Save*.
5. Muncul dialog dengan nama *Linear Regression : Save*, selanjutnya pada bagian *Residuals*, centang (v) *Unstandardized*.
6. Lalu klik *Ok*, abaikan saja ada output SPSS yang muncul, lihat dibagian *Data View* maka akan muncul variabel baru dengan nama *RES_1*.
7. Selanjutnya saya akan membuat variabel *RES2*, caranya: dari menu utama SPSS pilih *Transform*, lalu *Compute Variabel* : pada kotak "*Target Variabel*" Isi dengan *RES2*. Pada kotak "*Numeric Expression*" ketikkan rumus: "*ABS_RES(RES_1)*".
8. Kemudian klik *Ok*, abaikan saja ada output SPSS yang muncul, lihat di bagian *Data View* maka akan muncul variabel baru dengan nama *RES2*.
9. Kita lanjutkan ke langkah berikutnya : dari menu utama SPSS pilih *Analyze*, kemudian pilih *Regression*, lalu klik *Linear*.
10. Kemudian muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, lalu keluarkan dulu variabel Y yang terdapat pada *Dependent* dan ganti dengan variabel *RES2*, lalu klik *Save*.
11. Muncul kotak dengan nama *Linear Regression:Save*, selanjutnya pada bagian *Residuals*, hilangkan tanda centang (v) *Unstandardized*, lalu klik *Continue*.
12. Langkah yang terakhir adalah klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.

DATA HETEROSKEDASTISITAS VARIABEL X1, X2, DAN X3 – Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.122	4.584

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.895	3	302.965	14.419	.000 ^b
	Residual	6051.416	288	21.012		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.178	6.710		6.584	.000
	X1	.160	.045	.199	3.592	.000
	X2	.108	.029	.201	3.649	.000
	X3	.156	.043	.199	3.600	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82.60	94.72	87.87	1.767	292
Residual	-16.231	11.055	.000	4.560	292
Std. Predicted Value	-2.981	3.871	.000	1.000	292
Std. Residual	-3.541	2.412	.000	.995	292

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.030 ^a	.001	-.009	2.91158

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.254	3	.751	.089	.966 ^b
	Residual	2441.454	288	8.477		
	Total	2443.707	291			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.267	4.262		1.001	.318
	X1	-.003	.028	-.006	-.099	.921
	X2	-.009	.019	-.029	-.487	.627
	X3	.005	.028	.010	.172	.863

a. Dependent Variable: RES2

TUTORIAL DAN HASIL UJI HOMOGENITAS

Langkah-langkah uji Homogenitas menggunakan SPSS 21.0 for Windows:

1. Buka program SPSS versi 21, klik *Variabel View*, Selanjutnya, pada bagian *Name* tulis saja X dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian label tuliskan X dan Y.
2. Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X dan Y yang sudah dipersiapkan tadi.
3. Dari menu SPSS, pilih *Analyze*, kemudian klik *Compare Means*, dan *One Way Anova*.
4. Muncul kotak dengan nama *One Way Anova*, selanjutnya masukkan variable Y ke kotak *Dependen List* dan variabel X ke kotak *factor*, lalu klik *Options*.
5. Pada menu *Options*, beri tanda pada *Homogeneity of Variance*, lalu klik *Continue*.
6. Klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.

DATA HOMOGENITAS VARIABEL KEDISIPLINAN (X1)

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.057	22	259	.396

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1046.688	32	32.709	1.433	.069
Within Groups	5913.624	259	22.833		
Total	6960.312	291			

DATA HOMOGENITAS VARIABEL KOMPETENSI (X2)

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.691	31	257	.891

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1326.583	34	39.017	1.780	.007
Within Groups	5633.729	257	21.921		
Total	6960.312	291			

DATA HOMOGENITAS VARIABEL KINERJA GURU PAI (X3)

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.508	24	264	.064

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1082.327	27	40.086	1.800	.011
Within Groups	5877.985	264	22.265		
Total	6960.312	291			

Lampiran.12

TUTORIAL DAN HASIL UJI ANALISIS INFERENSIAL

Langkah-langkah uji Analisis Inferensial dengan menggunakan Regresi Sederhana (*dengan melihat hasil uji T*) dan Regresi Ganda (*dengan melihat hasil uji F*) menggunakan SPSS 21.0 for windows:

1. Buka program SPSS, klik *Variabel View*, selanjutnya, pada bagian *Name* tulis saja X1, X2, X3 dan Y, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *Label* tuliskan X1, X2, X3 dan Y.
2. Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X1, X2, X3 dan Y yang sudah dipersiapkan tadi.
3. Selanjutnya dari menu utama SPSS, pilih *Analyze-Regression-Linear*.
4. Muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, masukkan variable X1, X2, X3 ke kotak *Independent*, masukkan Y pada kotak *Dependent*, pada *Method* pilih Enter, selanjutnya klik *Statistic*.
5. Pada bagian *Linear Regression Statistics*, berikan tanda centang pada *Estimates* dan *Model fit* kemudian klik *Continue*, lalu klik *Ok*.

ANALISIS INFERENSIAL (Tahap Pengujian Hipotesis)

A. REGRESI SEDERHANA

1. Pengaruh Kedisiplinan (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.045	4.780

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.012	1	334.012	14.618	.000 ^b
	Residual	6626.300	290	22.849		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.735	4.752		14.674	.000
	X1	.177	.046	.219	3.823	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Pengaruh Kompetensi (X2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.043	.039	4.794

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.186	1	296.186	12.889	.000 ^b
	Residual	6664.125	290	22.980		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.334	3.226		23.659	.000
	X2	.111	.031	.206	3.590	.000

a. Dependent Variable: Y

3. Pengaruh Kinerja Guru PAI (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.049	4.769

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.939	1	365.939	16.093	.000 ^b
	Residual	6594.372	290	22.739		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.429	4.606		15.073	.000
	X3	.179	.045	.229	4.012	.000

a. Dependent Variable: Y

B. REGRESI GANDA

1. Pengaruh Kedisiplinan (X1) dan Kompetensi (X2) terhadap Prestasi Belajar di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.091	.085	4.678

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.509	2	318.255	14.544	.000 ^b

Residual	6323.802	289	21.882		
Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.901	5.635		10.275	.000
	X1	.178	.045	.221	3.944	.000
	X2	.112	.030	.208	3.718	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Pengaruh Kedisiplinan (X1) dan Kinerja Guru PAI (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.090	.084	4.680

a. Predictors: (Constant), X3, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629.192	2	314.596	14.361	.000 ^b
	Residual	6331.120	289	21.907		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.997	6.146		8.948	.000
	X1	.158	.046	.196	3.467	.001
	X3	.162	.044	.207	3.671	.000

a. Dependent Variable: Y

3. Pengaruh Kompetensi (X2) dan Kinerja Guru PAI (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.085	4.677

a. Predictors: (Constant), X3, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.855	2	318.927	14.578	.000 ^b
	Residual	6322.457	289	21.877		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.974	5.404		10.912	.000
	X2	.106	.030	.198	3.526	.000
	X3	.173	.044	.222	3.952	.000

a. Dependent Variable: Y

4. Pengaruh Kedisiplinan (X1), kompetensi (X2) dan kinerja Guru PAI (X3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di MTsN se-Kabupaten Blitar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.122	4.584

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.895	3	302.965	14.419	.000 ^b
	Residual	6051.416	288	21.012		
	Total	6960.312	291			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.178	6.710		6.584	.000
	X1	.160	.045	.199	3.592	.000
	X2	.108	.029	.201	3.649	.000
	X3	.156	.043	.199	3.600	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran.13

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data profil sekolah di MTsN Kunir, MTsN Langkapan dan MTsN Ponggok Blitar!
2. Angket kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi Belajar siswa.
3. Daftar nilai prestasi belajar siswa diambil dari nilai rapot siswa.

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

TABEL III
NILAI-NILAI T PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABLE A.1

t Distribution: Critical Values of t

Degrees of freedom	Two-tailed test: One-tailed test:	Significance level					
		10% 5%	5% 2.5%	2% 1%	1% 0.5%	0.2% 0.1%	0.1% 0.05%
1		6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2		2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3		2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4		2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5		2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6		1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7		1.894	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8		1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9		1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10		1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11		1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12		1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13		1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14		1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15		1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16		1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17		1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18		1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19		1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20		1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21		1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22		1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23		1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24		1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25		1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26		1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27		1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28		1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29		1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30		1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
32		1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
34		1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
36		1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
38		1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
40		1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
42		1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
44		1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
46		1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
48		1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
50		1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
60		1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
70		1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
80		1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
90		1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
100		1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
120		1.658	1.980	2.358	2.617	3.160	3.373
150		1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357
200		1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340
300		1.650	1.968	2.339	2.592	3.118	3.323
400		1.649	1.966	2.336	2.588	3.111	3.315
500		1.648	1.965	2.334	2.586	3.107	3.310
600		1.647	1.964	2.333	2.584	3.104	3.307
∞		1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291

F Distribution: Critical Values of F (5% significance level)

v_1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.36	246.46	247.32	248.01
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.71	8.69	8.67	8.66
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.87	5.84	5.82	5.80
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.64	4.60	4.58	4.56
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.96	3.92	3.90	3.87
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.53	3.49	3.47	3.44
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.24	3.20	3.17	3.15
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.03	2.99	2.96	2.94
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.86	2.83	2.80	2.77
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.74	2.70	2.67	2.65
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.64	2.60	2.57	2.54
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.55	2.51	2.48	2.46
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.48	2.44	2.41	2.39
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.42	2.38	2.35	2.33
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37	2.33	2.30	2.28
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.33	2.29	2.26	2.23
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.29	2.25	2.22	2.19
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.26	2.21	2.18	2.16
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.22	2.18	2.15	2.12
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.20	2.16	2.12	2.10
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.17	2.13	2.10	2.07
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.13	2.09	2.05	2.03
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.09	2.05	2.02	1.99
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.97
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.06	2.02	1.99	1.96
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.04	1.99	1.96	1.93
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.04	1.99	1.94	1.91	1.88
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.95	1.90	1.87	1.84
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.95	1.89	1.85	1.81	1.78
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.88	1.82	1.77	1.73	1.70
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.82	1.76	1.71	1.67	1.64
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.80	1.74	1.69	1.66	1.62
250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.13	2.05	1.98	1.92	1.87	1.79	1.73	1.68	1.65	1.61
300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	1.78	1.72	1.68	1.64	1.61
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.78	1.72	1.67	1.63	1.60
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
600	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
750	3.85	3.01	2.62	2.38	2.23	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.77	1.70	1.66	1.62	1.58
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.76	1.70	1.65	1.61	1.58

PROFIL SEKOLAH
MTsN KUNIR WONODADI BLITAR

A. SEJARAH BERDIRI

MTs Negeri Kunir Kab. Blitar Berdiri Sejak **1969** merupakan Lembaga Pendidikan Tingkat MTs yang tertua dan terbesar dilingkungan Departemen Agama Kabupaten Blitar. Letaknya strategis, nyaman, berada dilingkungan pondok pesantren AL-KAMAL, ditunjang dengan fasilitas belajar mengajar yang memadai, serta tenaga pengajar yang profesional dengan formula Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga tidak diragukan lagi bahwa MTs Negeri Kunir merupakan alternatif terbaik sebagai wadah mengembangkan generasi yang berilmu, beriman dan bertaqwa.

B. VISI DAN MISI

1. VISI

Unggul dalam Mutu berpijak pada Iman dan Taqwa

2. MISI

- a. Mengembangkan Kurikulum secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan, keadaan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tuntutan dunia global.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif.
- c. Mengupayakan terlaksananya ilmu amaliyah dan amal ilmiah.
- d. Mengoptimalkan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara disiplin dan bertanggung jawab.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara Intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi Akademik maupun Non Akademik.
- f. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Kepala Madrasah : **H. NURHUDA, S.Ag., M.Pd**

Waka Kurikulum : **CHOIRUN NI'AM, S.Pd**

Waka Kesiswaan : **AGUS SYAIFUDIN ZUHRI, S.Pd**

Waka Sarana Prasarana	: IMAM NACHROWI, S.Pd
Waka Humas	: Hj. SITI KHODIJAH, S.Pd
Manajer Akselerasi	: ATIM DJAENAL ARIFIN, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: SHOLIHIN, S.Ag

D. DATA GURU

1. H. Nur Huda, S.Ag., M.Pd
2. Dra. Nurul Wahdati
3. Drs. Ayyib Mubtadiin
4. Drs. Agus Syaifudin
5. Moh. Jamil, S.Pd
6. Dra. Atnawati
7. Sofan Muhyidin, BA
8. Atim Djaenal Arifin, S.Pd
9. Nur Hidayati, S.Pd
10. Choirun Ni'am, S.Pd
11. Dra. Rofi'ah
12. Drs. mikwan Umami
13. Lilik Wahyuningati, S.Pd
14. Chamim Tohari, S.Pd
15. Siti Nurhayati, S.Ag
16. Eny Fahliyah, S.Pd
17. Heru Purnomo, S.Pd
18. Suci Lestari, S.Pd
19. Sulistyowati, S.Pd
20. Dewi maria Ulfa, S.Pd
21. Samsuri, S.Ag
22. Mutmainah, S.Pd
23. Ahmat Mujahin, S.Ag
24. Sugeng Widodo, S.Pd
25. Awang Mahaja, S.Pd
26. Drs. Karwaji
27. Sundari, S.Pd
28. Imam nachrowi, S.Pd
29. Nurul Faridha, S.Pd
30. Drs. Dwi Santoso
31. Siti Khodijah, S.Pd
32. Imam Masrukin, S.pd
33. Umi Masyitoh, S.Pd
34. Abdurrohman, S.Ag
35. Ita Pradita, SE
36. Nada Firmana, S.S
37. Agus Syaifudin Zuhri, S.Pd
38. Iis Nadi'in Nuha, S.Pdl
39. Dwi Agustina Sari, SE
40. Khoirul Muttaqin, S.Pdl
41. Miqdarur Ridho, S.Pdl

42Rinda Hayuni, S.Pd
43Wijiatin, S.Pd
44Yuliati, S.Si
45Harmaji, S.Pd
46Nuryanah
47Fajar Cahyono,S.Pd
48Nova Dwi Wahyuni, S.Pd
49Mali'is Soraya, S.Pd
50Mohamad Chamim, S.Pd
51Happy Nur F., S.Pd
52Farid Setyo Bangun, S.Pd
53Iva Asma'ul Husna, S.Pd
54Elok Muji Rahayu, S.Pd

PROFIL SEKOLAH

MTsN LANGKAPAN SRENGAT BLITAR

A. LETAK GEOGRAFIS

MTsN Langkapan berada di Jl. Masjid No. 7 Dsn Langkapan Rt 01/Rw 01 Ds. Maron Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur Npsn 20581080.

B. VISI DAN MISI

3. VISI

Unggul dalam Mutu dilandasi Iman dan Takwa kepada tuhan YME

4. MISI

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- b. Mengupayakan intensifitas kegiatan belajar mengajar
- c. Mengupayakan terlaksananya ilmu amaliyah dan amal ilmiah
- d. Mengoptimalkan tenaga pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara disiplin
- e. Meningkatkan keteladanan Bapak/Ibu guru karyawan/karyawati
- f. Mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dan tenaga administrasi
- g. Mengoptimalkan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Menumbuhkan semangat keunggulan secara Intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi Akademik maupun Non Akademik.
- i. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.

PROFIL SEKOLAH

MTsN PONGGOK BLITAR

A. LETAK GEOGRAFIS

MTsN Ponggok berada di Sidorejo RT. 03/07 Propinsi Jawa Timur Kab/Kotamadya Kab. Blitar NPSN 20514635.

B. VISI DAN MISI

1. VISI

“ISLAM, UNGGUL, BERPRESTASI SIAP BERKOMPETISI “

Indikator :

- a. Mantap dalam pembinaan keimanan dan ketaqwaan
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- c. Unggul dalam proses pembelajaran berdasarkan Imtaq
- d. Unggul dalam proses pembelajaran berdasarkan Ipteq
- e. Unggul dalam SDM
- f. Memiliki lingkungan madrasah yang kondusif, bersih, nyaman dan indah
- g. Memiliki daya saing yang handal
- h. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

2. MISI

- j. Mengembangkan kurikulum
- k. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- l. Mengupayakan intensifitas kegiatan belajar mengajar
- m. Mengupayakan terlaksananya ilmu amaliyah dan amal ilmiah
- n. Mengoptimalkan tenaga pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara disiplin
- o. Meningkatkan keteladanan Bapak/Ibu guru karyawan/karyawati
- p. Mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dan tenaga administrasi
- q. Menambahkan wacana pengembangan diri dan mengoptimalkan ekstrakurikuler
- r. Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan
- s. Menggalang partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah baik fisik maupun non fisik.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
PASCASARJANA

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax (0355) 321656 Tulungagung
 Email : pps_stainta@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Maya Ismayanti
 NIM : 2846134028
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Dosen Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.
 Judul Tesis : Pengaruh kedisiplinan, kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se kabu PATENT BLITAR

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan
1.	14-Juni-2015	Proposal Tesis	1
2.	20-Juni-2015	Pendahuluan	2
3.	2-Juli-2015	Rumusan Masalah	3
4.	8-Juli-2015	Bab III	4
5.	10-Juli-2015	Hasil Penelitian	5
6.	24-Juli-2015	Analisis Data	6
7.	28-Juli-2015	Kesimpulan	7
8.	03-08-2015	ACC Keseluruhan	8
9.			9
10.			10
11.			11
12.			12
13.			13
14.			14

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dr. H. AHMAD MUHTADI ANSHOR, M. Ag.

NIP. 19700720 200003 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
PASCASARJANA

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax (0355) 321656 Tulungagung
Email : pps_stainta@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Maya Ismayanti
NIM : 2846134028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Dosen Pembimbing II : Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd
Judul Tesis : Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar siswa di MtsN se - Kabupaten Blitar

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan
1.	15-juni-2015	Proposal	1
2.	22-juni-2015	Pendahuluan	2
3.	1-juli-2015	Rumusan Masalah	3
4.	6-juli-2015	Bab III	4
5.	24-juli-2015	Analisis Data	5
6.	25-juli-2015	Hasil Penelitian	6
7.	28-juli-2015	Kesimpulan	7
8.	03-08-2015	Persefujuan	8
9.			9
10.			10
11.			11
12.			12
13.			13
14.			14

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen pembimbing

Dosen Pembimbing II

DR. AGUS ZAENUL FITRI, M.Pd

NIP. 19810801 200912 1 004

Lampiran. 20



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KUNIR WONODADI BLITAR**

Jl. Pon. Pes Al-Kamal Kunir Telp. 0342 551634 Kode Pos 66155

Official Website : www.mtsnkunir.sch.id / email : matsaku@yahoo.com & mtsnkunir@kemenag.go.id

Nomor : Mts.15.31.4/TL.00/151b/2015
Lamp. : -
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Direktur IAIN Tulungagung
(Pascasarjana)
Di Tulungagung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pada dasarnya kami tidak keberatan untuk memberikan ijin penelitian dalam rangka menyelesaikan tesis program (S2) di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar kepada mahasiswa :

Nama : **MAYA ISMAYANTI**
NIM : 2846134028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian pemberian ijin ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Blitar, 04 Mei 2015
Kepala



[Handwritten Signature]
H. NUR HUDA, S.Ag., M.Pd /
NIP. 195904161992031003



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KUNIR WONODADI BLITAR**

Jl. Pon. Pes Al-Kamal Kunir Telp. 0342 551634 Kode Pos 66155

Official Website : www.mtsnkunir.sch.id / email : matsaku@yahoo.com & mtsunkunir@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

No. Mts.15.31.4/TL.00/226/2015

Yang bertandatangan di bawah ini kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar menerangkan bahwa :

Nama : **MAYA ISMAYANTI**
NIM : 2846134028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian mulai tgl. 01 Mei s.d 15 Juni 2015 di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar dengan Tema Penelitian “ Pengaruh Kedisiplinan Guru Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Se-Kabupaten Blitar”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 20 Juni 2015

Kepala



[Signature]
H. NUR HUDA, S.Ag., M.Pd
NIP. 195904161992031003



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
LANGKAPAN SRENGAT BLITAR

Jl. MASJID NO.07 LANGKAPAN TELP.(0342) 552116 Kode Pos : 66152

E-mail : matsanelaa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mts.15.31.2/PP.00.5/ 770 /2015

Kepada Yth.

Ketua IAIN Tulungagung

Di Tulungagung

Berdasarkan Surat Permohonan izin dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung dengan nomor : In.17/D/PP.00.9/Ps/083/2015 tertanggal, 30 Maret 2015 tentang permohonan izin penelitian yang dilaksanakan oleh saudara :

Nama : MAYA ISMAYANTI
NIM : 2846134028
TTL : Blitar, 13 Juli 1990
Semester : Genap
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin untuk mengadakan penelitian (*Research*) di MTsN Langkapan Srengat Blitar. Sebagai bahan untuk penulisan Tesis yang judul” **PENGARUH KEDISIPLINAN, KOMPETENSI DAN KINERJA GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsNSE-KABUPATEN BLITAR.** , 1 April s/d 30 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Langkapan, / Juni 2015



Dra. NURHAJATI, M.Pd

NIP. 196502071995032001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
LANGKAPAN SRENGAT BLITAR

Jl. MASJID NO.07 LANGKAPAN TELP.(0342) 552116 Kode Pos : 66152
E-mail : matsanelaa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mts.13.31.2/PP.00.5/ **772** /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. ANIK NURHAJATI, M.Pd
NIP : 196502071995032001
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina IV / a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Organisasi : MTsN Langkapan Srengat Kab. Blitar
Instansi : Kementerian Agama Kab. Blitar

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : MAYA ISMAYANTI
NIM : 2846134028
TTL : Blitar,09 Nopember 1991
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTsN Langkapan Srengat Kabupaten Blitar, dalam rangka memperoleh informasi dan untuk Penulisan Tesis berjudul "**PENGARUH KEDISIPLINAN, KOMPETENSI DAN KINERJA GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN SE-KABUPATEN BLITAR.**" telah dilaksanakan dengan baik dan benar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya..

Langkapan, / Juni 2015



ANIK NURHAJATI, M.Pd
NIP. 196502071995032001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PONGGOK KABUPATEN BLITAR

Jl Masjid No 1 Pancirrejo Sidorejo Ponggok Blitar

Nomor : MTs 15.31/ 3/PP.005/ 157 / 2015
Lamp : -oOo-
Hal : Ijin Penelitian

Blitar, 31 Maret 2015

K e p a d a

Yth : Sdr Direktur IAIN Tulungagung
(PASCASARJANA)
DI - Tulungagung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor :In.17/D/PP.00.9/Ps/089/2015 Tanggal 30 Maret 2015 perihal permohonan ijin penelitian untuk menyelesaikan tesis, kami tidak keberatan memberikan ijin penelitian tersebut kepada :

1. Nama : IFA ISTINGANAH
NPM : 2846134011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- ② Nama : MAYA ISMAYANTI
NPM : 2846134028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ketentuan selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan harus mematuhi segala peraturan dan tata tertip yang berlaku di MTs Negeri Ponggok Kab. Blitar

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



K e p a l a

H.MUZAINI, S.Ag, M.Ag
NIP.19711130 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PONGGOK KABUPATEN BLITAR

Jl Masjid No 1 Pancirrejo Sidorejo Ponggok Blitar

Nomor : MTs 13.5/ 49/PP.005/341/ 2015
Lamp : -oOo-
Hal : Keterangan Penelitian

Blitar, 16 Mei 2015

K e p a d a

Yth Sdr Direktur IAIN Tulungagung
(PASCASARJANA)
DI - Tulungagung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor:In.17/D/PP.00.9/Ps/083/2015 Tanggal 30 Maret 2015 perihal sebagaimana pokok surat, kami menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MAYA ISMAYANTI
NPM : 2846134028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar - benar telah melaksanakan Penelitian dan Observasi di MTs Negeri Ponggok mulai 1 April s/d 30 Mei 2015 dalam rangka penulisan Tesis dengan judul : "**PENGARUH KEDISIPLINAN, KOMPETENSI DAN KINERJA GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN SE-KABUPATEN BLITAR.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



K e p a l a

H.MUZAINI, S.Ag, M.Ag
NIP.19711130 199803 1 001



CURRICULUM VITAE

Maya Ismayanti lahir di Blitar Jawa Timur, pada tanggal 09 September 1991, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Ibu Sri Undari dan Bapak Fahrurroji yang bertempat tinggal di RT. 04 RW. 02 Dusun Plosokembang Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Pendidikan dasar sampai dengan tingkat menengah diselesaikan di kampung halamannya di Blitar

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) ditempuh di TK Alhidayah Pikatan 2 selama 1 Tahun lulus pada tahun 1997, pendidikan SD di tempuh di MI Darussalam Pikatan lulus pada tahun 2003, pendidikan SLTP ditempuh di MTs Negeri Kunir lulus pada tahun 2006 dan pendidikan SLTA diselesaikan di SMK Negeri 2 Blitar lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan diterima di Jurusan Tarbiyah Program Study Pendidikan Agama Islam. Pendidikan ini diselesaikan selama 4 tahun dengan 8 semester.

Setelah lulus S1 kemudian mengajar di salah satu lembaga sekolah SMK PGRI Wlingi Blitar tahun 2015 – sekarang.